



Pemerintah Provinsi
Sumatera Barat

LAPORAN KEUANGAN BUMD PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN

2024

Biro Perekonomian
Sekretariat Daerah
Provinsi Sumatera Barat



**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
JL. MATRAMAN RAYA No. 19
JAKARTA**

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Umum	6
- Manajemen	6
- Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	6
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material	7 - 14
- Penjelasan Akun-akun Laporan Keuangan	15 - 27



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00010/3.0427/AU.1/05/0167-4/1/III/2025

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Balairung Citrajaya Sumbar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami perlu membawa perhatian Saudara pada butir 31 catatan atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam beberapa tahun sampai pada tahun berjalan. Pada tahun 2024 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.893.540.950, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2024 telah berjumlah Rp 48.950.538.025 atau 29,84% dari modal disetor. Di samping itu total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp 8.090.674.688, atau 4,05 kali dari total aset lancar, yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang jatuh tempo. Kondisi ini bersama hal-hal lain mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah menyusun rencana kerja untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam butir 31 catatan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Perusahaan akan mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

CABANG PADANG

Penyajian Kembali laporan keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada butir 30 catatan atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan belum diakuinya pendapatan sewa atas ruangan yang disewakan pada Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 karena belum ditandatanganinya perjanjian sewa. Pada tahun 2024 perjanjian sewa tersebut telah ditandatangani, karena itu perusahaan mengakui pendapatan sewa tahun 2023 yang belum diakui dengan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Menurut kami penyajian kembali tersebut telah dilakukan sebagaimana mestinya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan keberlangsungan usahanya, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Dr. Syahril Ali, CPA., CA., CFI
Izin Akuntan Publik No. AP.0167



Padang, 24 Maret 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Oktofrida Wisnu Pamungkas
Alamat Kantor : Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Manggar 1E Blok G.6 No. 20 Pondok Kelapa – Jakarta Timur
Nomor Telepon : 0812-8309-7585
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2025



Oktofrida Wisnu Pamungkas
Direktur

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023*)
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4c,5	1.214.047.914	560.582.016
Piutang usaha			
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 28.049.847 per 31 Desember 2024 dan Rp 23.624.989 per 31 Desember 2023	4d,6	44.129.535	88.415.987
- Pihak yang memiliki hubungan istimewa	4d,6	1.176.181.818	1.176.181.818
Persediaan	4e,7	200.795.677	201.115.860
Perlengkapan hotel	4i,8	-	57.990.287
Uang muka	4f,9	14.081.982	61.315.040
Jumlah Aset Lancar		<u>2.649.236.926</u>	<u>2.145.601.008</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 47.104.775.167 per 31 Desember 2024 dan Rp 44.051.934.574 per 31 Desember 2023	4g,11	161.858.192.819	164.047.490.810
Aset tidak berwujud	4h,12	-	-
Aset pajak tangguhan	4p,10	90.447.006	95.306.748
Aset tidak lancar lainnya	4l,13	-	316.077.280
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>161.948.639.825</u>	<u>164.458.874.838</u>
Jumlah Aset		<u>164.597.876.751</u>	<u>166.604.475.846</u>

Bersambung ke halaman 2

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Laporan Posisi Keuangan-Lanjutan

	Catatan	2024	2023*)
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Lancar			
Utang usaha	4k,14	838.617.929	834.044.555
Beban akrual	15	751.481.970	733.257.279
Utang pajak	4p,10	7.858.681.779	8.179.793.613
Pendapatan sewa diterima di muka	16	1.096.781.198	899.121.565
Utang lain-lain	4k,17	194.348.737	184.511.246
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>10.739.911.614</u>	<u>10.830.728.258</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Cadangan purna bakti direksi dan komisaris	18	137.350.000	158.587.500
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	249.996.000	251.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	4p,10	3.034.899.797	3.034.899.797
Jumlah liabilitas Jangka Panjang		<u>3.422.245.797</u>	<u>3.444.487.297</u>
Jumlah Liabilitas		<u>14.162.157.411</u>	<u>14.275.215.555</u>
Ekuitas			
Modal dasar Rp 308.078.000.000 terdiri dari 184.848 saham seri A nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan 123.230.000 saham seri B nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 98.405 Saham seri A dan 65.620.990 saham seri B			
	20	164.025.990.000	164.025.990.000
Tambahan modal disetor	21	2.030.287.790	2.030.287.790
Selisih revaluasi aset tetap		33.329.979.575	33.329.979.575
Saldo laba (rugi)	22	(48.950.538.025)	(47.056.997.074)
Jumlah Ekuitas		<u>150.435.719.340</u>	<u>152.329.260.291</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>164.597.876.751</u>	<u>166.604.475.846</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023*)
Pendapatan			
Pendapatan usaha	4l,23	15.256.322.662	15.037.969.060
Beban pokok penjualan	4l,24	5.950.957.367	5.952.222.834
Laba kotor atas penjualan		9.305.365.295	9.085.746.226
Pendapatan lain-lain	25	4.511.047	16.446.904
Beban usaha			
Beban pemasaran	4l,26	1.069.855.189	959.983.781
Beban administrasi dan umum	4l,27	6.701.794.199	7.800.609.944
Jumlah beban usaha		7.771.649.388	8.760.593.725
Laba sebelum penyusutan dan amortisasi		1.538.226.954	341.599.405
Beban penyusutan dan amortisasi	4g,4h,28	(3.426.908.162)	(3.853.427.283)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.888.681.208)	(3.511.827.878)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	4p,10		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		4.859.742	15.736.373
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan		4.859.742	15.736.373
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(1.893.540.950)	(3.527.564.251)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		(1.893.540.950)	(3.527.564.251)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Selisih Revaluasi Aset tetap	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (rugi)	Total
Saldo 1 Januari 2023	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(43.529.432.823)	155.856.824.541
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(3.527.564.251)	(3.527.564.251)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(47.056.997.075)	152.329.260.290
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(1.893.540.950)	(1.893.540.950)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(48.950.538.025)	150.435.719.340

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

	2024	2023*)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18.187.943.493	13.793.434.634
Pembayaran kepada karyawan	(7.210.006.285)	(5.655.407.995)
Pembayaran beban operasional	(7.680.205.241)	(7.331.430.923)
Pembayaran PBB dan pajak pembangunan daerah	(1.780.723.466)	(1.151.854.433)
Arus Kas tersedia dari Aktivitas Operasi	1.517.008.501	(345.258.717)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.517.008.501	(345.258.717)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(863.542.603)	(191.567.220)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	(863.542.604)	(191.567.220)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Dividen	-	-
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	653.465.898	(536.825.937)
Kas dan setara kas awal tahun	560.582.016	1.097.407.953
Kas dan setara kas akhir tahun	1.214.047.914	560.582.016

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

1. Umum

PT Balairung Citrajaya Sumbar, (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris Catur Virgo, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 15 tanggal 10 Nopember 2009 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-59384.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 4 Desember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 tentang "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-0015622.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 15 Maret 2021.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan pasal 3 akta perubahan anggaran dasar Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 adalah untuk melakukan usaha dibidang:

- 1) Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minum
- 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.
- 3) Real estat
- 4) Aktivitas professional, ilmiah dan teknis.
- 5) Pendidikan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang perhotelan, dengan nama "Hotel Balairung" dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan dengan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan berdomisili di Jalan Matraman Raya No. 19, Jakarta Timur yang sekaligus adalah lokasi Hotel Balairung. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2024, perusahaan mempekerjakan 61 orang karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap 1 orang dan karyawan kontrak 39 orang dan karyawan harian 21 orang.

2. Manajemen

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Catur Virgo Putri, S.H., M.H Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09.0252340 tanggal 7 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komisaris		
- Komisaris	Ria Wijayanty	Ria Wijayanty
Direksi		
- Direktur	Oktofrida Wisnu P	Buchari Bachter

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Mata uang fungsional dan pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan entitas adalah mata uang rupiah, sekaligus mata uang fungsional. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Aset atau liabilitas dalam mata uang asing dikonversi kedalam rupiah pada tanggal pelaporan dengan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan investasi jangka pendek yang sangat liquid dan dengan segera dapat dijadikan kas dan tidak dijadikan jaminan pinjaman.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang secara individual dan kolektif. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah harga jual kembali persediaan dalam kondisi normal setelah dikurangi dengan biaya-biaya untuk melakukan penjualan dan penagihan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Uang muka dan beban dibayar dimuka

Uang muka pembelian ditutup setelah proses pembelian selesai sedangkan uang muka lainnya ditutup setelah dipertanggungjawabkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya, termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyiapan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, jika ada.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Penilaian dilakukan secara berkala bila terdapat kondisi yang mengindikasikan terjadinya perubahan nilai yang signifikan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Semua aset tetap, kecuali tanah disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Persentase penyusutan per tahun untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat	% penyusutan
Bangunan	4-50 tahun	2,0%-25,0%
Kendaraan	5 tahun	20,0%
Furnitur, Peralatan dan Perlengkapan	4-8 tahun	12,5%-25,0%
Mesin dan Elektronik	5-8 tahun	12,5%-20,0%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah, dan jika hal tersebut tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, akan disesuaikan secara prospektif. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari pelepasan aset tetap dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya atau dilepaskan.

h. Aset takberwujud - perangkat lunak (komputer)

Biaya Perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasikan selama 10 tahun dengan metode garis lurus.

i. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, *linen hollowware*, seragam, *utensils*, dan perlengkapan lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan berdasarkan taksiran nilai ganti dari peralatan operasi hotel yang hilang atau rusak dicatat sebagai pengurangan akun penyisihan tersebut.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan yang mencakup beban pemeliharaan bangunan yang diidentifikasi memiliki masa manfaat dimasa mendatang dikapitalisasi dan diamortisasi selama empat tahun.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai, jika ada. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain terutama merupakan utang *service charges dan utang loss and breakage*. Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan hotel dan hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diterima di muka diamortisasikan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Beban-beban yang mempunyai manfaat dimasa yang akan datang dikapitalisasi dan dibebankan pada periode-periode yang memperoleh manfaat atas beban-beban tersebut.

n. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Sesuai Undang-undang Nomor 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021, perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyediakan uang penghargaan dan ganti kerugian berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, jika terjadi pemutusan kontrak kerja (PKK) karena pemutusan hubungan kerja, memasuki masa pensiun atau pengunduran diri secara sukarela. Jumlah yang akan dibayarkan oleh perusahaan jika terjadi PKK telah dicadangkan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja dalam kewajiban jangka panjang per tanggal pelaporan untuk karyawan tetap yang berjumlah 2 orang. Jumlah yang dicadangkan tersebut mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja (UPMK), yang dihitung sesuai dengan ketentuan UU No. 6 Tahun 2023, yang pelaksanaannya diatur dalam PP No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate - "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas dan surat utang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali piutang yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Per tanggal pelaporan perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selain utang usaha.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan butir 29.

q. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Beban pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan akan dimanfaatkan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi. Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat ditambahkan dalam perhitungan laba kena pajak. Nilai tercatat dari liabilitas pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika liabilitas diselesaikan.

r. Penggunaan asumsi dan estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diperlukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan tujuan yang diestimasi semula. Manajemen telah melakukan estimasi dan asumsi terhadap hal-hal yang dijelaskan berikut ini, dan pengungkapan tersebut dipandang telah memadai.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Penggunaan asumsi dan estimasi (lanjutan)

Masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat aset tetap diestimasi sesuai dengan estimasi manfaat ekonomis aset tetap dapat digunakan dalam operasi perusahaan pada saat aset tetap diperoleh. Estimasi tersebut dievaluasi setiap tanggal pelaporan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kondisi teknis aset tetap dan perkembangan teknologi sekarang dan masa depan, dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis suatu aset tetap yang berdampak pada besarnya beban penyusutan.

Pengaruh perubahan estimasi masa manfaat aset tetap terhadap penyusutan, jika ada diperlakukan secara prospektif. Manajemen yakin bahwa semua aset tetap dapat dimanfaatkan selama estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset/kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan nilai aset keuangan - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No.6 tahun 2023. Pada saat berhenti bekerja perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar jumlah yang ditentukan oleh Undang-Undang tersebut.

Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban saat masih aktif dengan mengabaikan estimasi kenaikan gaji akan datang, jasa akan datang dan kemungkinan mortalitas pekerja kini selama pemberian jasa antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diekspektasikan mulai menerima manfaat imbalan pasca kerja.

Lihat catatan 19 yang mengungkapkan jumlah beban dan saldo kewajiban imbalan pasca kerja.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan

5. Kas dan setara kas

	2024	2023
Kas	Rp 47.578.720	Rp 44.737.825
Bank		
- PT BPD Sumatera Barat	" 149.236.677	" 43.119.873
- PT Bank Cental Asia Tbk	" 34.345.009	" 114.661.532
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	" 216.559.281	" 80.659.019
- PT Bank BRI (Persero) Tbk	" 2.871.570	" 57.076.264
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	" 753.450	" 1.272.615
- PT Bank BNI (Persero) Tbk	" 62.703.207	" 2.630.000
- PT BPD Jambi	" -	" 216.424.888
- Deposito Bank Nagari	" 700.000.000	" -
Jumlah kas dan setara kas	Rp 1.214.047.914	Rp 560.582.016

Deposito Bank Nagari terdiri dari 1 buah sertifikat deposito berjangka waktu 1 bulan (*Aautomatic Roll Over*) dengan tingkat bunga 4% per tahun.

6. Piutang usaha

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Anakku Bisa	Rp -	Rp 12.503.936
Phinastika	" -	" 14.721.401
Travel agent	" 25.284.920	" 21.307.403
Haul Agung Pangeran Jayakarta	" 28.049.847	" -
Lain-Lain (di bawah Rp 5.000.000)	" 14.571.524	" 63.508.236
Jumlah	Rp 67.906.291	Rp 112.040.976
Penyisihan kerugian penurunan nilai	Rp (23.776.756)	Rp (23.624.989)
Jumlah	Rp 44.129.535	Rp 88.415.987
<u>Pihak yang memiliki hubungan istimewa</u>		
Badan Penghubung Prov. Sumbar	Rp 1.176.181.818	Rp 1.176.181.818
Jumlah	Rp 1.176.181.818	Rp 1.176.181.818

Piutang Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat merupakan sewa kantor tahun 2023 yang belum dibayarkan (lihat catatan butir 29).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	Rp 23.624.989	Rp 13.849.959
Penambahan (pengurangan):		
- Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	" 23.776.756	Rp 9.775.030
- Penghapusan piutang	" (23.624.989)	" -
Jumlah	Rp 23.776.756	Rp 23.624.989

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	Rp 36.926.859	Rp 72.546.538
Lewat jatuh tempo		
- 1 bulan - 2 bulan	" 769.925	Rp 3.613.108
- 2 bulan - 3 bulan	" 28.049.847	" 1.784.979
- > 3 bulan	" 2.159.660	" 34.096.351
Jumlah	Rp 67.906.291	Rp 112.040.976

Manajemen yakin penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk akan dapat menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang di masa mendatang.

7. Persediaan

	2024	2023
Makanan	Rp 46.166.905	Rp 56.363.753
Minuman	" 2.500.442	" 6.224.430
Perlengkapan	" 152.128.330	" 138.527.677
Jumlah	Rp 200.795.677	Rp 201.115.860

Manajemen yakin bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan pada tanggal pelaporan tidak terdapat indikasi persediaan yang mengalami penurunan nilai.

8. Perlengkapan hotel

Jumlah ini merupakan perlengkapan operasional hotel (*Linen Room, Food dan Beverage*) bersaldo Rp nihil per 31 Desember 2024 dan Rp 57.990.287 per 31 Desember 2023.

9. Uang muka

	2024	2023
Uang muka lainnya	Rp 14.081.982	Rp 61.315.040
Jumlah	Rp 14.081.982	Rp 61.315.040

10. Perpajakan

Utang pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan – Pasal 21	Rp 64.209.920	Rp 132.729.115
Pajak Penghasilan – Pasal 23	" -	" -
Sangsi dan denda pajak	" 47.710.209	" 47.710.209
Pajak Pembangunan 1	" 1.373.561.650	" 1.626.154.289
Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan	" 6.373.200.000	" 6.373.200.000
Jumlah	Rp 7.858.681.779	Rp 8.179.793.613

Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan (BPHTB) terutang adalah BPHTB transaksi pembelian/balik nama sertifikat lahan untuk hotel pada tahun 2013 yang belum direalisasikan. Jumlah tersebut di atas mungkin berbeda jika pengalihan nama sertifikat tersebut direalisasikan sekarang karena perubahan dasar pengenaan BPHTB (lihat catatan butir 11).

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

10. Perpajakan (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2024	2023
Kini	Rp -	Rp -
Tangguhan	" 4.859.742	" 15.736.373
Jumlah	Rp 4.859.742	Rp 15.736.373

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak (laba fiskal) dan beban pajak kini untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp (1.888.681.209)	Rp (3.511.827.877)
Perbedaan permanen:		
- Penyusutan aset lain-lain	" -	" 253.785.964
- Beban donasi	" 20.350.000	" 24.400.000
- Entertainment	" 73.168.375	" 44.878.900
- Pendapatan yang dikenakan PPh final	" (1.419.660.000)	" (1.586.041.818)
- Lainnya	" -	" 321.291.139
Jumlah	Rp (1.326.141.625)	Rp (941.685.816)
Perbedaan temporer		
- Penyisihan penurunan nilai piutang	Rp 151.767	Rp 9.775.030
- Cadangan imbalan kerja	" (22.241.500)	" (81.304.000)
Jumlah	Rp (22.089.733)	Rp (71.528.970)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	Rp (3.236.912.567)	Rp (4.525.042.663)
Beban pajak-kini	Rp -	Rp -

Berdasarkan *self-assessment system*, perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)		
	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2024 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	5.197.498	(33.388)	5.230.886
Cadangan imbalan kerja	90.109.250	4.893.130	85.216.120
Jumlah aset pajak tangguhan	95.306.748	4.859.742	90.447.006
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		4.859.742	

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

10. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2022 (Rp)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)	2023 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	3.046.991	(2.150.507)	5.197.498
Cadangan imbalan kerja	107.996.131	17.886.879	90.109.250
Jumlah aset pajak tangguhan	111.043.122	15.736.373	95.306.748
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		15.736.373	

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmosasi Peraturan Perpajakan, Pasal 11 ayat 6a menyebutkan bahwa apabila bangunan permanen mempunyai masa manfaat melebihi dua puluh tahun, penyusutan bangunan dihitung sesuai dengan masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan wajib pajak. Oleh karena itu, mulai tahun 2021 tidak terdapat perbedaan beban penyusutan menurut akuntansi dengan fiskal, dengan demikian tidak berdampak pada liabilitas pajak tangguhan.

11. Aset tetap

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
(dalam Rupiah)				
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	543.952.500	-	138.763.151.120
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.149.586.257	23.991.700	-	11.173.577.957
- Mesin dan elektronik	3.205.065.506	295.598.403	-	3.500.663.909
Jumlah	208.099.425.383	863.542.603	-	208.962.967.986
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	30.277.662.300	2.830.603.362	-	33.108.265.662
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.990.233.589	50.626.888	-	11.040.860.477
- Mesin dan elektronik	2.768.463.684	171.610.344	-	2.940.074.028
Jumlah	44.051.934.573	3.052.840.594	-	47.104.775.167
Nilai buku	164.047.490.810			161.858.192.819

Sedangkan biaya perolehan, akumulasi penyusutan, nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

11. Aset tetap (lanjutan)

	(dalam Rupiah)			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	-	-	138.219.198.620
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.090.856.157	58.730.100	-	11.149.586.257
- Mesin dan elektronik	3.072.228.386	132.837.120	-	3.205.065.506
Jumlah	207.907.858.163	191.567.220	-	208.099.425.383
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	27.437.958.204	2.839.704.096	-	30.277.662.300
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.940.457.039	49.776.550	-	10.990.233.589
- Mesin dan elektronik	2.560.363.164	208.100.520	-	2.768.463.684
Jumlah	40.954.353.407	3.097.581.166	-	44.051.934.573
Nilai buku	166.953.504.756			164.047.490.810

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp 3.052.840.594 pada tahun 2024 dan Rp 3.097.581.166 pada tahun 2023.

Tanah lokasi berdirinya bangunan hotel seluas 1708 M² masih atas nama Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, proses balik nama ke perusahaan belum direalisasikan (lihat catatan butir 10).

Aset tetap, gedung, mesin dan perlengkapan, diasuransikan terhadap risiko FLEXAS (*Fire, Lightning, Explosion, Falling Aircraft, Smoke*) dan kerusakan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 110.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

12. Aset tidak berwujud

	2024		2023	
Perangkat lunak computer	Rp	357.025.685	Rp	357.025.685
Akumulasi amortisasi	"	(357.025.685)	"	(357.025.685)
Jumlah	Rp	-	Rp	-

13. Aset tidak lancar lainnya

	2024		2023	
Aset - Tax Amnesty				
- Nilai perolehan	Rp	2.030.287.790	Rp	2.030.287.790
- Akumulasi Penyusutan	"	(2.030.287.790)	"	(2.030.287.790)
Jumlah	Rp	-	Rp	-

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

13. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

	2024		2023
Beban ditangguhkan			
- Beban sertifikasi laik fungsi bangunan	Rp 512.718.030	Rp	512.718.030
- Beban perbaikan Gedung	" 408.220.920	"	408.220.920
- Akumulasi amortisasi	" (920.938.950)	"	(604.861.670)
Jumlah	Rp -	Rp	316.077.280
Jumlah aset tidak lancar lainnya	Rp -	Rp	316.077.280

14. Utang usaha

	2024		2023
PASKOMNAS	Rp -	Rp	17.686.000
Eureka Berkah Abadi	" -	"	120.592.500
M T F Berkah	" 266.457.590	"	202.135.225
PT Sinar Horeca Sukses	" -	"	58.360.000
Koperasi Garudayaksa Nusantara	" 214.962.400	"	-
PT Agro Boga Utama	" -	"	90.324.465
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	" 357.197.939	"	344.946.365
Jumlah	Rp 838.617.929	Rp	834.044.555

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa. Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. Beban akrual

	2024		2023
Listrik	Rp 119.540.164	Rp	137.038.765
Laundry	" 2.296.800	"	28.152.864
Gaji karyawan	" -	"	2.898.593
Bonus dan THR	" 96.742.937	"	186.627.559
Penghargaan kerja karyawan	" 253.025.000	"	-
BPJS Ketenagakerjaan	" 2.931.069	"	108.384.672
Lain-lain	" 276.946.000	"	270.154.826
Jumlah	Rp 751.481.970	Rp	733.257.279

16. Pendapatan sewa diterima dimuka

	2024		2023
Sewa ruangan	Rp 614.790.000	Rp	204.930.000
Deposit hotel	" 481.991.198	"	694.191.565
Jumlah	Rp 1.096.781.198	Rp	899.121.565

Pendapatan sewa ruangan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa terima dimuka dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) untuk jangka waktu 2 tahun terhitung bulan Juni 2024 sampai bulan Juni 2026.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

17. Utang lain-lain

	2024	2023
Utang biaya service hotel	Rp 132.783.062	Rp 71.978.216
Lain-lain	" 61.565.675	" 112.533.030
Jumlah	<u>Rp 194.348.737</u>	<u>Rp 184.511.247</u>

18. Cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris

Jumlah ini merupakan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris bersaldo Rp 137.350.000 per 31 Desember 2024 dan Rp 158.587.500 per 31 Desember 2023. Perubahan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	Rp 158.587.500	Rp 304.587.500
Penambahan (pengurangan):		
- Beban cadangan purna bakti tahun berjalan	" 93.100.000	" 99.000.000
- Pembayaran	" (114.337.500)	" (245.000.000)
Jumlah	<u>Rp 137.350.000</u>	<u>Rp 158.587.500</u>

19. Liabilitas imbalan pasca kerja

Jumlah ini merupakan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan bersaldo Rp 249.996.000 per 31 Desember 2024 dan Rp 251.000.000 per 31 Desember 2023. Perubahan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	Rp 251.000.000	Rp 186.304.000
Penambahan (pengurangan):		
- Cadangan imbalan kerja tahun berjalan	" 43.996.000	" 64.696.000
- Pembayaran	" (45.000.000)	" -
Jumlah	<u>Rp 249.996.000</u>	<u>Rp 251.000.000</u>

20. Modal saham

Modal saham perusahaan dianggarkan sebesar Rp 308.078.000.000 (tiga ratus delapan milyar tujuh puluh delapan juta rupiah) terbagi atas 184.848 lembar saham seri A, nominal Rp 1.000.000 per lembar dan 123.300.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 164.025.990.000 yang terdiri dari 98.405 lembar saham seri A dan 65.620.990 lembar saham seri B oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	79,72	78.459	52.308.000	130.767.000.000
Pemerintah Kota Padang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Agam	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Jumlah-dipindahkan ke halaman berikut	88,33	86.929	57.962.495	144.891.495.000

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

20. Modal saham (lanjutan)

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Jumlah pindahan halaman sebelumnya	88,33	86.929	57.962.495	144.891.495.000
Pemerintah Kota Padang Panjang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Sijunjung	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok Selatan	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	0,61	600	400.000	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota	0,61	600	400.000	1.000.000.000
PT Dinamika Sumbar Jaya	0,01	6	4.000	10.000.000
Jumlah	100,00	98.405	65.620.990	164.025.990.000

21. Tambahan modal disetor

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari tambahan aset pengampunan pajak (*Tax Amnesty*) sebesar Rp 2.030.287.287790. Tambahan aset pengampunan pajak berupa biaya *over haul* mesin genset dan *Fire Alarm System* berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan RI Nomor: KET-11831/PP/WPJ.20/2016, tanggal 23 September 2016.

22. Saldo laba (rugi)

	2024	2023
Saldo laba awal tahun	Rp (47.056.997.075)	Rp (43.529.432.824)
Penambahan (pengurangan)		
- Laba (rugi) bersih tahun berjalan	" (1.893.540.950)	" (3.527.564.251)
Jumlah	Rp (48.950.538.025)	Rp (47.056.997.075)

23. Pendapatan

	2024	2023
Hotel		
- Pendapatan kamar	Rp 6.493.604.059	Rp 5.585.867.557
- Pendapatan makan dan minuman	" 7.286.688.958	" 7.160.862.864
- Pendapatan hotel lainnya	" 56.369.645	" 705.196.821
Jumlah	Rp 13.836.662.662	Rp 13.451.927.242
Non Hotel		
- Pendapatan sewa ruangan		
- Bank Nagari	Rp 409.860.000	Rp 409.860.000
- BPHB Sumbar	" 1.009.800.000	" 1.176.181.818
Jumlah	Rp 1.419.660.000	Rp 1.586.041.818
Total pendapatan	Rp 15.256.322.662	Rp 15.037.969.060

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

24. Beban pokok penjualan

	2024	2023
Kamar:		
Tenaga kerja langsung	Rp 1.137.878.692	Rp 1.081.327.947
Beban overhead:		
- Supplies kamar	" 515.802.799	" 482.928.020
- Cetakan dan Alat tulis	" 27.167.198	" 24.455.218
- Transportasi	" 4.307.500	" 83.090.000
- Music & entertain	" 150.920	" 191.200
- Cable & tv satelit	" 35.600.000	" 52.747.500
- Systems support/internet	" 24.737.136	" 105.019.692
- Contract service	" 19.800.000	" 18.000.000
- Compliment welcome drink	" 14.160.168	" 3.704.000
- Commission	" 37.526.509	" 31.113.061
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 12.914.286	" 11.703.719
Jumlah beban kamar	Rp 1.830.045.208	Rp 1.894.280.357
Makanan dan Minuman		
Beban Makanan dan Minuman	Rp 2.586.946.405	Rp 2.467.055.879
Tenaga kerja langsung	" 1.014.521.712	" 1.008.044.466
Beban overhead:		
- Supplies restaurant	" 467.714.161	" 503.567.790
- Sewa peralatan	" 3.117.692	" 18.369.084
- Contract service	" 12.368.568	" 15.949.281
- Music & entertain	" 9.914.397	" 32.069.880
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 26.329.224	" 12.886.098
Jumlah makanan dan minuman	Rp 4.120.912.159	Rp 4.057.942.478
Jumlah Beban Pokok Penjualan	Rp 5.950.957.367	Rp 5.952.222.834

25. Pendapatan lain-lain

Jumlah ini merupakan pendapatan lain-lain sebesar Rp 4.511.047 pada tahun 2024 dan Rp 16.446.904 pada tahun 2023.

26. Beban pemasaran

	2024	2023
Tenaga kerja langsung	Rp 403.645.688	Rp 371.335.328
Promosi, komisi dan iklan	" 366.638.547	" 358.448.593
Cetakan dan alat tulis	" 23.809.917	" 26.157.264
Contract service	" 19.028.568	-
Transportasi	" 205.603.600	" 164.279.632
Entertaint	" 34.442.057	" 23.885.577
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 16.686.812	" 15.877.387
Jumlah	Rp 1.069.855.189	Rp 959.983.781

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

27. Beban administrasi dan umum

	2024		2023	
Beban pegawai	Rp	3.067.528.358	Rp	3.299.583.161
Beban energi dan telepon	"	1.610.584.113	"	1.696.790.918
Beban purna bakti direksi dan komisaris	"	93.100.000	"	99.000.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan	"	43.996.000	"	64.696.000
Management / Incentive Fee	"	181.368.429	"	6.250.000
Beban konsultan (legal, audit, professional)	"	184.035.351	"	111.150.000
Program VHP dan service lainnya	"	91.424.724	"	87.218.304
Perbaikan dan pemeliharaan	"	464.216.507	"	1.107.656.097
Penyisihan kerugian piutang	"	23.776.756	"	9.775.030
Perjalanan dinas	"	73.949.171	"	104.369.198
Asuransi gedung dan kendaraan	"	84.000.000	"	86.140.189
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	"	477.565.940	"	444.172.985
Entertainment	"	81.325.136	"	52.383.626
Cetakan dan alat tulis	"	42.045.483	"	23.395.600
Training	"	-	"	67.867.590
Pakaian seragam	"	-	"	7.552.000
BBM, parkir, dan transportasi	"	10.398.532	"	13.172.590
Keamanan dan kebersihan	"	20.350.000	"	24.400.000
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	"	152.129.699	"	495.036.655
Jumlah	Rp	6.701.794.199	Rp	7.800.609.944

28. Penyusutan dan amortisasi

	2024		2023	
Penyusutan aset tetap	Rp	3.052.840.594	Rp	3.097.581.166
Penyusutan aset tax amnesti	"	-	"	253.785.964
Amortisasi perlengkapan operasional hotel	"	57.990.288	"	70.063.247
Amortisasi aset tak berwujud	"	-	"	11.000.025
Amortisasi beban ditangguhkan	"	316.077.280	"	420.996.881
Jumlah	Rp	3.426.908.162	Rp	3.853.427.283

29. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (pemegang saham pengendali) dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang pemegang saham pengendalinya juga pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Transaksi dengan kedua entitas tersebut adalah sewa menyewa ruangan.

Sewa yang diakui atas ruangan yang digunakan oleh Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat pada tahun 2024 masing-masing 1.009.800.000 (2023: Rp 1.176.181.818) dan Rp 409.860.000 (2023: Rp 409.860.000).

Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada kepada Direksi dan Komisaris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah Rp 684.650.000 (2023:Rp 704.050.000). Sedangkan beban purna bakti Direksi dan Komisaris yang dibebankan pada tahun 2024 sebesar Rp 93.100.000 (2023: Rp 99.000.000).

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

30. Penyajian kembali laporan keuangan

Perusahaan telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang diterbitkan tanggal 23 Februari 2024, sehubungan dengan belum diakuinya pendapatan sewa kantor Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 karena belum ditandatangani perjanjian sewa. Perjanjian sewa untuk masa sewa tahun 2023 disepakati pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan nilai kontrak sewa termasuk pajak penghasilan (PPH Final) sebesar Rp 1.293.800.000 per tahun. Oleh karena itu perusahaan mengakui pendapatan sewa tersebut dengan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Dampak pengakuan pendapatan sewa kantor BPHB Provinsi Sumatera Barat pada laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kenaikan piutang dan saldo laba masing-masing sebesar Rp 1.176.181.818.

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut.

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	560.582.016		560.582.016
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	88.415.987		88.415.987
- Pihak yang memiliki hubungan istimewa	-	1.176.181.818	1.176.181.818
Persediaan	201.115.860		201.115.860
Perlengkapan hotel	57.990.287		57.990.287
Uang muka	61.315.040		61.315.040
Jumlah aset lancar	969.419.190		2.145.601.008
Aset tidak lance0072	164.458.874.838		164.458.874.838
Jumlah aset	165.428.294.028		166.604.475.846
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas Lancar	10.830.728.258		10.830.728.258
Liabilitas Jangka Panjang	3.444.487.297		3.444.487.297
Jumlah Liabilitas	14.275.215.555		14.275.215.555
Ekuitas			
Modal saham	164.025.990.000		164.025.990.000
Tambah modal disetor	2.030.287.790		2030287790
Selisih revaluasi aset tetap	33.329.979.575		33329979575
Saldo laba (rugi)	(48.233.178.892)	1.176.181.818	(47.056.997.074)
Jumlah ekuitas	151.153.078.473		152.329.260.291
Jumlah liabilitas dan ekuitas	165.428.294.027		166.604.475.846

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

30. Penyajian kembali laporan keuangan (lanjutan)

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Aset			
Pendapatan usaha	13.861.787.242	1.176.181.818	15.037.969.060
Beban pokok penjualan	5.952.222.834		5.952.222.834
Laba kotor atas penjualan	7.909.564.408		9.085.746.226
Pendapatan lain-lain	16.446.904		16.446.904
Beban usaha			
- Beban pemasaran	959.983.781		959.983.781
- Beban administrasi dan umum	7.800.609.944		7.800.609.944
Jumlah beban usaha	8.760.593.725		8.760.593.725
Laba sebelum penyusutan dan amortisasi	(834.582.412)		341.599.406
Beban penyusutan dan amortisasi	(3.853.427.283)		(3.853.427.283)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.688.009.696)		(3.511.827.878)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	15.736.373		15.736.373
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4.703.746.069)		(3.527.564.251)
Penghasilan komprehensif lain	-		-
Total laba komprehensif tahun berjalan	(4.703.746.069)		(3.527.564.251)

31. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan

Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam usahanya sampai dengan tahun berjalan. Pada tahun 2024 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.893.540.951 dan pada tahun 2023 rugi sebesar Rp 3.527.564.251, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2024 berjumlah Rp 48.950.538.025 atau 29,84% dari modal disetor, dan per 31 Desember 2023 bersaldo Rp 47.056.997.074 atau 28,69% dari modal disetor pada tanggal tersebut. Selain itu, total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2024 berjumlah Rp 10.739.911.614, telah melebihi total aset lancar yang berjumlah Rp 2.649.236.925 sebesar Rp 8.090.674.689, yang dapat berdampak pada kemampuan perusahaan membayar utang-utang jangka pendeknya pada tanggal jatuh tempo.

Kerjasama Operasi (KSO) Pengelolaan Hotel

Untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan pada tanggal 26 September 2024 perusahaan dan PT Metropolitan Golden Management (Horison Grup) mengadakan perjanjian kerjasama operasi pengelolaan operasional hotel dengan Merk 'Horison Balairung Jakarta'. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 10 tahun dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama, Perusahaan menyerahkan aset berupa Gedung Hotel beserta isinya kecuali ruang kantor dan meeting Perusahaan yang berada di lantai 4 dan ruang kantor Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat yang berada di lantai 4 dan ruang kantor Bank Nagari yang berada di lantai 1 dan 2. PT Metropolitan Golden Management meyetujui untuk melakukan pembiayaan berupa perbaikan, penggantian dan penambahan sesuai dengan standar produk dan fasilitas hotel yang dikelola oleh Grup Horison sebesar Rp 10.000.000.000 dan memberikan kontribusi sebesar persentase tertentu dari pendapatan dengan perhitungan sebagai berikut:

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

31. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi (KSO) Pengelolaan Hotel (lanjutan)

Tahun ke	Estimasi revenue hotel (Rp)	Estiamasi Sharing revenue hotel per tahun		Estiamasi Sharing revenue hotel per bulan (Rp)	Nilai garansi/bulan (Rp)
		%	Rp		
1	16.384.108.639	11,0%	1.802.251.950	150.187.663	100.000.000
2	18.192.968.600	11,5%	2.092.191.389	174.349.282	110.000.000
3	19.570.879.051	13,0%	2.544.214.277	212.017.856	120.000.000
4	20.813.319.309	14,5%	3.017.931.300	251.494.275	130.000.000
5	22.084.179.120	15,0%	3.312.626.868	276.052.239	140.000.000
6	23.434.560.893	15,5%	3.632.356.938	302.696.412	150.000.000
7	24.482.700.594	15,5%	3.794.818.592	316.234.883	160.000.000
8	25.933.468.118	15,5%	4.019.687.558	334.973.963	170.000.000
9	27.303.413.261	15,5%	4.232.029.055	352.669.088	180.000.000
10	29.052.979.348	16,0%	4.648.476.696	387.373.058	190.000.000
Total	227.252.576.933		33.096.584.624		

Aset lancar berupa persediaan makanan, minuman dan perlengkapan termasuk karyawan terhitung tanggal 1 Januari 2025 telah dialihkan kepada manajemen baru hotel (PT Metropolitan Golden Management).

Dengan kerjasama operasi ini, semua biaya operasional hotel menjadi beban PT Metropolitan Grup Management, kecuali biaya asuransi dan PBB gedung yang menjadi tanggung jawab perusahaan.

32. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif, karena itu Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Perusahaan juga tidak melakukan kegiatan investasi sekuritas, baik dalam bentuk saham, surat utang dan reksadana. Karena itu tidak ada risiko yang terekspos berkaitan dengan aset keuangan dalam bentuk sekuritas.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan gagal memenuhi liabilitasnya.

Perusahaan menghadapi risiko kredit yang berasal dari piutang kepada pelanggan, namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan piutang yang memastikan bahwa penjualan jasa dilakukan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya, dan risiko piutang dipantau secara berkesinambungan.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

32. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Risiko kredit (piutang) dikendalikan melalui penerapan prosedur persetujuan kredit, pembatasan jumlah kredit dan aktivitas pemantauan. Perusahaan tidak meminta jaminan untuk piutang yang diberikan. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit yang berasal dari piutang adalah sebatas nilai tercatat piutang yang disajikan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo akibat tidak tersedianya dana. Perusahaan mengelola eksposurnya terhadap likuiditas agar dapat membiayai pengeluaran untuk barang modal dan aktivitas operasinya serta melunasi liabilitasnya pada saat jatuh tempo dengan memelihara tingkat saldo kas dan bank yang memadai (catatan 5). Serta mengatur kontrak-kontrak pembelian dengan pembayaran yang memungkinkan perusahaan dapat melunasi hutangnya pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko likuiditas berasal dari utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar sejumlah nilai tercatatnya.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan. Namun karena Perusahaan mengalami kerugian yang berulang, perusahaan dihadapkan pada risiko penyediaan modal untuk reinvestasi jika tidak terdapat penambahan setoran modal dari pemegang saham.

33. Peristiwa penting setelah tanggal neraca

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan yang menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu disesuaikan kedalam laporan keuangan per 31 Desember, atau yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

34. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan pengungkapan kebijakan akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

35. Tanggung jawab dan tanggal penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 27 merupakan tanggung jawab Direksi, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali



PT JAMKRIDA SUMBAR

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

Dan Laporan Auditor Independen

PT JAMKRIDA SUMBAR

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3	138.469.380.599	132.489.657.517
Piutang Imbal Jasa Penjaminan	4	13.655.563.161	5.628.627.357
Piutang Penjaminan Ulang	5	30.669.571.255	14.070.725.136
Piutang Hasil Investasi	6	508.150.625	349.695.312
Investasi pada Surat Berharga	12	7.590.282.968	4.994.499.453
Persediaan Perlengkapan Kantor	7	4.450.000	4.925.000
Aset Pengembalian	8	--	2.049.172.880
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	9	1.105.763.685	6.391.201.958
Beban Dibayar di Muka	10	25.540.754.106	23.652.621.074
Asuransi Dibayar di Muka	11	75.572.163	1.906.810
Jumlah Aset Lancar		<u>217.619.488.562</u>	<u>189.633.032.496</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada Surat Berharga	12	49.048.295.543	26.771.737.117
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	9	10.154.647.864	3.578.935.782
Beban Dibayar di Muka	10	71.032.499.456	47.974.557.404
Aset Tetap	13	14.906.757.738	12.727.230.967
Aset Pajak Tangguhan	14.d	5.154.469.436	4.570.244.963
Aset Tidak Lancar Lainnya		27.250.000	--
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>150.323.920.038</u>	<u>95.622.706.234</u>
Jumlah Aset		<u>367.943.408.600</u>	<u>285.255.738.730</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Klaim	15	640.665.073	3.189.171.862
Utang Penjaminan Ulang	16	30.931.387.749	20.042.655.202
Pendapatan Diterima di Muka	17	51.722.281.348	38.101.826.285
Utang DPLK		774.838.660	--
Utang Pajak	14.a	228.769.835	712.251.974
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	18	12.383.957.278	10.210.276.444
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>96.681.899.943</u>	<u>72.256.181.768</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima di Muka	17	145.660.874.458	92.902.294.184
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	794.383.000	498.493.468
Liabilitas Purnabakti	20	946.900.000	659.100.000
Cadangan Klaim	21	20.681.899.220	18.918.324.680
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>168.084.056.677</u>	<u>112.978.212.331</u>
Jumlah Liabilitas		<u>264.765.956.620</u>	<u>185.234.394.099</u>
EKUITAS			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham			
Modal Dasar - 100.000 Saham, Modal			
Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
78.600 saham	22	78.600.000.000	78.600.000.000
Tambahan Modal Disetor	23	10.804.804.000	10.804.804.000
Saldo Laba	24	13.772.647.980	10.616.540.632
Jumlah Ekuitas		<u>103.177.451.980</u>	<u>100.021.344.632</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>367.943.408.600</u>	<u>285.255.738.730</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Penjaminan			
Imbal Jasa Penjaminan	25	87.512.686.997	59.532.201.070
Beban Penjaminan			
Beban Klaim	26	(50.509.421.261)	(35.293.798.471)
Beban Imbalan Jasa Penjaminan Ulang	27	<u>(28.719.037.833)</u>	<u>(18.964.174.883)</u>
Laba Penjaminan Bersih		8.284.227.904	5.274.227.716
Pendapatan Lainnya	28	19.232.630.181	15.544.994.090
Beban Usaha			
Beban Komisaris, Direksi dan Pegawai	29	9.954.035.562	8.237.536.834
Beban Penyusutan	29	456.926.027	344.685.567
Beban Administrasi dan Umum	29	5.797.990.123	3.677.327.897
Beban Keuangan	29	<u>621.814.546</u>	<u>163.820.926</u>
Jumlah Beban Usaha		16.830.766.258	12.423.371.224
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		10.686.091.827	8.395.850.582
Beban Pajak Penghasilan			
Kini	14.c	(1.951.342.800)	(1.898.153.840)
Tangguhan		582.950.893	1.711.739.461
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(1.368.391.907)</u>	<u>(186.414.379)</u>
Laba Bersih Tahun Berjalan		9.317.699.920	8.209.436.204
Penghasilan Komprehensif Lain	19		
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja		(5.789.000)	--
Dampak Pajak Terkait		1.273.580	--
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan		<u>(4.515.420)</u>	<u>--</u>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>9.313.184.500</u>	<u>8.209.436.204</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2022	78.600.000.000	10.804.804.000	7.128.047.928	96.532.851.928
Penambahan (Pengurangan) Tahun 2023				
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	8.209.436.204	8.209.436.204
- Pembagian Dividen	--	--	(3.147.295.667)	(3.147.295.667)
- Pembayaran Jasa Produksi	--	--	(1.258.918.266)	(1.258.918.266)
- Dana Pembinaan Lingkungan	--	--	(314.729.567)	(314.729.567)
Saldo Per 31 Desember 2023	78.600.000.000	10.804.804.000	10.616.540.632	100.021.344.632
Penambahan (Pengurangan) Tahun 2024				
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	9.313.184.500	9.313.184.500
- Pembagian Dividen	--	--	(4.104.718.102)	(4.104.718.102)
- Pembayaran Jasa Produksi	--	--	(1.641.887.241)	(1.641.887.241)
- Dana Pembinaan Lingkungan	--	--	(410.471.810)	(410.471.810)
Saldo Per 31 Desember 2024	78.600.000.000	10.804.804.000	13.772.647.980	103.177.451.980

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Imbalan Jasa Penjaminan		142.037.371.508	100.573.854.765
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Mitra Penjaminan Ulang		--	(9.925.977.128)
Pembayaran Penjaminan Ulang		(14.239.375.925)	(15.293.825.589)
Pembayaran Klaim		(83.591.408.017)	(47.029.281.705)
Pembayaran pada Manajemen dan Karyawan		(10.189.021.342)	(8.237.536.834)
Pembayaran untuk Beban Operasional		(16.374.804.184)	(3.841.148.822)
Penerimaan dari Aktivitas Lainnya		11.468.848.976	8.420.698.762
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>29.111.611.016</u>	<u>24.666.783.448</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian Aset Tetap	12	(2.346.992.862)	(1.050.072.233)
Investasi Surat Berharga		(24.919.971.011)	(6.025.435.784)
Penerimaan Hasil Investasi		8.617.515.541	6.551.545.954
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(18.649.448.332)</u>	<u>(523.962.063)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran Dividen	24	(4.104.718.102)	(3.147.295.667)
Pembayaran Dana Pembinaan Lingkungan	24	(377.721.500)	(314.729.567)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(4.482.439.602)</u>	<u>(3.462.025.234)</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		5.979.723.082	20.680.796.152
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		<u>132.489.657.517</u>	<u>111.808.861.365</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		<u>138.469.380.599</u>	<u>132.489.657.517</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



JAMKRIDA SUMBAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 PT JAMKRIDA SUMBAR

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. Ibnu Fadhli
Alamat Kantor : Jl. Khatib Sulaiman No. 25 Padang
Alamat Domisili Sesuai KTP/ : Koto Baru Simalanggang, Payakumbuh,
Kab. Lima Puluh Kota
Nomor Telpon : 081363054582
Jabatan : Direktur Utama


Nama : Tn. Jhen Hen Ryco
Alamat Kantor : Jl. Khatib Sulaiman No. 25 Padang
Alamat Domisili Sesuai KTP/ : Komp. Griya Insani Blok B/24 Padang Besi,
Lubuk Kilangan, Kota Padang
Nomor Telpon : 0811666067
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
3. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang, 27 Februari 2025
Atas Nama Direksi


Tn. Ibnu Fadhli
Direktur Utama


Jhen Hen Ryco
Direktur



Nomor: 00007/2.1083/AU.1/09/1269-2/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jamkrida Sumbar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Sumbar ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi Opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan Opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang^p terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Arif & Glorius

Arif Wahyadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1269

Jakarta, 27 Februari 2025



PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jamkrida Sumbar (Perusahaan) adalah Badan Usaha Milik Daerah Propinsi Sumatera Barat, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No. 15 Tahun 2012 tanggal 31 Desember 2012, tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Propinsi Sumatera Barat. Akta pendirian Perusahaan No. 211 tanggal 21 Februari 2013 dibuat di hadapan Harti Virgo Putri, SH., Notaris di Padang. Akta pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-24035.AH.01.01 tanggal 3 Mei 2013.

Anggaran dasar sudah dirubah beberapa kali, terakhir dengan akta No.2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama sehubungan dengan tambahan modal disetor dan telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran AHU-AH.01.03-0239591 tanggal 9 Juni 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Khatib Sulaiman No. 25, Padang, Sumatera 25137 dan telah mendapatkan Izin Operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Keputusan No. KEP 62/D.05/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Sumbar.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dan Dewan Pengawas Syariah sesuai Akta No. 14 tanggal 06 Maret 2017 dan Akta No. 219 tanggal 28 April 2017 dari Notaris Harti Virgo Putri, SH., perubahan Akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai No. AHU-AH.01.03-0131901 tanggal 28 April 2017. Unit Usaha Syariah ini telah memperoleh ijin dari OJK sesuai Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-54/NB.223/2017, tanggal 18 Mei 2017.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Harti Virgo Putri, S.H., Notaris di Padang yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0020453 tanggal 10 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Tn Ahmad Zakri	Tn Ahmad Zakri
Komisaris	Tn Munandar Kasim	--
<u>Dewan Syariah</u>		
Ketua	Tn. Muhammad Ridho	Tn. Muhammad Ridho
Anggota	Tn. Akmal Syafar	Tn. Akmal Syafar
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Tn. Ibnu Fadhli	Tn. Ibnu Fadhli
Direktur	Tn. Jhen Hen Ryco	Tn. Jhen Hen Ryco

Seusai Akta Notaris 01 tanggal 2 November 2023, masa tugas Tn. Yulman Hadi sebagai komisaris berakhir dan rapat pemegang saham telah mengambil keputusan untuk dilakukan pengangkatan komisaris independen dan menyerahkan kepada Kepala Daerah untuk melaksanakan seleksi, sampai laporan ini diselesaikan proses seleksi masih berjalan.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 32 orang pegawai tetap, orang pegawai 11 kontrak dan 3 orang pegawai alih daya, dan pada 31 Desember 2023 sebanyak 25 orang pegawai tetap, 15 orang pegawai kontrak dan 3 orang pegawai alih daya (tidak diaudit).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.05/2013 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah dengan POJK No. 02/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 116 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan kredit. Deposito berjangka dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dilaporkan sebagai investasi sementara, dan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dilaporkan sebagai investasi jangka panjang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan hutang bank atau jaminan suatu pekerjaan yang berjangka waktu lebih dari setahun disajikan sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar lainnya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang meliputi kas dan setara kas, piutang imbal jasa penjaminan, piutang penjaminan ulang, dan piutang hasil investasi. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri atas investasi pada surat berharga.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a. Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Sesuai dengan lingkup PSAK 109, tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat dipisahkan juga yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa utang klaim, utang penjaminan ulang, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan adalah harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung pada aset tetap yang diperoleh serta biaya restorasi, jika ada. Aset tetap yang diperoleh dengan pembelian cicilan, biaya perolehan dicatat sebesar biaya tunai, selisih jumlah yang harus dibayar dengan biaya perolehan diakui sebagai beban bunga selama periode cicilan.

Semua aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus. Persentase penyusutan per tahun ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat		% Penyusutan
- Bangunan	10-20	Tahun	5-10 %
- Kendaraan	8	Tahun	12,5 %
- Inventaris dan peralatan	4	Tahun	25 %

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat, memulihkan kondisi fisik atau menambah kapasitas aset tetap, dikapitalisasi sebagai tambahan nilai aset tetap dan disusutkan selama sisa manfaat ekonomisnya sesuai dengan tarif penyusutan. Perubahan penyusutan akibat pertambahan masa manfaat diperlakukan secara prospektif.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Aset takberwujud dalam bentuk program komputer diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa pemanfaatan program komputer tersebut.

h. Biaya Tangguhan

Biaya yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi dalam biaya tangguhan. Amortisasi dihitung berdasarkan manfaat ekonomis biaya tangguhan yang bersangkutan.

Biaya tangguhan berupa biaya renovasi aset tetap yang dimanfaatkan, tetapi bukan milik perusahaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

i. Imbal Jasa Penjaminan, *fee based income* bank pelaksana, dan beban *co-guarantee*

Pendapatan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* diakui pada saat sertifikat penjaminan diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat penjaminan.

Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka. *Fee based Income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai biaya dibayar dimuka.

j. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang kepada bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah utang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar sisa saldo pinjaman, bunga dan denda yang macet yang menjadi tanggungan Perusahaan. Utang klaim yang timbul dibebankan pada cadangan klaim pada saat terjadinya dan disetujui.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

k. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.05/2014 tanggal 7 April 2014 yang telah diubah sesuai POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut:

1. Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan Klaim paling sedikit :
 - a. 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
 - b. penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.
2. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, ditambah rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.
3. Cadangan klaim dihitung berdasarkan penerapan PSAK 109 sesuai dengan konsep ECL (*Expected Credit Loss*) dengan rumus $PD \times FLA \times LGD \times DF \times EAD$.
 - $PD = Probability\ of\ Default$ diperoleh dari klaim dibandingkan dengan TGS (*Total Sum Guaranteed*) pada akhir periode.
 - $FLA = Forward\ Looking\ Adjustment$, merupakan hasil registrasi dari *Forecasting* dari variable dependen dan independent (Indek Harga Konsumen dan Pendapatan Domestik Bruto sematera Barat pada bulan yang berakhir serta *probability* klaim).
 - $LGD = Loss\ Given\ Default$ diperoleh dari *recovery rate* dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian subrogasi.
 - $DF = Discount\ Factor$, karena waktu klaim tidak bisa ditentukan dengan pasti, atas dasar konservatif maka nilai DF dianggap 100% atau 1 kali.
 - $EAD = Exposure\ At\ Default$ merupakan *Out Standing* nilai penjaminan pada akhir periode hitung.

l. Cadangan Umum

Cadangan umum ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.05/2014 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah dengan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan umum yang wajib dibentuk minimal sebesar 25% dari laba bersih Perusahaan atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi.
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi.

- a. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan Imbalan Jasa Penjaminan (IJP) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.i dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*). Sedangkan pendapatan diluar imbalan jasa penjaminan diakui atas dasar basis kas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*). Pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah komite klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan.

n. Transaksi pada Pihak-pihak Berelasi

Yang dimaksud pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak yang berelasi dengan Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Pajak penghasilan kini adalah beban pajak penghasilan atas laba fiskal tahun berjalan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022, PP No. 35/2021 dan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Pada Maret 2023, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 menggantikan Undang-Undang No. 2 tahun 2022.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melakukan PHK massal dalam waktu dekat dan tidak terdapat pengunduran diri, yang secara signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan, hasil usaha dan kegiatan operasional Perusahaan.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Purnabakti Direksi dan Komisaris

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Nomor: 128 tanggal 18 Maret 2016 dan Keputusan Direksi Nomor: 004/KEP-DIR/JSB/IV-2016 tanggal 04 April 2016 dibentuk purnabakti Direksi dan Komisaris sebesar 25% dari total gaji setahun dikali masa jabatan yang dibentuk setiap bulan dan dibayarkan pada akhir masa jabatan.

Walaupun telah dilakukan pencadangan kewajiban, namun Perusahaan belum membuat program pendanaan khusus untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengidentifikasi terjadinya penurunan nilai aset non keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga nilai terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating-units*). Aset non keuangan yang diturunkan nilainya direview setiap akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

r. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “aset tetap” dan “liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

s. Sumber Utama Ketidakpastian dan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diperlukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan tujuan yang diestimasi semula. Manajemen telah melakukan estimasi dan asumsi terhadap hal-hal yang dijelaskan berikut ini, dan pengungkapan tersebut dipandang telah memadai.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penetapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan sesuai dengan definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 jika kriteria yang ditetapkan pada PSAK 109 terpenuhi (Catatan 2.e).

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting adalah:

Masa Manfaat dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap diestimasi sesuai dengan estimasi manfaat ekonomis aset tetap dapat digunakan dalam operasi Perusahaan pada saat aset tetap diperoleh. Estimasi tersebut dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Pengaruh perubahan estimasi masa manfaat aset tetap terhadap penyusutan, jika ada diperlakukan secara prospektif. Manajemen yakin bahwa semua aset tetap dapat dimanfaatkan selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap akibat berbagai faktor, antara lain kondisi ekonomi, perkembangan teknologi dan lainnya.

Penurunan nilai terjadi bilamana nilai realisasi bersih aset tetap lebih rendah dari nilai pakai, dan penurunan tersebut, jika ada, diakui dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tetap selama 4 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam operasional di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
- Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pension neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi Perusahaan saat ini. Informasi mengenai asumsi yang digunakan dan nilai tercatat pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. Kas dan Setara Kas

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	36.259.500	17.613.866
Bank		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.866.590.303	5.499.028.601
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat - Unit Syariah	1.731.664.615	3.371.459.282
Sub Jumlah	<u>4.598.254.918</u>	<u>8.870.487.884</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261.225.684	127.764.096
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	221.243.454	87.479.040
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	157.682.154	38.370.337
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang	126.951.504	596.803.023
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gajah Tongga	98.952.814	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Malibu	96.426.284	28.239.874
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.880.521	21.400.073
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin	74.955.910	160.114.482
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Balerong Bunta	63.826.040	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Ampek Angke	49.412.514	24.308.963
PT Bank Pembiayaan Rakyat Pariangan	45.012.075	142.617.106
PT Bank Mandiri Taspen	43.609.221	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.678.447	16.969.048
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Taeh Baruah	24.869.853	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Tilantang Kamang	24.725.293	12.936.721
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.090.743	--

PT JAMKRIDA SUMBAR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Carana Kiat	4.184.190	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Makmur	2.264.080	2.264.080
Sub Jumlah	<u>1.441.990.781</u>	<u>1.259.266.843</u>
Jumlah Bank	<u>6.040.245.699</u>	<u>10.129.754.726</u>
Deposito		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	65.610.000.000	69.870.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat - Unit Syariah	<u>48.100.000.000</u>	<u>36.340.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>113.710.000.000</u>	<u>106.210.000.000</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Jam Gadang	3.300.000.000	--
PT Bank Mandiri Taspen	2.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin	600.000.000	400.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	500.000.000	2.900.000.000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gajah Tongga	300.000.000	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Pariangan	250.000.000	100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	3.000.000.000
Sub Jumlah	<u>18.950.000.000</u>	<u>16.400.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>132.660.000.000</u>	<u>122.610.000.000</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(267.124.600)</u>	<u>(267.711.075)</u>
Jumlah - Bersih	<u>138.469.380.599</u>	<u>132.489.657.517</u>

Deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2024 berjumlah 277 sertifikat konvensional, 105 sertifikat deposito Syariah dan 31 Desember 2023 berjumlah 311 sertifikat konvensional, 74 sertifikat deposito syariah pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Seluruh deposito berjangka waktu 1 bulan dengan sistem ARO (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara:

	2024	2023
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar-Konvensional	5,25%	4,75% - 5,25%
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar-Syariah	5,25%	4,75% - 5,25%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,5% - 6,00%	3,75% - 4,50%
PT Bank Pembiayaan Rakyat Jam Gadang	7,50%	--
PT Bank Mandiri Taspen	5,75%	--
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4,5% - 6,00%	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin	7,00%	6,00% - 6,50%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Syaria	5,25%	5,00% - 6,00%
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gajah Tongga	7,00%	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Pariangan	6,75%	6,00% - 6,50%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	5,00%	4,75% - 5,00%

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Piutang Imbal Jasa Penjaminan

	2024	2023
Piutang Imbalan Jasa Penjamin-KUR	12.638.824.610	5.191.494.858
Piutang Imbalan Jasa Penjamin	916.918.332	203.272.942
Piutang <i>Surety Bond</i>	324.558.876	233.859.557
Jumlah	13.880.301.818	5.628.627.357
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(224.738.657)	--
Jumlah - Bersih	13.655.563.161	5.628.627.357

Piutang Imbal Jasa Penjaminan (IJP) atas Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan imbalan yang diterima oleh Perusahaan atas penjaminan KUR. KUR ini merupakan program Pemerintah dalam memberikan pembiayaan untuk usaha mikro. Jasa Penjaminan KUR ditanggung oleh Pemerintah yang ini diterima oleh perusahaan setiap tahun sesuai jangka waktu penjaminan. Piutang IJP KUR dicatat pada saat periode pembayaran IJP oleh Pemerintah telah jatuh tempo sesuai perjanjian

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan pengurangan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang imbal jasa penjaminan.

5. Piutang Penjaminan Ulang

Piutang Imbal Jasa Penjaminan Ulang merupakan IJP yang harus diterima oleh Perusahaan dari reasuransi atas penjaminan debitor yang telah dibayarkan klaimnya oleh Perusahaan. Imbal Jasa Penjaminan Ulang ini diterima oleh Perusahaan sebesar nilai yang menjadi kewajiban perusahaan reasuransi. Piutang Imbal Jasa Penjaminan Ulang pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	13.133.868.906	5.123.692.678
PT Best One Asia Reinsurance Broker	17.535.702.349	8.717.650.544
Lain-lain	--	229.381.914
Jumlah	30.669.571.255	14.070.725.136

Rincian piutang penjaminan ulang diatas berdasarkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian dan telah ditebitkan SOA (*Statement Off Account*) sebagai berikut:

Keterangan	2024		Jumlah
	Piutang Dalam Proses Penyelesaian	Piutang yang Telah Ditebitkan SOA	
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	13.133.868.906	--	13.133.868.906
PT Best One Asia Reinsurance Broker	17.535.702.349	--	17.535.702.349
Jumlah	30.669.571.255	--	30.669.571.255

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	2023		Jumlah
	Piutang Dalam Proses Penyelesaian	Piutang yang Telah Diterbitkan SOA	
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	5.123.692.678	--	5.123.692.678
PT Best One Asia Reinsurance Broker	8.717.650.544	--	8.717.650.544
Lain-lain	229.381.914	--	229.381.914
Jumlah	14.070.725.136	--	14.070.725.136

Manajemen berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak berdampak material terhadap laporan keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

6. Piutang Bunga Penempatan Investasi

	2024	2023
Obligasi dan Reksa Dana	508.150.625	349.695.312
Jumlah	508.150.625	349.695.312

Piutang Bunga Penempatan Investasi merupakan bunga berjalan atas Invetasi Sertifikat Berharga Negara (SBN), Surat Utang Negara (SUN) dan dari penempatan deposito.

7. Persediaan Perlengkapan Kantor

Akun ini merupakan persediaan materai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.450.000 dan Rp4.925.000.

8. Aset Pengembalian

Akun ini merupakan estimasi bagian penjaminan ulang atas cadangan klaim yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Nil dan Rp2.049.172.880.

9. Biaya Akuisi Ditangguhkan

Biaya akuisisi ditangguhkan merupakan biaya yang dibayarkan oleh perusahaan terkait penjaminan debitur yang sebelumnya dijamin oleh perusahaan penjaminan lain. Atas akuisisi tersebut perusahaan membayar biaya kepada perusahaan penjaminan sebelumnya. Biaya Akuisisi tersebut diamortisasi selama masa penjaminan.

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar:

	2024	2023
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	11.260.411.549	9.970.137.741
Dikurangi: Bagian Aset Lancar	1.105.763.685	6.391.201.958
Bagian Aset Tidak Lancar	10.154.647.864	3.578.935.782

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Beban Dibayar di Muka

	2024	2023
Beban Penjaminan Ulang Dibayar di Muka-Non Produktif	45.789.017.908	29.686.852.325
Beban Penjaminan Ulang Dibayar di Muka-Produktif	27.276.162.662	28.496.308.699
Beban Penjaminan Ulang Bersama dengan Jamkrida Lain	2.737.784.617	--
Beban Penjaminan Ulang ke Perusahaan Asuransi (PT Asuransi Binagriya Upakara)	236.756.810	--
Beban <i>Handling Fee</i> Dibayar di Muka	9.081.933.106	8.028.551.834
Beban <i>Fee Agen</i> Dibayar di Muka	11.451.598.459	4.574.387.890
Uang Muka Beban Unit Usaha Syariah	--	720.450.928
Uang Muka Beban Lainnya	--	120.626.804
Jumlah	<u>96.573.253.562</u>	<u>71.627.178.478</u>
Dikurangi: Bagian Aset Lancar	<u>25.540.754.106</u>	<u>23.652.621.074</u>
Bagian Aset Tidak Lancar	<u>71.032.499.456</u>	<u>47.974.557.404</u>

Beban penjaminan ulang dibayar di muka merupakan beban atas penjaminan ulang kepada perusahaan Reasuransi atas penjaminan kredit produktif dan non produktif dan atas beban tersebut diamortisasi selama masa penjaminan.

Handling Fee Dibayar di Muka merupakan *fee* atas penjaminan kredit non produktif yang dipotong oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) terkait IJP yang diterima oleh Perusahaan. Besarnya *fee* yang dipotong oleh Bank Nagari pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 11%.

11. Asuransi Dibayar di Muka

Merupakan asuransi atas kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masingnya sebesar Rp75.572.163 dan Rp1.906.810.

12. Aset Tetap

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	10.905.932.560	--	--	--	10.905.932.560
Bangunan	1.314.495.365	645.876.757	--	--	1.960.372.122
Kendaraan	631.655.000	1.436.304.000	--	--	2.067.959.000
Inventaris	1.573.793.387	501.292.746	--	--	2.075.086.133
Jumlah	<u>14.425.876.312</u>	<u>2.583.473.503</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>17.009.349.815</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	152.694.740	88.782.771	--	(60.396.748)	181.080.763
Kendaraan	409.401.614	167.904.458	--	(3.756.249)	573.549.823
Inventaris	1.136.548.991	200.238.798	--	11.173.703	1.347.961.492
Jumlah	<u>1.698.645.345</u>	<u>456.926.027</u>	<u>--</u>	<u>(52.979.294)</u>	<u>2.102.592.077</u>
Nilai Tercatat	<u>12.727.230.967</u>				<u>14.906.757.738</u>

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	10.407.260.000	498.672.560	--	--	10.905.932.560
Bangunan	1.057.097.865	257.397.500	--	--	1.314.495.365
Kendaraan	631.655.000	--	--	--	631.655.000
Inventaris	1.279.791.214	294.002.173	--	--	1.573.793.387
Jumlah	13.375.804.079	1.050.072.233	--	--	14.425.876.312
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	53.887.900	98.806.840	--	--	152.694.740
Kendaraan	332.092.239	77.309.375	--	--	409.401.614
Inventaris	963.662.973	172.886.018	--	--	1.136.548.991
Jumlah	1.349.643.112	349.002.233	--	--	1.698.645.345
Nilai Tercatat	12.026.160.967				12.727.230.967

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat pada beban usaha (Catatan 29).

13. Investasi pada Surat Berharga

	2024			
	Jatuh Tempo	Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Wajar
Obligasi				
SUN Seri FR 56	15 September 2026	8,38%	3.000.000.000	3.049.602.030
SUN Seri FR 64	15 Mei 2028	6,13%	3.000.000.000	3.023.415.409
SUN Seri FR 82	15 September 2030	7,00%	3.000.000.000	3.102.256.004
SUN Seri FR 76	15 Mei 2048	7,38%	3.000.000.000	3.084.478.700
SUN Seri FR 71	15 Maret 2029	9,00%	2.000.000.000	2.092.015.619
SUN Seri FR 84	15 Februari 2026	7,25%	3.000.000.000	3.036.254.161
SUN Seri FR 101	15 April 2029	6,87%	3.000.000.000	3.046.314.614
SUN Seri FR 91	15 April 2032	6,37%	2.000.000.000	1.965.480.507
SUN Seri FR 78	15 Mei 2029	8,25%	2.000.000.000	2.115.814.040
PBS 003	15 Januari 2027	6,00%	2.500.000.000	2.503.954.666
PBS 030	15 Juli 2028	6,37%	1.500.000.000	1.485.082.964
PBS 032	15 Juli 2026	4,87%	1.000.000.000	977.452.941
PBS 017	15 Oktober 2025	6,12%	2.000.000.000	1.996.098.509
PBS 025	15 Mei 2033	8,37%	3.000.000.000	3.307.680.794
PBS 029	15 Maret 2034	6,37%	4.000.000.000	3.925.769.845
PBS 038	15 Desember 2049	6,87%	2.000.000.000	1.951.000.000
Sub Jumlah			40.000.000.000	40.662.670.804
Reksa Dana				
MTN PT PNM Perinus	04 Desember 2034		5.000.000.000	4.811.328.500
RDPT PNM Venture Capital 2	17 Desember 2027		3.000.000.000	3.008.385.300
RD-MNC Dana Likuid	--		3.000.000.000	3.051.219.970
RDT-Trimegah Optima II	08 November 2027		2.000.000.000	2.074.580.000
RD-MNC Dana Syariah	--		2.000.000.000	2.041.576.369
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro	29 Desember 2025		1.000.000.000	1.001.790.500
Sucorinvest Money Market Fund	--		500.000.000	501.388.121
Sub Jumlah			16.500.000.000	16.490.268.760
Jumlah			56.500.000.000	57.152.939.564
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--	(514.361.052)
Jumlah Investasi - Bersih			56.500.000.000	56.638.578.512
Dikurangi: Bagian Aset Lancar			7.500.000.000	7.590.282.968
Bagian Aset Tidak Lancar			49.000.000.000	49.048.295.543

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023			
	Jatuh Tempo	Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Wajar
Obligasi				
SUN Seri FR 56	15 September 2026	8,38%	3.000.000.000	3.081.778.757
SUN Seri FR 64	15 Mei 2028	6,13%	3.000.000.000	3.031.285.541
SUN Seri FR 82	15 September 2030	7,00%	3.000.000.000	3.124.988.085
SUN Seri FR 76	15 Mei 2048	7,38%	3.000.000.000	3.092.390.676
SUN Seri FR 71	15 Maret 2029	9,00%	2.000.000.000	2.120.365.565
SUN Seri FR 84	15 Februari 2026	7,25%	3.000.000.000	3.070.235.195
PBS 003	15 Januari 2027	6,00%	2.500.000.000	2.506.038.572
PBS 030	15 Juli 2028	6,38%	1.500.000.000	1.480.299.657
PBS 032	15 Juli 2026	4,88%	1.000.000.000	961.766.588
SR 015	10 September 2024	5,10%	2.000.000.000	1.988.314.346
Sub Jumlah			24.000.000.000	24.457.462.983
Reksa Dana				
MTN PT PNM Perinus	04 Desember 2024		5.000.000.000	4.732.800.000
RD PNM SBN II	--		2.500.000.000	3.006.185.107
Sub Jumlah			7.500.000.000	7.738.985.107
Jumlah			31.500.000.000	32.196.448.089
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--	(430.211.520)
Jumlah Investasi - Bersih			31.500.000.000	31.766.236.569
Dikurangi: Bagian Aset Lancar			4.500.000.000	4.994.499.453
Bagian Aset Tidak Lancar			27.000.000.000	26.771.737.117

Investasi yang akan jatuh tempo dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, dan yang akan jatuh tempo setelah lebih dari 12 bulan dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Investasi pada surat utang obligasi (SUN/SBSN) dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, sedangkan investasi pada reksa dana dicatat berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi.

Reksa Dana pada PT PMNIM atas MTN Perinus sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2020, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 4 Desember 2022. Perpanjangan tersebut disampaikan Direksi PT Perinus dalam Rapat Umum Pemegang Unit Pernyataan (RUPUP) tanggal 27 November 2020, dan pembayaran kembali MTN yang akan jatuh tempo tanggal 4 Desember 2022. Pada tanggal 2 November 2022 dalam RUPUP PT Perinus, kembali diperpanjang jatuh temponya sampai 4 Desember 2024. Rencana pembayaran berasal dari hasil peningkatan produksi dan pemanfaatan aset perusahaan, atau dari dana talangan dari Kementerian BUMN yang telah diajukan Direksi PT Perinus. Pada tanggal 15 September 2021, PT Perinus telah melakukan merger dengan PT Perikanan Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 99 Tahun 2021.

Pada tanggal 10 Oktober 2024 telah disetujui proposal perdamaian atas PKPU (Penunadaan Kewajiban Pembayaran Utang) dengan jangka waktu pelunasan selama 10 tahun terhitung mulai 4 Desember 2024 sampai 4 Desember 2034.

Skema pelunasan dilakukan dengan cara pembayaran pokok setiap 6 bulan dan perubahan tarif kupon menjadi tahun pertama sampai tahun kelima sebesar 1%, dan tahun ke enam sampai tahun ke Sembilan sebesar 2%, selanjutnya tahun ke sepuluh pelunasan sisa.

Penurunan dan kenaikan NAB tersebut telah dicatat sebagai Beban dan Pendapatan Investasi Reksa Dana. Nilai aset bersih (NAB) Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar:

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Nilai Aset Bersih (NAB)</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
MTN PT PNM Perinus	962,27	946,56
RD PNM SBN II	--	1470,54
RDPT PNM Venture Capital 2	1.002,80	--
RD-MNC Dana Likuid	3.255,77	--
RDT-Trimegah Optima II	1.037,29	--
RD-MNC Dana Syariah	3.553,12	--
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro	1.001,79	--
Sucorinvest Money Market Fund	1.831,28	--

14. Perpajakan

a. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasil Pasal 21	66.511.225	276.116.534
Pajak Penghasil Pasal 23	35.793	--
Pajak Penghasil Pasal 25	158.179.487	--
Pajak Penghasil Pasal 29	4.043.330	436.135.440
Jumlah	<u>228.769.835</u>	<u>712.251.974</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan Kini	(1.951.342.800)	(1.898.153.840)
Pajak Penghasilan Tangguhan	582.950.893	1.711.739.461
Jumlah	<u>(1.368.391.907)</u>	<u>(186.414.379)</u>

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.686.091.827	8.395.850.582
<u>Beda Waktu</u>		
Beban Purnabakti Direksi dan Komisaris	287.800.000	172.500.000
Beban Imbalan Pascakerja	290.100.532	108.788.123
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	434.518.214	28.432.155
Estimasi Cadangan Klaim	1.763.574.540	5.193.469.652
Jumlah	<u>2.775.993.286</u>	<u>5.503.189.930</u>
<u>Beda Tetap</u>		
Sumbangan	28.047.010	44.108.368
Beban Tamu	36.473.593	116.682.064
Beban DPLK	774.838.660	--
Beban Promosi	1.396.341.442	648.311.332

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Beban Gathering	362.250.000	--
Beban Denda Pajak	37.622.188	200.000
Beban Penyusutan	44.502.604	--
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final	(7.453.554.732)	(6.080.370.214)
Lain-lain	181.135.092	--
Jumlah	<u>(4.592.344.144)</u>	<u>(5.271.068.450)</u>
Estimasi Laba Fiskal Tahun Berjalan	8.869.740.970	8.627.972.062
Pembulatan	8.869.740.000	8.627.972.000
Estimasi Beban Pajak Penghasilan Badan	1.951.342.800	1.898.153.840
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka		
PPh Pasal 25	(1.947.299.470)	(1.462.018.400)
Estimasi Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>4.043.330</u>	<u>436.135.440</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat pemberitahuan (SPT) untuk tahun pajak 2023. Namun demikian, penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023.

d. Aset Pajak Tangguhan

	2024			
	Aset Pajak Tangguhan Per 1 Januari 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset Pajak Tangguhan Per 31 Desember 2024
Liabilitas Purnabakti	145.002.000	63.316.000	--	208.318.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	109.668.563	63.822.117	1.273.580	174.764.260
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	153.542.971	67.826.377	--	221.369.348
Estimasi Cadangan Klaim	4.162.031.430	387.986.399	--	4.550.017.828
Jumlah	<u>4.570.244.963</u>	<u>582.950.893</u>	<u>1.273.580</u>	<u>5.154.469.436</u>

	2023			
	Aset Pajak Tangguhan Per 1 Januari 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset Pajak Tangguhan Per 31 Desember 2023
Liabilitas Purnabakti	107.052.000	37.950.000	--	145.002.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35.515.534	74.153.029	--	109.668.563
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	147.287.896	6.255.075	--	153.542.971
Estimasi Cadangan Klaim	2.568.650.072	1.593.381.358	--	4.162.031.430
Jumlah	<u>2.858.505.502</u>	<u>1.711.739.461</u>	<u>--</u>	<u>4.570.244.963</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Klaim

Akun ini merupakan klaim dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) yang telah disetujui Perusahaan yang terdiri dari klaim dari kredit produktif dan kredit non produktif yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 belum dibayarkan. Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Utang Klaim Kredit Produktif	313.856.653	1.399.223.391
Utang Klaim Kredit Non Produktif	326.808.420	1.789.948.471
Jumlah	640.665.073	3.189.171.862

16. Utang Penjaminan Ulang

	2024	2023
PT Best One Asia Reinsurance Broker	21.182.840.503	8.141.315.081
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	9.540.799.496	11.901.340.121
PT Asuransi Binagriya Upakara	207.747.751	–
Jumlah	30.931.387.749	20.042.655.202

Utang Penjaminan Ulang adalah utang atas Reasuransi Imbal Jasa Penjaminan atas kredit KUR yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank) kepada usaha kecil dan menengah, dan atas beban penjaminannya di tanggung oleh Pemerintah. Atas pinjaman yang diberikan Bank maka Perusahaan menerbitkan sertifikat penjaminan.

Pembayaran imbalan penjaminan dilakukan oleh Pemerintah secara bertahap dan atas penjaminan tersebut Perusahaan melakukan akrual terhadap nilai yang akan di lakukan penjaminan ulang.

17. Pendapatan Diterima di Muka

	2024	2023
<u>Bagian Jangka Pendek</u>		
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Produktif	35.058.937.334	29.023.184.433
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Konsumtif	16.624.610.598	9.038.643.734
Kontrak Bank Garansi dan <i>Surety Bond</i> dan <i>Surety Bond</i>	38.733.416	15.555.405
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Murabahah Plus	–	24.442.713
Sub Jumlah	51.722.281.348	38.101.826.285
<u>Bagian Jangka Panjang</u>		
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Produktif	43.175.854.475	18.793.747.075
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Konsumtif	102.485.019.982	74.108.547.109
Sub Jumlah	145.660.874.458	92.902.294.184
Jumlah	197.383.155.806	131.004.120.469

Pendapatan diterima di muka atau pendapatan yang ditangguhkan atas Imbal Jasa Penjaminan merupakan imbal jasa yang akan diamortisasi menjadi pendapatan selama masa penjaminan.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Lancar Lainnya

	2024	2023
IJP Belum Teridentifikasi	8.536.613.681	7.346.900.155
Utang <i>Handling Fee</i>	2.243.808.362	1.815.463.697
Utang <i>Fee Agen</i>	594.425.992	569.055.355
Beban Masih Harus Dibayar	312.473.763	264.179.071
Titipan Dana	634.746.523	100.466.823
Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	61.888.957	66.517.147
Subrogasi yang Belum Teridentifikasi	--	47.694.197
Jumlah	12.383.957.278	10.210.276.444

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan Laporan Aktuarial Independen Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Rinaldi & Zulhamdi No. 477/RAZ-JS/XII/2024 tanggal 9 Desember 2024. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	794.383.000	498.493.468
Nilai Kini Aset Program Akhir Tahun	--	--
Liabilitas Program Imbalan Pensiun	794.383.000	498.493.468

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Jasa Kini	195.487.000	252.488.909
Beban Bunga	38.801.000	--
Beban Lainnya	55.812.532	--
Beban Imbalan Kerja	290.100.532	252.488.909

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas Awal Tahun	498.493.468	380.216.245
Beban Imbalan Diakui di Tahun Berjalan	290.100.532	252.488.909
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	5.789.000	--
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	--	(134.211.686)
Liabilitas Akhir Tahun	794.383.000	498.493.468

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Usia Pensiun Normal	57 tahun	57 tahun
Tingkat Diskonto (per Tahun)	7%	7%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (per Tahun)	9%	9%
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita	
Tingkat Pengunduran Diri	6% sampai dengan usia 29 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	
Tabel Mortalita	TMI IV-2019	

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari imbal hasil investasi instrumen utang.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Kerja</u>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%	Penurunan Rp694.938.000
	Penurunan 1%	Kenaikan Rp911.931.000
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%	Kenaikan Rp914.331.000
	Penurunan 1%	Penurunan Rp690.920.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Liabilitas Purnabakti

	2024	2023
Saldo Awal	659.100.000	486.600.000
<u>Penambahan (Pengurangan)</u>		
Beban Tahun Berjalan	287.800.000	276.000.000
Pembayaran Manfaat	--	(103.500.000)
Saldo Akhir	946.900.000	659.100.000

21. Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim yang dibentuk ditetapkan dengan surat OJK No. 6/POJK.05/2014 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah dengan POJK No.02/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada penerima jaminan terdiri dari utang pokok, utang bunga dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Perubahan POJK ini berdampak pada pelaporan keuangan, terutama berkaitan dengan pembentukan cadangan klaim, yaitu pada POJK No. 02/POJK.05/ 2017 Pasal 22, menetapkan bahwa :

1. Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan klaim paling sedikit:
 - 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
 - penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.
2. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.
3. Cadangan klaim dihitung berdasarkan penerapan PSAK 109 sesuai dengan konsep ECL (*Expected Credit Loss*) dengan rumus $PD \times FLA \times LGD \times DF \times EAD$.

Saldo Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp20.681.899.220 dan Rp18.918.324.680

22. Modal Saham

Modal saham Perusahaan dianggarkan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham, nominal Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut pada tahun 2024 dan 2023 telah ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp78.600.000.000 atau 78.600 saham dan Rp63.600.000.000 atau 63.600 saham oleh para pemegang saham sebagai berikut:

	2024 dan 2023		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	78.500	99,87%	78.500.000.000
KPN Kantor Gubernur	100	0,13%	100.000.000
Jumlah	78.600	100,00%	78.600.000.000

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berupa aset tetap dalam bentuk tanah dan bangunan senilai Rp10.804.804.000.

Berdasarkan Surat Permohonan Gubernur Sumatera Barat mengenai persetujuan penyertaan modal ke PT Jamkrida Sumbar kepada Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat Nomor 500/157/Perek-Sarana/2019 pada tanggal 2 April 2019 dan Surat Persetujuan DPRD Provinsi Sumatera Barat mengenai persetujuan tambahan penyertaan modal ke PT Jamkrida Sumbar Nomor 165/1089/Persid-2019 pada tanggal 26 Agustus 2019. Sesuai dengan persetujuan tersebut maka aset tetap dijadikan sebagai tambahan penyertaan modal bagi PT Jamkrida Sumbar sesuai dengan berita acara serah terima aset tetap sebagai tambahan penyertaan modal pada PT Jamkrida Sumbar Nomor: 058/186/BAST/BAP2BMD-III/2019 pada tanggal 24 November 2019. Luas tanah yang diserahkan adalah seluas 1.493,80 M2 dengan nilai wajar Rp 10.407.260.000 dan bangunan sebanyak 5 unit dengan total luas 607,23 M2 dengan nilai wajar Rp 397.544.000. Nilai tersebut didasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Abdullah Fitriantoro & Rekan, yang laporannya bertanggal 11 November 2018.

Sesuai Akta Pelepasan Hak No. 22 tanggal 07 Februari 2023 Notaris Hendri Final, SH Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah melepaskan segala haknya dan meyerahkannya kepada PT Jamkrida Sumbar sebagai penyertaan modal. Dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, sesuai surat keputusan No.88/HGB/BPN-03.01/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentan pemberian hak guna bangunan atas nama PT Jamkrida Sumbar.

24. Saldo Laba

	2024	2023
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	1.853.419.068	2.083.742.068
Penambahan (Pengurangan)	--	(230.323.000)
Saldo Akhir	<u>1.853.419.068</u>	<u>1.853.419.068</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	8.763.121.564	5.274.628.860
Penambahan (Pengurangan)		
Laba Komprehensif tahun berjalan	9.317.699.920	8.209.436.204
Pembagian Dividen	(4.104.718.102)	(3.147.295.667)
Pembayaran Jasa Produksi	(1.641.887.241)	(1.258.918.266)
Dana Pembinaan Lingkungan	(410.471.810)	(314.729.567)
Saldo Akhir	<u>11.923.744.332</u>	<u>8.763.121.564</u>
Jumlah	<u>13.777.163.400</u>	<u>10.616.540.632</u>

Pembayaran dividen kepada pemegang saham tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar:

	2024	2023
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	(4.099.495.814)	(3.143.291.474)
KPN Kantor Gubernur	(5.222.288)	(4.004.193)
Jumlah	<u>(4.104.718.102)</u>	<u>(3.147.295.667)</u>

Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2019 berdasarkan Akta No.02 tanggal 2 Juni 2020. Dan penggunaan laba bersih tahun 2018 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Februari 2019 Notaris Harti Virgo Putri, SH. Penggunaan Laba Bersih dibagi dengan rincian sebagai berikut:

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dividen	50%	50%
Cadangan Umum	25%	25%
Jasa Produksi	20%	20%
Dana Pembinaan Lingkungan	5%	5%

25. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbal Jasa Penjaminan Produktif	72.477.421.835	49.388.991.833
Imbal Jasa Penjaminan Konsumtif	16.510.297.971	10.622.704.768
Imbal Jasa Penjaminan Liannya	29.534.689	21.899.083
Pendapatan (Beban) Komisi Penjaminan-Bersih	(1.504.567.497)	(501.394.614)
Jumlah	<u>87.512.686.997</u>	<u>59.532.201.070</u>

Pencatatan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang diperoleh diakui sebagai pendapatan berdasarkan *accrual basis* yang dialokasikan secara proposional selama jangka waktu penjaminan.

26. Beban Klaim

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Klaim Penjaminan Produktif	29.783.934.595	14.676.979.928
Klaim Penjaminan Konsumtif	16.912.739.246	15.423.348.892
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	3.812.747.420	5.193.469.651
Jumlah	<u>50.509.421.261</u>	<u>35.293.798.471</u>

27. Beban Imbal Jasa Penjaminan Ulang (Reasuransi)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi Produktif	25.803.851.911	16.231.458.137
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi Konsumtif	2.915.185.922	2.732.716.746
Jumlah	<u>28.719.037.833</u>	<u>18.964.174.883</u>

28. Pendapatan Lainnya

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Subrogasi	11.244.309.307	9.002.280.126
Pendapatan Bunga Deposito	5.386.854.201	4.107.833.365
Pendapatan Bunga Obligasi	2.147.036.622	1.466.503.037
Pendapatan Reksa Dana	355.825.882	865.511.810
Pendapatan Jasa Giro	98.604.169	102.865.752
Jumlah	<u>19.232.630.181</u>	<u>15.544.994.090</u>

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan subrogasi merupakan pendapatan atas tagihan kredit macet kepada nasabah oleh Bank Nagari yang klaim penjaminannya sudah dibayarkan oleh PT Jamkrida Sumbar.

29. Beban Usaha

	2024	2023
<u>Beban Pegawai, Direksi, Komisaris dan Dewan Syariah</u>		
Beban Pegawai	6.959.602.828	5.307.186.367
Beban Direksi	2.384.543.052	2.086.606.417
Beban Komisaris	486.598.291	688.704.050
Beban Dewan Syariah	129.080.391	155.040.000
Sub Jumlah	<u>9.959.824.562</u>	<u>8.237.536.834</u>
Beban Penyusutan (Catatan 12)	456.926.027	344.685.567
<u>Beban Administrasi dan Umum</u>		
Beban Perjalanan Dinas	1.439.410.681	787.508.660
Beban Promosi	1.396.341.442	789.713.263
Beban Komunikasi dan Energi Listrik	604.788.893	517.954.566
Beban Bantuan Makan dan Transportasi Karyawan	528.683.720	366.875.000
Beban <i>Gathering</i>	362.250.000	-
Beban Sewa	256.928.000	275.682.340
Beban Audit dan Konsultan	242.741.979	88.650.000
Beban Pemeliharaan	184.489.999	83.012.663
Beban Administrasi	145.634.553	114.173.014
Beban Rapat Kerja	67.344.865	39.035.140
Beban Rekrutmen Pegawai	61.722.250	3.286.400
Beban Inventaris	61.190.698	51.435.608
Beban Materai	57.475.000	48.768.000
Beban Tamu	36.473.593	116.682.064
Beban Expedisi	31.307.976	18.614.963
Beban Bantuan Sosial dan Sumbangan	28.047.010	44.108.368
Beban Rumah Tangga Kantor	22.793.368	27.484.389
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	14.536.384	-
Beban Umum Lainnya	255.829.713	304.343.458
Sub Jumlah	<u>5.797.990.123</u>	<u>3.677.327.897</u>
Beban Keuangan	621.814.546	163.820.926
Jumlah	<u>16.836.555.258</u>	<u>12.423.371.224</u>

30. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Disamping itu, Perusahaan juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Risiko keuangan utama

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang-piutang Perusahaan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Penerimaan premi pada Perusahaan, kendala yang dihadapkan adalah perhitungan dan rinciannya. Penerimaan premi tidak sesuai dengan yang diperhitungkan atau tertunda penerimaannya akan berakibat pada tertundanya penempatan investasi Perusahaan. Risiko ini dapat dikategorikan *moderate*, namun apabila terjadi risiko, maka dapat berdampak pada penundaan investasi dan pertumbuhan investasi akan terhambat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul karena adanya ketidaksesuaian antara periode pendanaan dan penyaluran dana pada kegiatan bisnis Perusahaan. Pengelolaan likuiditas yang sehat dapat mengurangi kemungkinan Perusahaan menghadapi masalah likuiditas yang serius yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi serta pengelolaan pendapatan premi dan hasil investasi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan. Terkait dengan likuiditas, terdapat risiko yang berkaitan dengan likuiditas yaitu pada klaim/kewajiban manfaat nasabah. Risiko klaim merupakan risiko kompensasi dari nasabah yang gagal bayar, apabila terjadi risiko maka ada kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Pertumbuhan investasi ditentukan oleh jenis penempatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan, terkait dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko ini dikategorikan cukup tinggi dikarenakan pertumbuhan investasi dipengaruhi oleh kondisi eksternal dan tidak dapat diperkirakan yang dapat berdampak pada terganggunya sektor finansial Perusahaan.

Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga, yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya. Dalam hal kemampuan permodalan dan tambahan permodalan, Perusahaan mempunyai ekuitas yang besar, rasio tingkat pencapaian solvabilitas selalu berada di atas minimal angka yang dipersyaratkan regulator dan target modal yang kokoh.

Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko yang timbul karena kegagalan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan/atau pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Penilaian risiko asuransi yang ditentukan oleh regulator, antara lain sifat bisnis asuransi, komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis, desain produk serta pemahaman Direksi dan manajemen terhadap risiko asuransi.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan:

	2024		2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	138.469.380.599	138.469.380.599	132.489.657.517	132.489.657.517
Piutang Imbal Jasa Penjaminan	13.655.563.161	13.655.563.161	5.628.627.357	5.628.627.357
Piutang Penjaminan Ulang	30.669.571.255	30.669.571.255	14.070.725.136	14.070.725.136
Piutang Hasil Investasi	508.150.625	508.150.625	349.695.312	349.695.312
Investasi Surat Berharga	56.638.578.512	56.638.578.512	31.500.000.000	31.500.000.000
Jumlah	239.941.244.152	239.941.244.152	184.038.705.322	184.038.705.322
Liabilitas Keuangan				
Utang Klaim	640.665.073	640.665.073	3.189.171.862	3.189.171.862
Utang Penjaminan Ulang	30.931.387.749	30.931.387.749	20.042.655.202	20.042.655.202
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	12.383.957.278	12.383.957.278	10.210.276.444	10.210.276.444
Jumlah	43.956.010.100	43.956.010.100	33.442.103.508	33.442.103.508

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- i. Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang imbal jasa penjaminan, piutang penjaminan ulang, dan piutang hasil investasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- ii. Estimasi nilai wajar surat berharga berdasarkan nilai pasarnya dikurangi amortisasi premium.
- iii. Estimasi nilai wajar utang klaim, utang penjaminan ulang, dan liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasaraktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung(misalnya harga) maupun tidak langsung(misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Analisa Gearing Ratio

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK/05/2014 yang telah dirubah dengan POJK No.02/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, *gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjaminan dalam melakukan kegiatan penjaminan. *Gearing ratio* merupakan perbandingan antara total nilai penjaminan atau penjaminan ulang yang ditanggung sendiri dengan ekuitas lembaga penjaminan pada waktu tertentu. Ekuitas merupakan penjumlahan dari modal disetor, cadangan dan laba, dikurangi kerugian. *Gearing ratio* penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi untuk tahun 2017 sebesar 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *gearing ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi per 31 Desember 2024, *gearing ratio* penjaminan produktif PT Jamkrida Sumbar adalah 12,93 kali dan total *gearing ratio* adalah sebesar 33,99 kali, dengan perhitungan sebagai berikut:

2024				
Gearing Ratio Produk	=	$\frac{\text{OS Penjaminan Produktif}}{\text{Total Ekuitas}}$	=	$\frac{1.336.107.552.220}{103.177.451.980} = 12,95$
Total Gearing Ratio	=	$\frac{\text{OS Penjaminan}}{\text{Total Ekuitas}}$	=	$\frac{3.511.805.338.138}{103.177.451.980} = 34,04$

Oleh karena *gearing ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan maka Perusahaan masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp729.984.363.179 dan untuk total penjaminan adalah sebesar Rp620.378.660, dengan rincian perhitungan adalah sebagai berikut:

Penjaminan produktif	=	$(\text{Max GR Produktif} - \text{GR Produktif}) \times \text{Ekuitas}$	=	727.441.487.375
Total Penjaminan	=	$(\text{Max GR Produktif} - \text{Total GR}) \times \text{Ekuitas}$	=	615.292.741.052

Pada posisi per 31 Desember 2023, *gearing ratio* penjaminan produktif PT Jamkrida Sumbar adalah 12,43 kali dan total *gearing ratio* adalah sebesar 19,39 kali, dengan perhitungan sebagai berikut:

2023				
Gearing Ratio Produk	=	$\frac{\text{OS Penjaminan Produktif}}{\text{Total Ekuitas}}$	=	$\frac{1.243.537.401.053}{100.021.344.632} = 12,43$
Total Gearing Ratio	=	$\frac{\text{OS Penjaminan}}{\text{Total Ekuitas}}$	=	$\frac{1.939.544.457.466}{100.021.344.632} = 19,39$

Oleh karena *gearing ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan maka Perusahaan masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp756.889.490.969 dan untuk total penjaminan adalah sebesar Rp60.882.435.183, dengan rincian perhitungan adalah sebagai berikut:

Penjaminan produktif	=	$(\text{Max GR Produktif} - \text{GR Produktif}) \times \text{Ekuitas}$	=	756.889.491.596
Total Penjaminan	=	$(\text{Max GR Produktif} - \text{Total GR}) \times \text{Ekuitas}$	=	2.061.309.327.832

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Kerjasama dengan Pihak Lain

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang masih berjalan antara lain:

a. PT Igna Asia Reinsurance Brokers

Kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance Broker adalah perjanjian kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) No. 013/PKS-DIR/JSB/VIII-2023 tanggal 1 Januari 2023 untuk Quota Share Treaty untuk produk penjaminan konstruksi dan pengadaan barang dan jasa.

Kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance Broker adalah perjanjian kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) No. 012/PKS-DIR/JSB/VIII-2023 tanggal 1 Januari 2023 untuk Quota Share Treaty untuk produk penjaminan kredit konsumtif.

Kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance Broker adalah perjanjian kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) No. 014/PKS-DIR/JSB/VIII-2023 tanggal 1 Januari 2023 untuk Quota Share Treaty untuk produk penjaminan kredit konsumtif.

b. PT Best One Asia Reinsurance Broker (Boare)

Kerjasama dengan PT Boare adalah kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) untuk produk penjaminan kredit dengan perjanjian No. 016/PKS-DIR/JSB/XII-2017 dan 204/DIR-PKS/BOARE/V/2018 tanggal 12 Januari 2017. Perjanjian ini berlaku untuk 3(tiga) tahun terhitung 1 Desember 2017 sampai dengan 1 Desember 2020, dan efektif mulai tanggal 12 Januari 2017. (Belum terdapat perpanjangan perjanjian ini)

Kerjasama dengan PT Boare adalah kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) untuk produk penjaminan kredit Syariah/kafalah dengan perjanjian No. 004/PKS-DIR/JSB/V-2018 dan 062/DIR-PKS/BOARE/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku untuk 3(tiga) tahun terhitung 15 Mei 2018 sampai dengan 15 Mei 2021, dan efektif mulai tanggal 15 Januari 2018. Perjanjian ini berakhir 5 Januari 2021.

c. Kerjasama dengan Perusahaan Penjaminan lain

Kerjasama dengan Perusahaan Penjaminan lain adalah kerjasama dengan PT Jamkrida Sumsel, PT Jamkrida Banten, PT Jamkrida Nusa Tenggara Timur, PT Jamkrida Bali Mandara dan PT Penjaminan Kredit Pengusaha Indonesia tentang Penjaminan Bersama atas Produk Penjaminan dengan nomor perjanjian: 003/PKS-DIR/JSB/IX/2016, 008/PKS/Jamkrida-SS/IX/2016, 019/DIR/PKS/IX/2016, 006/PKS-JNTT/IX/2016, 245/Jamkrida Bali-PKS/IX/2016 dan 003/PKS/PKPI/IX/2016 tanggal 1 September 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai addendum 2 No.007/Add/PKS/Jamkrida-SS/III/2020, tanggal 16 Maret 2020 dan berakhir tanggal 16 Maret 2025.

d. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tanggal 7 November 2017 Nomor PKS/107/DIR/11-2017 dan 014/PKS-DIR/JSB/XI-2017 tentang Pelaksanaan Penjaminan Kredit Konsumtif dengan Sistem *Host to Host*. Masa berlaku perjanjian bersamaan dengan berakhirnya Perjanjian Kerjasama Kredit Konsumtif Nomor: PKS/117/DIR/06-2014 dan Nomor: 001/PKS-DIR/JSB/VI-2014 tanggal 26 Juni 2017. (Belum terdapat perpanjangan perjanjian ini)

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2025.

**LAPORAN KEUANGAN
PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024
DENGAN PEMBANDING 31 DESEMBER 2023**



PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSEKUTUAN)

Jln. Ki. S. Mangunsarkoro Telp (0754) 21172 Padang; Info: administrator@sijunjungsumbarenergi.com

Nomor : 001/03/DIR.SSE/2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fairuz Fakhrurozi S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jln. Ki. S. Mangunsarkoro, Padang.
Alamat Domisili sesuai KTP : Jln. Biomedis Blok B4/9, Sunter Jaya, Tg. Priok,
Jakarta Utara.
Telepon : (0754) 21172/08112269733

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSEKUTUAN)**, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
2. Laporan keuangan **PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSEKUTUAN)**, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- 3.a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSEKUTUAN) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b) Laporan keuangan PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSEKUTUAN) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta lainnya.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal dalam **PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSEKUTUAN)**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PT. Sijunjung Sumbar Energi



Fairuz Fakhrurozi S.T., M.T.
Direktur

PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
DENGAN PEMBANDING 31 DESEMBER 2023

ASET	Cat	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
ASET LANCAR			
- Kas dan Bank	3	51,157,679	51,157,679
- Piutang Usaha		0	0
- Piutang lain-lain		0	0
Jumlah Aset Lancar		51,157,679	51,157,679
ASET TIDAK LANCAR			
-Aset Tetap		0	0
Nilai Buku Aset tetap		0	0
ASET LAIN-LAIN			
		0	0
TOTAL ASET		51,157,679	51,157,679

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara keseluruhan

Padang, 14 maret 2025

PT. Sijunjung-Sumbar Energi


 Fairuz Fakhrurozi S.T., M.T.
 Direktur

Direktur

PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
DENGAN PEMBANDING 31 DESEMBER 2023

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Cat	<u>2024</u>	<u>2023</u>
		Rp	Rp
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
- Utang Usaha		0	0
- Utang Non Usaha		0	0
Jumlah Kewajiban Lancar		0	0
EKUITAS			
- Penyertaan Modal Provinsi Sumatera Barat		0	0
- Penyertaan Modal Kabupaten Sijunjung		0	0
Jumlah Ekuitas		0	0
TOTAL EKUITAS		0	0

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara keseluruhan

Padang, 14 maret 2025

PT. Sijunjung Sumbar Energi


Fairuz Fakhrurozi S.T., M.T.
Direktur




PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSERODA)
LAPORAN LABA/(RUGI)
PER 31 DESEMBER 2024
DENGAN PEMBANDING 31 DESEMBER 2023

URAIAN	Cat	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
PENDAPATAN			
- Pendapatan Usaha		0	0
- Pendapatan Non Usaha		0	0
Jumlah Pendapatan Usaha		0	0
BEBAN OPERASIONAL		0	0
Jumlah Beban Operasional		0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL		0	0
PAJAK PPH 25		0	0
LABA/RUGI BERSIH		0	0

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara keseluruhan

Padang, 14 maret 2025

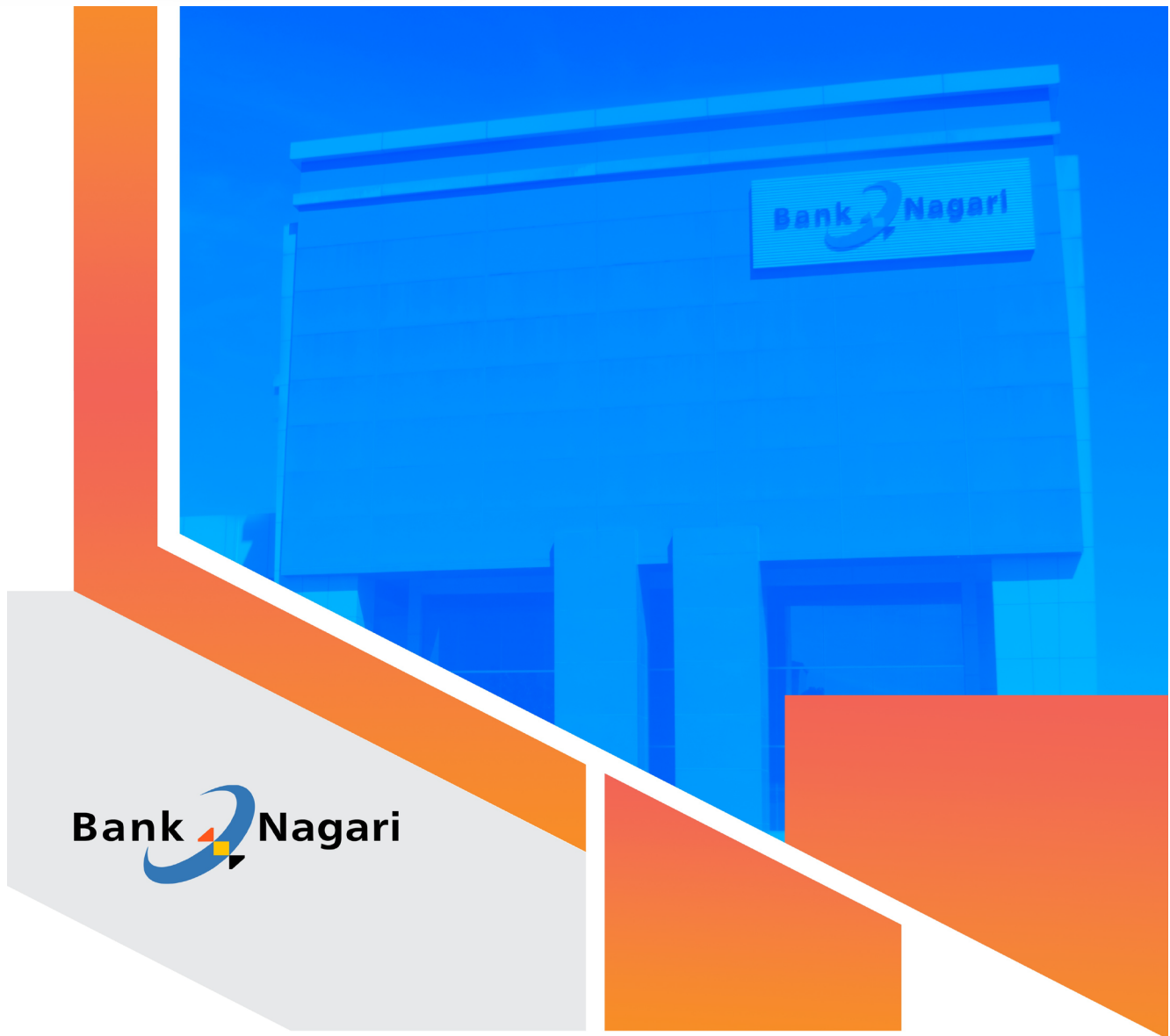
PT. Sijunjung Sumba Energi


Fairuz Fakhrurozi S.T., M.T.
Direktur



PT. SIJUNJUNG SUMBAR ENERGI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DENGAN PEMBANDING 31 DESEMBER 2023

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
3 KAS DAN SETARA KAS		
- Kas	50,000,000	0
- Bank Nagari	1,157,679	51,157,679
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>51,157,679</u>	<u>51,157,679</u>



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**Untuk tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2024**

For the year ended December 31, 2024

**PT BANK NAGARI
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK NAGARI
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 191	<i>Notes to the Financial Statement</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK NAGARI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1 Nama : GUSTI CANDRA
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No 21 Padang
Alamat Domisili : Komplek Mutiara Bingkuang
Blok A. No. 2, RT/RW
001/004 Kelurahan Koto
Panjang Ikua Koto,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera
Barat, Kode pos 25175
Telepon : (0751) 31577
Jabatan : Direktur Utama

2 Nama : RONI EDRIAN
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No 21 Padang
Alamat Domisili : Aur Duri Indah 1 No. 35,
RT/RW 003/003 Kelurahan
Parak Gadang Timur,
Kecamatan Padang Timur,
Kota Padang, Sumatera
Barat, Kode pos 25123
Telepon : (0751) 31577
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan Bahwa :

- 1 Kami Bertanggung Jawab Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT Bank Nagari;
- 2 Laporan Keuangan PT Bank Nagari telah disusun dan Disajikan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

PT. BANK NAGARI
Jl. Pemuda No. 21 Padang 25117
Sumatera Barat
INDONESIA
Tel. (0751) 31577 (4 Saluran),
31578, 31581, 31582, 34115
Fax. (0751) 37749, 31491
Kotak Pos 111
website : www.banknagari.co.id



bersama membangun Indonesia

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BANK NAGARI

We, the undersigned:

1 Name : GUSTI CANDRA
Office Address : Jl. Pemuda No 21 Padang
Residential Address : Komplek Mutiara
Bingkuang Blok A. No. 2,
RT/RW 001/004 Kelurahan
Koto Panjang Ikua Koto,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera
Barat, Kode pos 25175
Telephone : (0751) 31577
Title : President Director

2 Name : RONI EDRIAN
Office Address : Jl. Pemuda No 21 Padang
Residential Address : Aur Duri Indah 1 No. 35,
RT/RW 003/003 Kelurahan
Parak Gadang Timur,
Kecamatan Padang Timur,
Kota Padang, Sumatera
Barat, Kode pos 25123
Telephone : (0751) 31577
Title : Managing Director -
Finance

Declare that :

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Nagari;
- 2 The financial statements of PT Bank Nagari have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



bersama membangun Indonesia

- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Nagari telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Bank Nagari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Nagari.

- 3 a. *All information in the financial statements of PT Bank Nagari have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The financial statements of PT Bank Nagari do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
- 4 *We are responsible for PT Bank Nagari internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Padang, 03 Maret 2025/March 03, 2025


A4F8FAMX078814871
GUSTI CANDRA **RONI EDRIAN**
Direktur Utama /President Director DIREKSI Direktur Keuangan /Managing Director - Finance



PKF
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Nagari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Nagari ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025

*To the Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*

PT Bank Nagari

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Nagari (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)**

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(continued)***

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)**

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(continued)***

Other information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)**

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(continued)***

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(continued)***

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(continued)***

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00240/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/III/2025
(continued)***

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No.AP.1192*

3 Maret 2025 / *March 3, 2025*



00240

PT BANK NAGARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2.c, 2.e, 2.g, 4	523.298.458.711	542.255.303.562	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.c, 2.e, 2.h, 5	853.044.633.798	1.447.250.076.865	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.e, 2.c, 2.h, 6			Current accounts with other banks
Pihak ketiga		14.352.928.693	15.027.892.681	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.155.067)	(8.476.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain		14.350.773.626	15.019.416.485	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	2.e, 2.i, 7	874.927.154.594	2.693.753.558.200	Placement with Bank Indonesia and other banks third parties
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.e, 2.j, 8	4.003.649.364.308	2.544.989.603.533	Marketable securities for investment purposes
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pihak ketiga	2.e, 2.k, 9	575.748.691.871	296.200.557.727	Marketable securities purchased Under agreement to resell Third parties
Pinjaman yang diberikan	2.e, 2.l, 2.d, 10			Loans
Pihak berelasi		29.147.121.076	17.225.355.401	Related parties
Pihak ketiga		25.521.676.467.114	24.014.795.768.171	Third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan		25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	Total loans
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan		25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total loans
Penyertaan saham	2.e, 2.m, 11	2.641.053.571	2.632.299.233	Investment in shares
Aset tetap	2.o, 12	610.361.074.163	606.648.038.574	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(197.840.855.351)	(182.094.039.843)	Less: accumulated depreciation
Jumlah aset tetap		412.520.218.812	424.553.998.731	Total fixed assets
Aset takberwujud	13	22.374.733.804	21.925.033.804	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(21.125.372.064)	(20.407.350.620)	Less: accumulated depreciation
Jumlah aset takberwujud		1.249.361.740	1.517.683.184	Total intangible assets
Aset hak guna	2.o, 14	106.354.137.677	37.231.921.745	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	2.y, 36.c	230.986.012.373	244.008.185.090	Deffered tax assets
Aset lain-lain	2.n, 2.q, 15	318.074.641.200	238.604.086.229	Other assets
JUMLAH ASET		32.957.814.905.285	31.914.699.371.277	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.r, 16	335.473.578.554	475.668.285.740	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro - giro wadiah				Current accounts - wadhia
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	444.984.391.075	805.357.473.346	Related parties
Pihak ketiga		1.327.979.770.444	1.670.539.777.205	Third parties
Jumlah giro - giro wadiah		1.772.964.161.519	2.475.897.250.551	Total current accounts - wadhia
Tabungan - tabungan wadiah				Savings - wadhia
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	14.256.945.893	54.289.616.788	Related parties
Pihak ketiga		7.222.640.212.529	6.973.289.439.500	Third parties
Jumlah tabungan - tabungan wadiah		7.236.897.158.422	7.027.579.056.288	Total savings - wadhia
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	5.403.000.000	32.855.500.000	Related parties
Pihak ketiga		13.123.427.010.618	12.847.628.619.252	Third parties
Jumlah deposito		13.128.830.010.618	12.880.484.119.252	Total time deposits
		22.138.691.330.559	22.383.960.426.091	
Simpanan dari bank lain	2.d, 2.t, 18	159.134.213.861	163.494.346.199	Deposits from other banks
Utang pajak	2.y, 36.a	32.493.973.476	91.318.149.152	Taxes payable
Liabilitas sewa	20	95.995.669.205	24.264.690.972	Lease liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	21	1.104.728.386	1.310.454.532	Allowance for possible on Commitments and contingencies
Pinjaman yang diterima	2.u, 19	780.653.379.943	560.209.118.751	Borrowings
Imbalan kerja	2.x, 39	308.681.229.231	315.475.895.068	Employee benefits
Liabilitas lain-lain	2.p, 22	356.082.736.072	359.583.512.886	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		24.208.310.839.287	24.375.284.879.391	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	23.a			Non banks
Pihak berelasi		584.620.863.812	639.343.863.024	Related parties
Pihak ketiga		3.960.048.506.048	2.922.339.975.941	Third parties
		4.544.669.369.860	3.561.683.838.965	
Bank	23.b	26.460.022.316	17.061.314.542	Banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		4.571.129.392.176	3.578.745.153.507	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar Seri A: 3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Seri B: 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham pada tahun 2024 dan 2023				Authorized capital Series A: 3,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and Series B: 20,000,000 shares with a par value of Rp100,000 per share in 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor 1.904.573 dan 1.849.067 pada tahun 2024 dan 2023	2.z, 24	1.904.573.000.000	1.849.067.000.000	Issued and paid up capital 1,904,573 and 1,849,067 in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	24	4.884.038.842	10.884.038.843	Additional paid-in capital
Keuntungan atas liabilitas Imbalan pasca kerja - bersih	2.x, 39	15.683.528.443	18.915.212.653	Gain on employee benefits
Surplus revaluasi aset tetap	25	170.853.322.254	173.476.596.666	Fixed assets revaluation surplus
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	26	1.531.201.865.502	1.374.071.325.154	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		551.178.918.781	534.255.165.063	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		4.178.374.673.822	3.960.669.338.379	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32.957.814.905.285	31.914.699.371.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
December 31, 2024
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2.v, 27	2.982.746.754.160	2.823.481.258.065	Interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2.v, 29	(1.203.044.028.336)	(1.020.443.761.474)	Interest expense and sharia expense
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih		1.779.702.725.824	1.803.037.496.591	Total interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	2.w, 28	221.218.588.387	203.145.799.613	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	30	(852.036.824.221)	(861.990.864.220)	Employee
Umum dan administrasi	31	(447.074.532.786)	(428.263.122.712)	General and administrative
Pembentukan:				allowance for:
Cadangan kerugian penurunan nilai	32	(75.468.340.043)	(81.661.499.379)	Impairment losses
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2.ac, 33	205.726.146	(829.029.621)	Commitment and contingencies
Jumlah beban operasional lainnya		(1.374.373.970.904)	(1.372.744.515.932)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		626.547.343.307	633.438.780.272	OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) bukan operasional				Non-operating income (expenses)
Pendapatan non operasional	34	79.406.626.560	50.444.701.080	Non-operating income
Beban non operasional	35	(1.431.227.741)	(1.759.410.648)	Non-operating expenses
Jumlah pendapatan bukan operasional - bersih		77.975.398.819	48.685.290.432	Total non-operating income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		704.522.742.126	682.124.070.704	TAX EXPENSE
Penghasilan (beban) pajak				Income (expense) tax
Pajak kini	2.y, 36.b	(152.520.121.600)	(165.099.599.720)	Current tax expense
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya		-	7.701.856.046	Current tax - adjustment income tax previously
Beban pajak tangguhan	2.y, 36.d	(13.933.673.393)	(957.859.203)	Deferred tax expense
Total beban pajak		(166.453.794.993)	(158.355.602.877)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		538.068.947.133	523.768.467.827	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Surplus revaluasi aset tetap		-	43.645.979.238	Surplus on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait		-	(2.148.496.203)	Related income taxes
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(4.143.184.886)	747.015.968	Actuarial gain (losses) for employee benefit
Pajak penghasilan terkait		911.500.676	(164.343.513)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		(3.231.684.210)	42.080.155.490	Total other comprehensive income - net tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		534.837.262.923	565.848.623.317	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	26, 37	287.895	287.284	EARNING PER SHARES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2024
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Actuarial gains (losses) on defined benefit plans after deducting deferred tax	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2022	1.808.138.000.000	9.884.038.842	134.602.388.043	18.332.540.198	1.232.689.544.842	479.136.023.865	3.682.782.535.791	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal	35.929.000.000	6.000.000.000	-	-	-	-	41.929.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi setoran modal	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification paid-in capital
Pembagian laba tahun 2022:								Distribution of 2020 net income:
Dividen	-	-	-	-	-	(329.890.820.729)	(329.890.820.729)	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	141.381.780.312	(141.381.780.312)	-	Reserve
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	582.672.455	-	523.768.467.827	524.351.140.282	Comprehensive income for the period
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	41.497.483.035	-	-	-	41.497.483.035	Revaluation surplus fixed assets
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	-	-	(2.623.274.412)	-	-	-	-	Revaluation surplus transferred to retained earnings
Saldo 31 Desember 2023	1.849.067.000.000	10.884.038.842	173.476.596.666	18.915.212.653	1.374.071.325.154	534.255.165.063	3.860.669.338.379	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal	49.506.000.000	-	-	-	-	-	49.506.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi setoran modal	6.000.000.000	(6.000.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification paid-in capital
Pembagian laba tahun 2023:								Distribution of 2021 net income:
Dividen	-	-	-	-	-	(386.637.927.479)	(386.637.927.479)	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	157.130.540.348	(157.130.540.348)	-	Reserve
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3.231.684.210)	-	538.088.947.133	534.837.262.923	Comprehensive income for the period
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation surplus fixed assets
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	-	-	(2.623.274.412)	-	-	2.623.274.412	-	Revaluation surplus transferred to retained earnings
Saldo 31 Desember 2024	1.904.573.000.000	4.884.038.842	170.853.322.254	15.683.528.443	1.531.201.865.502	551.178.918.781	4.178.374.873.823	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2024
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	27	2.925.673.135.835	2.766.294.307.551	Interest Income, provision and commission
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	29	(1.202.562.738.834)	(1.011.146.023.343)	Interest expense and Other expense
Pembayaran beban karyawan	30	(912.038.368.243)	(852.461.674.140)	Employee expense
Pembayaran beban umum dan administrasi	31	(382.797.473.002)	(365.219.932.294)	General and administrative expense
Pendapatan operasional lainnya	28	221.307.516.987	203.145.799.613	Other operating revenues
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya	34, 35	78.054.426.655	46.566.319.543	Non-operating Revenue (expenses)
Pajak penghasilan	36	(165.322.268.644)	(192.047.127.429)	Income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		562.314.230.754	595.131.669.501	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in Operating assets and liabilities:
Penurunan/ (kenaikan) aset operasi				Decrease/ (increase) in operating assets
Kredit yang diberikan	10	(1.627.832.975.043)	(1.631.894.645.202)	Loans
Aset hak guna	14	(112.877.193.516)	(22.516.271.170)	Right-to-use assets
Aset lain-lain	15	(76.142.738.635)	(30.657.477.145)	Others assets
Kenaikan/ (penurunan) aset operasi				Increase/ (decrease) operating assets
Liabilitas segera	16	(140.194.707.186)	117.717.002.371	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	17	(245.269.095.532)	688.675.256.126	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	18	(4.360.132.338)	(45.288.185.820)	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	20	71.730.978.233	(18.765.099.868)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	22	(864.481.164)	66.808.369.047	Other liabilities
Dana syirkah temporer	23	992.384.238.669	665.401.532.419	Temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(581.111.875.758)	384.612.150.259	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(286.326.391.846)	284.336.266.540	Effects purchased with the promise of resale
Efek-efek untuk tujuan investasi	8	(1.458.659.760.775)	(375.608.243.996)	Effects for investment purposes
Pembelian aset tetap	12	(9.637.983.165)	(9.376.391.043)	Purchase of fixed asset
Pembelian aset takberwujud	13	(449.700.000)	(384.100.000)	Purchase of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.755.073.835.786)	(101.032.468.499)	Net cash used for investing activities

**PT BANK NAGARI
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2024
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan setoran modal	24	49.506.000.000	41.929.000.000	Increase paid in capital
Pembayaran dividen dan dana	26	(366.637.927.479)	(329.890.820.729)	Payment for dividend and prosperity
Kenaikan pinjaman yang diterima	20	220.444.261.192	81.547.008.380	Increase in borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(96.687.666.287)	(206.414.812.349)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.432.873.377.831)	77.164.869.411	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	4.698.267.021.282	4.621.102.151.871	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.265.393.643.451	4.698.267.021.282	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents:
Kas	4	523.298.458.711	542.255.303.562	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	853.044.633.798	1.447.250.076.865	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	14.352.928.693	15.027.892.681	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	874.697.622.249	2.693.733.748.174	Placement with other banks and Bank Indonesia
Jumlah		2.265.393.643.451	4.698.267.021.282	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Nagari ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan akta No.9 tanggal 12 Maret 1962 yang dibuat dihadapan Hasan Qalby, wakil notaris di Padang dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Barat mengeluarkan Peraturan Daerah No.4 Tahun 1973 tanggal 8 November 1973. Atas dasar Peraturan Daerah tersebut nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah mendapat persetujuan oleh Gubernur Bank Indonesia No.9/36/KEP.GBI/2007 tanggal 31 Juli 2007 tentang Pengalihan Izin Usaha Bank karena Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.23/601KEP/DIR tanggal 7 Januari 1991, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat disetujui untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Status sebagai bank devisa tersebut terhitung sejak tanggal 29 September 2000 dicabut berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.2/7/KEP.DGS/2000 tanggal 29 September 2000 tentang Pencabutan Penunjukan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebagai Bank Devisa. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/20/KEP.DpG/2007 tanggal 11 Oktober 2007 Bank disetujui untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

Tugas pokok Bank adalah membantu mendorong pembangunan daerah di segala bidang dan menambah sumber pendapatan daerah serta menunjang pengembangan dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan mempertinggi taraf hidup rakyat.

Kegiatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat meliputi kegiatan penghimpunan dana, perkreditan, pemegang kas daerah dan pembinaan LPN (Lumbung Pith Nagari).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Nagari the "Bank" was established and started a commercial business with deed No.9 dated March 12, 1962 drawn up before Hasan Qalby, deputy notary in Padang under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The Level I Regional Government of West Sumatera issued Regional Regulation No.4 of 1973 dated November 8, 1973. On the basis of this Regional Regulation, the name PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat became a Regional Company (PD) Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

The change in the form of the legal entity has been approved by the Governor of Bank Indonesia No.9/36/KEP.GBI/2007 dated July 31, 2007 concerning the Transfer of Bank Business License due to the Change of Legal Entity Form of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat called Bank Nagari.

Based on Bank Indonesia Decree No.23/601KEP/DIR dated January 7, 1991, the Regional Development Bank of West Sumatera was approved to operate as a Foreign Exchange Bank. The status as a foreign exchange bank was revoked as of September 29, 2000 based on the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.2/7/KEP.DGS/2000 dated September 29, 2000 concerning the Revocation of the Appointment of the Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat as a Foreign Exchange Bank. Subsequently, based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.9/20/KEP.DpG/2007 dated October 11, 2007 the Bank was approved to operate as a Foreign Exchange Bank.

The main task of the Bank is to help encourage regional development in all fields and increase regional income sources as well as support the development of the business world and economic growth with the aim of improving people's living standards.

The activities of the Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat include fund raising, credit, regional treasury holders and LPN (Lumbung Pith Nagari) development.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to carry out general banking activities in accordance with applicable laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn., No.13 tanggal 21 Juli 2021, menjelaskan bahwa nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari diubah menjadi PT Bank Nagari. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.12 tanggal 28 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Helsy Yasin, S.H., M.Kn., Notaris di Padang, telah mendapat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0164601 tanggal 29 Desember 2023.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.9/50/DPbS/Pdg tanggal 26 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

b. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat. Dikarenakan pada tahun 2009 Sumatera Barat mengalami bencana Gempa, maka Bank Nagari memiliki kantor Pusat II yang berlokasi di Jl. Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

Unit Usaha Syariah berkantor Jl. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional dan anjungan tunai mandiri (ATM). Kantor kas konvensional, *payment point*, mobil oto *banking*, mobil kas dan sepeda motor unit menjadi kantor fungsional sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang bank umum. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor cabang konvensional	29	29	Conventional branch offices
Kantor cabang pembantu konvensional	94	94	Conventional sub branch offices
Kantor fungsional	73	72	Functional offices
Kantor cabang syariah	5	5	Sharia branch offices
Kantor cabang pembantu syariah	8	6	Sharia sub branch offices
Layanan syariah	117	116	Sharia services
Mesin ATM dan CRM	877	328	ATM machine and CRM

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Meeting Resolution which was notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn., No.13 dated July 21, 2021, explained that the name of the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat called Bank Nagari was changed to PT Bank Nagari. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently the Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.12 dated December 28, 2023 of Helsy Yasin, S.H., M.Kn., Notary in Padang, and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0164601 dated December 29, 2023.

The Bank commenced its sharia banking activities with the receipt of Bank Indonesia letter No.9/50/DPbS/Pdg dated April 26, 2007 concerning Principle Approval for the Opening of Bank Sharia Branch Offices in the Bank's commercial activities.

b. Office network

The Bank's head office is located on Jl. Pemuda No.21, Padang, West Sumatera. Due to the 2009 earthquake in West Sumatra, Bank Nagari has a Head Office II which is located on Jl. Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Padang City, West Sumatera.

The Sharia Business Unit has an office at the Head Office on Jl. Pemuda No.21, Padang, West Sumatera.

The Bank has branch offices, additional branch offices, functional offices, and mandiri cash platforms (ATMs). Conventional cash office, payment point, oto banking car, cash car, and motorcycle unit become functional offices in accordance with POJK No.12/POJK.03/2021 concerning commercial banks. On December 31, 2024 and 2023, the number of the Bank's operational office are as follows:

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen

Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn., No.9 tanggal 9 September 2020, menjelaskan bahwa menyetujui pengangkatan Dewan Direksi untuk masa jabatan terhitung mulai 13 Agustus 2020 sampai dengan 16 Februari 2024. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387551 tanggal 17 September 2020. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-29/KO.052/2020 tanggal 26 Januari 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andri Yulika, SH., M.Hum. CGCAE ⁽³⁾
Komisaris Independen	Manar Fuadi, SE., MM., QIA ⁽³⁾
Komisaris Independen	Edrizanof, SE., Akt. ⁽³⁾
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Gusti Candra, SP., MM. ⁽²⁾
Direktur Kredit dan Syariah	Gusti Candra, SP., MM. ⁽²⁾
Direktur Keuangan	Rony Edrian, SE., MM. ⁽²⁾
Direktur Kepatuhan	Sukardi, S.Pt ⁽²⁾
Direktur Operasional	Zilfa Efrizon, SE ⁽²⁾

⁽¹⁾ Diberhentikan dengan hormat sebagai Pejabat Sementara (Pjs) Komisaris Utama terhitung tanggal 13 September 2024.

⁽²⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.15 tanggal 25 Juni 2024, menetapkan dan mengangkat Direksi Bank periode tahun 2024 - 2028. Sedangkan jabatan Direktur Kredit dan Syariah dirangkap sementara oleh Direktur Utama sampai ditetapkan dan diangkatnya pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0224766 tanggal 11 Juli 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organization and management structure

The Meeting Resolution which was notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn., No. 9 dated September 9, 2020, explained that approved the appointment of the Board of Directors for a term of office starting from August 13, 2020 to February 16, 2024. The deed has been recorded in the system Administration of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387551 dated September 17, 2020. The appointment has been effectively approved by the Financial Services Authority in Letter No.S-29/KO.052/2020 dated January 26, 2021.

The composition of Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Board of Commissioners		
	Ir. Benni Warlis, MM. ⁽¹⁾	President Commissioner
	Manar Fuadi, SE., MM., QIA	Independent Commissioner
	Edrizanof, SE., Akt.	Independent Commissioner
Board of Directors		
	Ir. Muhamad Irsyad, MM.	President Director
	Gusti Candra, SP., MM.	Credit and Sharia Director
	Sania Putra, SE.	Finance Director
	Ir. Restu Wirawan, MM.	Compliance Director
	H. Syafrizal, SH., MH.	Operational Director

⁽¹⁾ Dismissed with respect as the ad interim President Commissioner effective September 13, 2024.

⁽²⁾ Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.15 dated June 25, 2024, the Bank's Board of Directors for the period 2024 - 2028 has been appointed and designated. Meanwhile, the positions of Credit and Sharia Directors are temporarily held by the President Director until they are appointed and confirmed at the next General Meeting of Shareholders. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0224766 dated July 11, 2024.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

⁽³⁾ Berdasarkan Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa No.1 tanggal 2 Desember 2024, menetapkan dan mengangkat Dewan Komisaris periode tahun 2024 - 2027. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0285445 tanggal 9 Desember 2024.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Manar Fuadi, SE., MM., QIA
Anggota	Oskar, SE., MM.
Anggota	DR. Muhammad Hasbi, SH., MH.

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Edrizanof, SE., Akt.
Anggota	Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si.
Anggota	Yoni Taslan, SE., MM.
Anggota	M. Fany Alfarisi, SE., MS Fin., Phd.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organization and management structure (continued)

⁽³⁾ Based on the Copy of the Minutes of the Extraordinary General Meeting No.1 dated December 2, 2024, the Board of Commissioners for the period 2024 - 2027 has been appointed and established. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0285445 dated December 9, 2024.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

Chairman
Member
Member

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member

2024

2023

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Manar Fuadi, SE., MM., QIA ⁽¹⁾
Anggota	Andri Yulika, SH., M.Hum. CGCAE ⁽¹⁾
Anggota	Edrizanof, SE., Akt ⁽¹⁾
Anggota	Yunasrul, SE., MM. ⁽¹⁾
Anggota	Busnel Watson, ST., MM ⁽¹⁾

⁽¹⁾ Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/661/DIR/HC/12-2024 tanggal 17 Desember 2024.

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/346/DIR/HC/05-2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Nagari periode 2023 - 2026.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Nagari telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-0014/DSN-MUI/I/2023 tanggal 4 Januari 2023.

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	Manar Fuadi, SE., MM., QIA
Member	Ir. Benni Warlis, MM.
Member	Edrizanof, SE., Akt
Member	Dedi Indra
Member	Hendra Faizal, SE., MM., CPM

⁽¹⁾ Appointed based on the Board of Directors Decree No.SK/661/DIR/HC/12-2024 dated December 17, 2024.

The composition of the Sharia Supervisory Board is accordance with the Decree of the Board of Directors No.SK/346/DIR/HC/05-2023 dated May 31, 2023 regarding the Appointment of the Sharia Supervisory Board of Bank Nagari for the period 2023 - 2026.

The composition of the Sharia Supervisory Board in 2023 of Bank Nagari has received a recommendation from the MUI National Sharia Board through letter No.U-0014/DSN-MUI/I/2023 dated January 4, 2023.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua

Prof. Dr. Yasri, MS

Anggota

Dr. Rozalinda, M.Ag

Sharia Supervisory Board

Chairman

Member

d. Susunan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.936 dan 1.967 orang (tidak diaudit).

d. The composition of employees

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1,936 and 1,967 employees, respectively (unaudited).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 3 Maret 2025 Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

e. Issuance of financial statements

The accompanying financial statements are authorized to issue on March 3, 2025 The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statements of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. Derivative financial instruments are measured at fair value;
2. Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijamin sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan kebijakan akuntansi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

Statements of compliance (continued)

3. Available-for-sale financial assets are measured at fair value;
4. Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;
5. The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 "Accounting for Murabahah", PSAK 105 "Accounting for Mudharabah", PSAK 106 "Accounting for Musyarakah", PSAK 107 "Accounting for Ijarah", and PSAK 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

The application of accounting policies:

1. The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
2. The reported amounts of income and expenses during the reporting period,

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statements of compliance (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

The following are financial accounting standart, amendements and interpretations of statements of financial accounting standart which become effective starting January 1, 2024.

- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan menggunakan kurs tutup Bank Indonesia pada pukul 17.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Bank Indonesia closing rate at 17:00 Western Indonesian Time.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.095
1 Dolar Singapura (SGD)	11.845
1 Yen Jepang (YEN)	103
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.284
1 Euro (EUR)	16.758
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.598
1 Dolar Australia (AUD)	10.014

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2024	2023	
	15.397	15.397	1 United States Dollar (USD)
	11.676	11.676	1 Singaporean Dollar (SGD)
	109	109	1 Japanese Yen (YEN)
	4.106	4.106	1 Saudi Arabian Riyal (SAR)
	17.038	17.038	1 Euro (EUR)
	3.355	3.355	1 Malaysian Ringgit (MYR)
	10.521	10.521	1 Australian Dollar (AUD)

d. Transaction with related parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosure". This revised PSAK requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised PSAK has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

The Bank considers the following as their related parties:

- 1) A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transaction with related parties (continued)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank in which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);
 - g. The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not the same as other transactions made with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 40.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 40. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 40.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit dan investasi surat berharga.

e. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans and investment securities.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers and borrowing.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, komitmen dan kontijensi.

Termasuk ke dalam komitmen dan kontijensi pada rekening administratif, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan (bank garansi) dan komitmen fasilitas tarik atau komitmen/fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan; dan
- model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification

The Bank's earning assets consists current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities held, securities sold under repurchase agreements, securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*), acceptance receivables, loans, commitments and contingencies.

Included in commitments and contingencies in administrative accounts, among others consist of issuance of guarantees (bank guarantee) and commitment to withdrawal facilities or commitments / unused credit facilities.

The Bank classifies financial assets so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- characteristics of the financial assets's contractual cash flow; and
- Bank's business model in managing financial assets.

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

- a. Financial assets measured at fair value through profit or losses;
- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- c. Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi (lanjutan)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVTPL).

Klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Classification (continued)

The principal for this test is defined as the fair value of a financial asset on initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there is a repayment of principal or amortization of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. To make an SPPI assessment, the Bank applies judgment and pays attention to relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period when the interest rate is set.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- a. Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- b. The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows unrelated to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flows of the outstanding amount in such cases, financial assets are required to be measured at Fair Value through Profit Losses (FVTPL).

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PSAK 109 mensyaratkan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dilakukan untuk setiap instrumen pada saat pengakuan awal dan modifikasi kontrak yang signifikan.

PSAK 109 requires an evaluation of the contractual cash flow characteristics of financial assets for each instrument at initial recognition and significant contract modifications.

Dalam hal ini, Bank menentukan pendekatan berikut:

In this matter, The Bank determines this approach:

- Aset keuangan yang homogen : Aset keuangan yang homogen memiliki persyaratan kontraktual yang identik antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara kelompok sebagai bagian dari produk program; dan
- Aset keuangan yang tidak homogen : Aset keuangan yang tidak homogen memiliki persyaratan kontraktual yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara individual kontrak per kontrak.

- *Homogeneous financial assets* : The homogeneous financial assets have identical contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in Bank as part of the program's product; and
- *Non-homogeneous financial assets* : The non-homogeneous financial assets have different contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the contractual cash flow characteristics of this financial assets individually on contract-based.

Penilaian model bisnis

Valuation of business model

Model bisnis Bank mengacu pada bagaimana masing-masing unit bisnis di Bank mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Artinya, model bisnis Bank menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Bank's business model refers to how each business unit in the Bank manages financial assets to generate cash flow. That is, the Bank's business model determines whether cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both.

Evaluasi model bisnis diperlukan apabila aset keuangan memenuhi kriteria SPPI, untuk menentukan apakah diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Evaluation of the business model is required when a financial asset meets the SPPI criteria, to determine whether it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank (misalnya pengurus bank yang tertuang dalam AD/ART);
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi atau dinilai kinerjanya (*Key Performance Indicator* (KPI)) (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Classification (continued)

Valuation of business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel (for example bank managements as stipulated in the statutes);*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How the business manager compensated or assessed for their performance (through Key Performance Indicator (KPI)) (for example, is the compensation based on the fair value of the financial assets manger or based on contractual cash flow obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal;

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lainnya
Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position-taking* .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- b. Other financial liabilities
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- a. Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- b. Other financial liabilities
Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or held as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position-taking.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Bank telah menetapkan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada keadaan berikut:

- Aset atau liabilitas dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal pada nilai wajar;
- Penetapan ini menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi yang dinyatakan akan muncul;
- Aset atau liabilitas derivatif berisi *embedded derivative* yang secara signifikan mengubah arus kas yang lain akan diperlukan di bawah kontrak.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Bank untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- The assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis;
- The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise;
- The derivative asset or liability contains an embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that in the initial recognition are designated as measured at fair value through comprehensive income;
- Those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

c. Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal.

ii. Pengakuan awal

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

c. Those for which Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables which value have declined, which shall be classified as available-for-trading.

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through comprehensive profit and loss upon the liability recognition.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

ii. Early recognition

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
ii. Pengakuan awal (lanjutan)

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengakuan setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
ii. Early recognition (continued)

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the life of the instruments based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iv. Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
 - when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total *return swap* yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

v. Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

vi. Reclassification of financial assets

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

vii. Offsetting

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan. Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

vii. Offsetting (continued)

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or Bank of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front. Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada *level* hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 2: *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan konsep evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan evaluasi karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam menentukan klasifikasi aset keuangan. PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

- *Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);*
- *Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).*

x. Allowance for impairment losses on financial assets

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces business model evaluation concept in managing financial assets and evaluating the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in deciding financial assets classification. PSAK 109 requires allowance for losses to be recognized as much as expected credit loss of 12 months (*12-month ECL*) or expected credit loss over the life of the financial assets (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* is expected credit loss derived from all possible default events over the life of an financial instrument, while *ECL 12 month* is portion of the expected credit loss derived from the possible default in 12 months after the reporting date.

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for financial instrument losses at the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The bank will recognize a reserve for losses in the amount of *ECL lifetime*, except in the following circumstances, where the allowance for losses of 12 months *ECL* will be recognized:

- *Financial instruments with low credit risk or equivalent to the level of risk in the Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition.*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketentuan-ketentuan atas penurunan nilai sesuai PSAK 109 sangat kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi serta asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Hal ini juga berlaku atas instrumen keuangan berupa kredit dengan proyek yang dijamin oleh pemerintah. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Instrumen keuangan *stage 1*, mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

Instrumen keuangan *stage 2*, mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The provisions for impairment in accordance with PSAK 109 are very complex and require management judgments, estimates and assumptions, especially for the following areas:

- Evaluate whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Include forward looking information in ECL measurements.

The Bank considers government investment securities denominated in Rupiah currency and funds placed with Bank Indonesia to have low credit risk, because the principal and interest of the government investment are guaranteed by the government and no losses have occurred. This also applies to financial instruments in the form of credit with projects guaranteed by the government. The Bank does not apply low credit risk exemptions for other financial instruments.

Stage 1 financial instruments include financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

Stage 2 financial instruments, including financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan *Stage 3*, mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Stage 3 financial instruments, including financial instruments that have been shown to be objectively impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

- The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs

Purchased or originated kredit impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang memiliki nilai plafon lebih dari Rp15.000.000.000 dan memiliki hari tunggakan; atau
- Pinjaman komersil yang diberikan memiliki nilai diatas Rp200.000.000 dan memiliki hari tunggakan lebih dari 90 hari;
- Pinjaman yang direstrukturisasi.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated kredit impaired financial assets - POCI (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated by impairment through individual methods, if one of the following criterias is met:

- Loans with plafond amount over Rp15,000,000,000 and overdue date; or
- Commercial loan with a plafond amounted above Rp200,000,000 and overdue dates over 90 days;
- Loans that are restructured.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

At each consolidated statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- f. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

a) Financial assets carried at amortized cost

Individual Impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual Impairment calculation

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Individual Impairment calculation (continued)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are Banked on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

- e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)
a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk pinjaman, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- e. Financial assets and financial liabilities (continued)**
x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)
a) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Collective impairment calculation (continued)

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank migration analysis method using 5 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)

b) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a Bank of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

c) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)

c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah secara kolektif dan individual.

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah", PSAK 55 "Instrumen Keuangan", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Percentage of minimum allowance of impairment
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)
x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)

c) Recoveries of written-off financial assets (continued)
The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Allowance of impairment losses on murabahah contracts

Bank calculates the allowance for impairment losses on murabahah contracts collectively and individually.

Accordance with PSAK 402 "Accounting for Murabahah", PSAK 55 "Financial Instruments", and Indonesian Islamic Banking Accounting Guidelines (PAPSI), the Bank calculates individual CKPN for murabahah receivables in accordance with the provisions in ISAK 402 "Decrease in Value of Murabahah Receivables".

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Percentage of minimum allowance of impairment
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Current
Special Mention
Substandard
Doubtful
Loss

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi instrumen keuangan

f. Classification of financial instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by PSAK 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Classes (as determined by the Bank)</i>	Sub golongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Kas/ Cash	
		Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placement with Other Banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilities keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Marketable securities for investment purposes</i>	
		Liabilitas Segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

- i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan tabungan.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

- j. Efek-efek untuk tujuan investasi**
Efek-efek terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara, Surat Utang Negara, Sukuk Bank Indonesia dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- i. Placements with Bank Indonesia and other banks**
Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and savings accounts.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

- j. Marketable securities for investment purposes**
Marketable securities consist of Sharia Government Securities, Government Debenture Debt, Bank Indonesia Sukuk, and Bank Indonesia Rupiah Securities.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with PSAK No. 410 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the year then ended

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities for investment purposes (continued)

- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

k. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Loans and sharia financing

Loans

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Loans and sharia financing (continued)

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/ Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

1. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana Bank Nagari Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank Nagari Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu komitmen dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is an agreement between Bank Nagari Syariah and the customer in which Bank Nagari Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Nagari Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Sharia receivables are bills arising from transactions based on ijarah, murabahah and qardh contracts.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Efektif pada Desember 2015, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tetap yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

Selain tanah dan bangunan, aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.

m. Investment in shares

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

n. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Effective as of December 2015, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets. Bank revalued all fixed assets using external independent valuer service that has been registered.

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as "fixed assets revaluation surplus" in other comprehensive income.

Other than land and building, fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangkan biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Tahun <i>useful life/ Year</i>
Gedung kantor	20
Rumah dinas	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin-mesin	4 - 8
Alat komunikasi	4 - 8
Perabot kantor	4 - 8
Perabot rumah tangga kantor	4 - 8
Hardware komputer	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Percentage/ <i>Percentage</i>	
	5%	Buildings
	5%	Official house
	25% - 50%	Vehicles
	25% - 50%	Machinery
	25% - 50%	Telecommunication
	25% - 50%	Office furnitures
	25% - 50%	Household furnitures office
	25% - 50%	Computer hardware

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

- a. Dampak definisi baru dari sewa
Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 116 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Fixed assets (continued)

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

Construction In progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 116 on the consolidated financial statements is described below.

- a. Impact of the new definition of a lease
The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30, which are risk and reward concept.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

- b. Dampak pada akuntansi sewa
Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 Penurunan nilai aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

- b. Impact on lessee accounting
The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities in the consolidated statement of cash flows.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, tagihan transaksi ATM, biaya dibayar di muka, uang muka operasional, kecurangan dalam penyelesaian, aset pengampunan pajak, persediaan dan perlengkapan kantor, uang muka pajak, tagihan lain, uang jaminan, persekot, penampungan selisih kas teller operasional dan lain-lain.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Other assets

Other assets include Interests receivable, ATM transaction receivables, prepaid expenses, operational advances, fraud in the completion, tax amnesty assets, inventories and office supplies, tax advances, other bills, security deposit, advance payments, operational teller cash difference storage and others.

r. Liabilities due immediately

Liabilities due Immediately are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Simpanan nasabah (lanjutan)

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Deposits from customers (continued)

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

Savings are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah; beban bunga dan beban syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and sharia income; interest expense and sharia income

Conventional

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

If a financial asset or Bank of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah; beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, pendapatan ijarah (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Marjin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (cash basis). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Interest income and sharia income; interest expense and sharia income (continued)

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

w. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020.

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat ("Dana Pensiun").

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commission income (continued)

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

x. Employee benefits

The Bank adopted PSAK 219 "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and post-employment benefit

Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No.11 Year 2020.

Bank has defined benefit and defined contribution A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat ("Dana Pensiun").

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-undang ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung minimal imbalan pension, pada dasarnya program pension berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang samadengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Nagari yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Nagari telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No.143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Nagari as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Nagari was approved by the Minister of Finance through the letter No.143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP- 394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (*vesting period*). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the *vesting period*.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Berdasarkan PSAK 219, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakan.

Pada tahun 2022, Bank mengalihkan imbalan manfaat lain berupa dana santunan kematian dan dana kompensasi pasca kerja dari perusahaan asuransi kepada Dana Pensiun PT Bank Nagari sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SK/046/DIRT/12-2021 tentang Peraturan Dana Pensiun tanggal 6 Desember 2021 yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-72/NB.1/2021 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun PT Bank Nagari tanggal 27 Desember 2021.

Program manfaat jangka panjang lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Based on PSAK 219 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

In 2022, the Bank transferred other benefits which consists of death benefits and post-employment compensation funds from insurance company to Dana Pensiun PT Bank Nagari in accordance with Directors' Decree No.SK/046/DIRT/12-2021 regarding Pension Fund Regulations dated December 6, 2021 which has been approved with Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-72/NB.1/2021 regarding Ratification of PT Bank Nagari Pension Fund Regulations December 27, 2021.

Other long-term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

x. Imbalan kerja (Lanjutan)

Program manfaat jangka panjang lainnya (lanjutan)

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

y. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Employee benefits (Continued)

Other long-term benefit plan (continued)

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

y. Taxation

The Bank applied PSAK 212 "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ab. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ac. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ad. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK 233 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ae. Informasi segmen usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Share capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

aa. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ab. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ac. Contingency asset and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Earnings per share

The Bank adopted PSAK 233 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ae. Business segment information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Business segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

1. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Going concern
The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada catatan 2.e
- **Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar.**
Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.
- **Kontinjensi**
Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.
- **Penilaian mata uang fungsional**
PSAK 221 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
 - b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
 - c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

**3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgement (continued)

- **Classification of financial assets and financial liabilities**
The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in note 2.e.
- **Financial assets not quoted in an active market.**
The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.
- **Contingency**
When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.
- **Assessment of functional currency**
PSAK 221 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:
 - a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
 - b. *The currency in which funds from financing activities are generated; and*
 - c. *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

**3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumption

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makro ekonomi dan, input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah dan bangunan. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses on financial instruments (continued)

- a. *Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;*
- b. *Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;*
- c. *Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;*
- d. *Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and*
- e. *Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.*

Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land and building. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	2024	2023	
Rupiah	523.120.476.567	542.042.977.342	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Euro Eropa	114.960.703	96.607.274	European Euro
Dolar Amerika Serikat	44.663.625	50.825.497	United States Dollar
Yen Jepang	7.315.130	2.177.600	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	6.210.874	423.393	Saudi Arabian Riyal
Dolar Australia	3.604.864	7.259.331	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	658.408	738.144	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	568.540	54.294.981	Singapore Dollar
Sub jumlah	177.982.144	212.326.220	Sub total
Jumlah	523.298.458.711	542.255.303.562	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp178.389.659.000 dan Rp197.626.850.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp178,389,659,000 and Rp197,626,850,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2024	2023	
Rupiah	852.795.322.248	1.446.249.425.835	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	249.311.550	1.000.651.030	United States Dollar
Jumlah	853.044.633.798	1.447.250.076.865	Total

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

a. Based on currency, type and counterparty bank

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.228.618.943	4.036.375.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	165.806.542	38.003.045	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	137.407.400	4.965.141.426	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	32.113.540	32.453.540	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.968.803	31.122.262	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.257.653	25.404.181	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Aceh Syariah	19.541.416	19.541.416	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	9.908.972	10.038.973	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.678.443	4.673.614	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	512.557	512.557	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	195.592.045	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	8.652.814.269	9.358.858.933	Sub total

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (lanjutan)

	2024	2023
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.022.369.371	1.298.472.737
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.499.483.110	-
PT Bank Central Asia Tbk	178.261.943	171.454.988
Standard Chartered Bank	-	4.199.106.023
Sub jumlah	5.700.114.424	5.669.033.748
Jumlah	14.352.928.693	15.027.892.681
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.155.067)	(8.476.196)
Jumlah - bersih	14.350.773.626	15.019.416.485

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2024				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia		
Saldo awal	14.989.889.637	-	-	38.003.044	15.027.892.681	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(802.767.486)	-	-	127.803.498	(674.963.988)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	14.187.122.151	-	-	165.806.542	14.352.928.693	Ending balance

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency, type and counterparty bank (continued)

	Foreign currency United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.472.737
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	171.454.988
Standard Chartered Bank	4.199.106.023
Sub total	5.669.033.748
Total	15.027.892.681
Less:	
Allowances for impairment losses	(8.476.196)
Total - net	15.019.416.485

b. By related party and third party

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:
(continued)

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	33.480.430.356	-	-	96.050.651	33.576.481.007	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(18.490.540.719)	-	-	(58.047.607)	(18.548.588.326)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	14.989.889.637	-	-	38.003.044	15.027.892.681	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses
are as follows:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(8.096.166)	-	-	(380.030)	(8.476.196)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	6.321.129	-	-	-	6.321.129	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	(1.775.037)	-	-	(380.030)	(2.155.067)	Ending balance

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(88.615.322)	-	-	(960.507)	(89.575.829)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	80.519.156	-	-	580.477	81.099.633	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	(8.096.166)	-	-	(380.030)	(8.476.196)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2024 and 2023.

d. Kisaran suku bunga

d. Range interest rates

	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	2024	0,00% - 1,90%	
2023	0,00% - 1,90%	0,00% - 0,00%	2023

Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.579.036.119 dan Rp25.017.228.567.

Interest income received conventional from current account with other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp15,579,036,119 dan Rp25,017,228,567.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN **7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

a. Based on currency, type and counterparty bank

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	874.927.104.594	2.494.697.572.249	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Sub jumlah	874.927.104.594	2.494.697.572.249	Sub total
Bank Umum Konvensional			Conventional Bank
Tabungan			Savings accounts
PT Bank Central Asia Tbk	50.000	199.054.889.410	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.096.541	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Jumlah	50.000	199.055.985.951	Sub Total
Jumlah	874.927.154.594	2.693.753.558.200	Total

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan transaksi dengan mata uang Rupiah.

All placements at Bank Indonesia and other banks are transactions denominated in Rupiah.

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, the placements with Bank Indonesia and other banks are all with third parties.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Bank assessed impairment in placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

c. Nilai tercatat bruto

c. Gross carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.693.753.558.200	-	-	-	2.693.753.558.200	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(1.818.826.403.606)	-	-	-	(1.818.826.403.606)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	874.927.154.594	-	-	-	874.927.154.594	Ending balance

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

c. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Gross carrying amount (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2023				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia		
Saldo awal	1.823.466.107.315	-	-	-	1.823.466.107.315	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	870.287.450.885	-	-	-	870.287.450.885	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2.693.753.558.200	-	-	-	2.693.753.558.200	Ending balance

d. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2024 and 2023.

e. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki jatuh tempo sampai dengan satu bulan.

e. Classification of placement's period by residual period to maturity date

All placements at Bank Indonesia and other banks on December 31, 2024 and 2023 have maturities of up to one month.

f. Tingkat suku bunga/ bagi hasil per tahun

	2024	2023
Rupiah	0% - 5,25%	0% - 5,25%

f. Annual interest rates/ profit sharing

Rupiah

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currencies

		2024		
		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah				Amortized cost Rupiah
Sukuk Bank Indonesia	1.517.783.000.000	1.517.783.000.000		Bank Indonesia Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	1.074.580.000.000	1.069.419.090.611		Sharia Government Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	773.578.000.000	753.623.569.225		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Utang Negara	660.000.000.000	662.823.704.472		Government Debenture Debt
Jumlah	4.025.941.000.000	4.003.649.364.308		Total

		2023		
		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah				Amortized cost Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara	1.294.580.000.000	1.285.178.894.825		Sharia Government Securities
Surat Utang Negara	660.000.000.000	666.005.977.400		Government Debenture Debt
Sukuk Bank Indonesia	399.998.000.000	399.998.000.000		Bank Indonesia Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	200.000.000.000	193.806.731.308		Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah	2.554.578.000.000	2.544.989.603.533		Total

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

		2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Bank Indonesia	2.271.406.569.225	593.804.731.308		Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	1.732.242.795.083	1.951.184.872.225		Government Bonds
Jumlah	4.003.649.364.308	2.544.989.603.533		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, all marketable securities represent transactions with third parties.

c. Berdasarkan penerbit

c. Based on issuer

		2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi Bank Indonesia				Amortized cost Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	1.517.783.000.000	399.998.000.000		Bank Indonesia Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	753.623.569.225	193.806.731.308		Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Sub jumlah	2.271.406.569.225	593.804.731.308		Sub total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE (continued)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

c. Based on issuer (continued)

	2024	2023	
Obligasi Pemerintah Rupiah			Government Bonds Rupiah
PBS 017	646.619.467.325	643.086.800.103	PBS 017
FR 0086	410.250.583.991	410.386.525.092	FR 0086
PBS 036	348.247.805.874	345.409.516.269	PBS 036
FR 0081	150.731.111.601	152.240.620.353	FR 0081
FR 0084	101.842.008.880	103.378.831.955	FR 0084
PBS 032	74.551.817.412	74.259.604.015	PBS 032
PBS 026	-	222.422.974.438	PBS 026
Sub jumlah	1.732.242.795.083	1.951.184.872.225	Sub total
Jumlah	4.003.649.364.308	2.544.989.603.533	Total

d. Nilai tercatat bruto

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.144.991.603.533	-	-	399.998.000.000	2.544.989.603.533	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	340.874.760.775	-	-	1.117.785.000.000	1.458.659.760.775	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2.485.866.364.308	-	-	1.517.783.000.000	4.003.649.364.308	Ending balance

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE (continued)

d. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

d. Gross carrying amount (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:
(continued)

	2023				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia		
Saldo awal	2.161.891.359.537	-	-	7.490.000.000	2.169.381.359.537	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(16.899.756.004)	-	-	392.508.000.000	375.608.243.996	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2.144.991.603.533	-	-	399.998.000.000	2.544.989.603.533	Ending balance

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	2024	2023	
Suku Bunga: Rupiah	4,88% - 7,50%	4,88% - 7,25%	Interest Rates: Rupiah

f. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur

f. Classification of owned securities until maturity date

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	968.455.755.288	260.000.000.000	1 month or less
1 - 3 bulan	287.783.000.000	43.632.000.000	1 to 3 months
3 - 12 bulan	2.160.766.198.737	1.653.332.642.471	3 to 12 months
12 - 60 bulan	586.644.410.283	588.024.961.062	12 to 60 months
Jumlah	4.003.649.364.308	2.544.989.603.533	Total

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to sell as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

2024

Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Mega Tbk	FR0096	200.000.000.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	190.114.933.750	32.469.648	190.082.464.102
PT Bank Mega Tbk	FR0096	200.000.000.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	190.114.933.750	32.469.648	190.082.464.102
PT Bank Mega Tbk	FR0085	200.000.000.000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	195.617.173.040	33.409.373	195.583.763.667
Jumlah/ total		600.000.000.000			575.847.040.540	98.348.669	575.748.691.871

2023

Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0082	100.000.000.000	18 Agustus/ August 18, 2023	17 Mei/ May 17, 2024	101.117.692.170	2.376.507.848	98.741.184.322
Bank Indonesia	VR0082	100.000.000.000	18 Agustus/ August 18, 2023	17 Mei/ May 17, 2024	101.110.379.011	2.372.752.315	98.737.626.696
Bank Indonesia	VR0082	100.000.000.000	4 Agustus/ August 4, 2023	3 Mei/ May 3, 2024	100.849.092.917	2.127.346.208	98.721.746.709
Jumlah/ total		300.000.000.000			303.077.164.098	6.876.606.371	296.200.557.727

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) 9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Tingkat suku bunga tetap tahunan:	Annual fixed interest rates:						
Suku bunga kontrak: 31 Desember 2024 31 Desember 2023	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">Rupiah %</td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6,15%</td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6,39% - 6,40%</td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;"></td> </tr> </table>	Rupiah %		6,15%		6,39% - 6,40%	
Rupiah %							
6,15%							
6,39% - 6,40%							
	Contractual interest rates: December 31, 2024 December 31, 2023						

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis penggunaan

a. Based on type of use

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	16.455.348.888.286	15.327.668.457.918	Consumer
Program Pemerintah	4.133.584.346.835	3.878.584.021.521	Government Programs
Modal kerja	2.801.242.496.332	2.824.679.744.056	Working capital
Sindikasi	882.411.456.647	744.374.470.341	Syndicated
Investasi	738.258.665.174	714.970.352.438	Investment
Karyawan	539.977.734.916	541.744.077.298	Employee
Jumlah	25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total - net

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Karyawan	24.607.281.382	10.629.082.294	Employee
Konsumsi	4.539.839.694	6.596.273.107	Consumer
Sub jumlah	29.147.121.076	17.225.355.401	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Konsumsi	16.450.809.048.592	15.321.072.184.811	Consumer
Program Pemerintah	4.133.584.346.835	3.878.584.021.521	Government Programs
Modal kerja	2.801.242.496.332	2.824.679.744.056	Working capital
Sindikasi	882.411.456.647	744.374.470.341	Syndicated
Investasi	738.258.665.174	714.970.352.438	Investment
Karyawan	515.370.453.534	531.114.995.004	Employee
Sub jumlah	25.521.676.467.114	24.014.795.768.171	Sub total
Jumlah	25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total - net

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	2024	2023	
Bukan lapangan usaha lainnya	14.973.486.194.953	13.943.945.978.969	None of the other business fields
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.513.237.773.366	3.438.132.076.717	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Rumah tangga	2.699.444.899.807	2.576.073.090.796	Households
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.863.218.972.684	1.776.718.272.692	Agriculture, forestry and fishing
Industri pengolahan	934.865.943.227	636.334.954.088	Manufacturing
Konstruksi	478.513.878.535	650.623.121.116	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	286.783.866.413	313.150.978.010	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	212.349.467.538	178.448.803.782	Transportation and warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	181.613.539.555	144.146.643.411	Leasing and operating lease, employment travel agency and business other support
Aktivitas jasa lainnya	170.170.720.770	148.647.153.504	Other service activities
Pendidikan	66.429.070.862	64.074.068.920	Education
Real estate	53.446.707.650	36.833.205.212	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	30.427.330.828	26.925.292.693	Health and social activities
Pertambangan dan penggalan	28.338.480.528	29.349.358.328	Mining and excavation
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	26.714.386.660	42.043.199.168	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	22.382.892.407	17.547.827.216	Professional, scientific and technical activities
Informasi dan komunikasi	6.303.303.194	5.152.395.999	Information and communication
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.067.707.875	1.242.493.852	Financial and insurance activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	892.845.780	1.582.799.811	Arts, entertainment and recreation
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	876.729.937	721.079.204	Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	258.875.621	328.330.084	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Jumlah	25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total - net

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Bukan lapangan usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya" adalah sebagai berikut:

c. Based on economic sector (continued)

Details of credit to other economic sector "None of the other business fields and other service activities" are as follows:

	2024	2023	
Pokok			Outstanding
Kredit pegawai	13.903.204.971.549	13.326.290.161.467	Employee loans
Kredit jaminan deposito	22.796.966.403	23.180.129.685	Deposit guarantee loans
Kredit pemilikan rumah	16.109.078.352	-	House financing
Lain-lain	1.031.375.178.649	594.475.687.817	Others
Jumlah - bersih	14.973.486.194.953	13.943.945.978.969	Total - net
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.230.968.975)	(42.267.561.215)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	14.948.255.225.978	13.901.678.417.754	Total - net

Kredit pegawai terdiri dari Kredit Cicilan Uang (KCU) Umum dan KCU-Intern merupakan fasilitas kredit kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Otonom, PNS Non Otonom atau PNS Vertikal, TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD dan Pegawai Perusahaan Swasta, kredit kepada anggota DPRD, kredit kepada Direksi dan/atau Komisaris, kredit kepada karyawan Bank dan kredit kepada para pensiunan yang berpenghasilan tetap untuk keperluan konsumen. Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Employee loans consist of General Fund Installment Loans (KCU) and KCU-Intern, which is a credit facility for the Autonomous Government Employees (PNS), Non Autonomous PNS or Vertical PNS, Army/Police, Officer/State-owned or Regional-owned enterprises employees and private companies employees, loans to parliament members, credit to the Directors and/or the Commissioner, loans to employees of the Bank and loans to retirees who had fixed income for consumer purposes. Credit payments mentioned above are done through monthly payroll deductions by the Bank.

Kredit pemilikan rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan yang berkaitan dengan rumah, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), toko, kios, rumah untuk disewakan (rumah sewa), rumah susun (rusun)/apartemen/flat.

House financing are credit facilities granted to individuals associated with the home, the home store (shop), home office, stores, kiosks, houses for rent, apartment/flat.

Kredit lain-lain merupakan kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha/badan hukum, yang pembayaran kewajibannya dijamin dengan dana deposito.

Other loans are loans granted to individuals or entities/legal entities, whose payment obligations are guaranteed by deposits.

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. Based on assessment as collective and individual

	2024	2023	
Nilai tercatat			Carrying amount
Individual	571.294.311.208	811.152.254.614	Individual
Kolektif	24.979.529.276.982	23.220.868.868.958	Collective
	25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(285.176.346.914)	(455.382.043.199)	Individual
Kolektif	(224.676.838.272)	(149.956.399.680)	Collective
	(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	
Jumlah - bersih	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total - net

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (lanjutan))

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

e. Terms (based on agreements covering loan)

	2024	2023	
Jangka waktu			Maturity period
Sampai dengan 1 tahun	981.296.896.262	1.054.364.912.338	Up to 1 year
1 - 2 tahun	349.756.312.115	346.907.404.901	1 - 2 years
2 - 5 tahun	7.554.250.501.679	6.535.443.068.411	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	16.665.519.878.134	16.095.305.737.922	Over 5 years
Jumlah	25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total - net

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. Based on remaining period to maturity

	2024	2023	
Jangka waktu			Maturity period
Sampai dengan 1 tahun	1.568.330.296.506	1.588.164.749.612	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1.258.617.066.403	1.224.939.911.866	1 - 2 years
2 - 5 tahun	7.320.538.113.631	6.217.193.678.208	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	15.403.338.111.650	15.001.722.783.886	Over 5 years
Jumlah	25.550.823.588.190	24.032.021.123.572	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.853.185.186)	(605.338.442.879)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Total - net

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	%	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rates:
2024	11,74%	2024
2023	10,91%	2023

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dibentuk penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp1.596.272.146.955 dan Rp1.568.457.236.440.

h. Restructured loans

Restructured loans and those categorized as of December 31, 2024 and 2023, with allowance had been established amounted Rp1,596,272,146,955 and Rp1,568,457,236,440. respectively.

i. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp882.411.456.647 dan Rp744.374.470.341.

Persentase bagian Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

i. Syndicated loans

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp882,411,456,647 and Rp744,374,470,341, respectively.

Bank percentage share in syndicated loans, where Bank acts as the syndication member, are as follows:

	2024	2023	
% Partisipasi	1,39% - 25,77%	1,39% - 25,00%	% Participation

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (lanjutan)

j. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

j. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	20.140.335.397.599	137.292.606.906	348.802.220.796	3.405.590.898.271	24.032.021.123.572	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(189.447.723.004)	190.166.567.092	(718.844.088)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(169.769.303.936)	(32.288.555.169)	202.057.859.105	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	33.008.623.529	(31.294.976.869)	(1.713.646.660)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(148.868.800.422)	(22.091.118.443)	(170.959.918.865)	Write-off
Modifikasi arus kas kontraktual	53.255.274.158	3.353.413.711	5.320.720.571	-	61.929.408.440	Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.013.925.810.058	(65.773.646.646)	23.328.791.071	656.352.020.560,0	1.627.832.975.043	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	20.881.308.078.404	201.455.409.025	428.208.300.373	4.039.851.800.388	25.550.823.588.190	Ending balance
	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.529.704.648.436	76.366.230.717	398.760.095.206	2.467.771.691.309	22.472.602.665.668	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(135.360.051.900)	135.379.629.693	(19.577.793)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(66.086.574.330)	(12.089.883.539)	78.176.457.869	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	29.018.590.522	(21.615.351.335)	(7.403.239.187)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(112.547.076.712)	(9.428.074.163)	(121.975.150.875)	Write-off
Modifikasi arus kas kontraktual	48.487.489.110	1.134.804.935	(123.330.468)	-	49.498.963.577	Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	734.571.295.761	(41.882.823.565)	(8.041.108.119)	947.247.281.125	1.631.894.645.202	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	20.140.335.397.599	137.292.606.906	348.802.220.796	3.405.590.898.271	24.032.021.123.572	Ending balance

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (lanjutan))

k. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

k. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by *stage* for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	233.233.778.903	22.564.645.191	309.865.629.296	39.674.389.489	605.338.442.879	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(7.049.531.449)	7.403.539.871	(354.008.422)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(60.715.293.320)	(5.451.137.425)	66.166.430.745	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5.694.130.747	(5.014.358.245)	(679.772.502)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(148.868.800.422)	(22.091.118.443)	(170.959.918.865)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(76.965.506.286)	11.614.855.961	118.217.168.116	22.608.143.381	75.474.661.172	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	94.197.578.595	31.117.545.353	344.346.646.811	40.191.414.427	509.853.185.186	Ending balance
	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	192.252.163.802	15.207.124.866	399.408.185.082	38.703.520.992	645.570.994.742	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.086.414.885)	1.089.835.137	(3.420.252)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.186.474.511)	(2.348.155.102)	3.534.629.613	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11.646.423.850	(4.939.842.033)	(6.706.581.817)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	31.608.080.647	13.555.682.323	26.179.893.382	10.398.942.660	81.742.599.012	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(112.547.076.712)	(9.428.074.163)	(121.975.150.875)	Write-off
Saldo akhir	233.233.778.903	22.564.645.191	309.865.629.296	39.674.389.489	605.338.442.879	Ending balance

l. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp835.746.886.664 dan Rp723.713.493.754.

l. Written-off Loans

Loans written-off for the years ended December 31, 2024 and 2023 are Rp835,746,886,664 and Rp723,713,493,754 respectively.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Nagari per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 26,52% dan 26,94%.

Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 8% per tahun.

Kredit Program Pemerintah terdiri atas KUR, KPUM, FLPP, dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.133.584.346.835 dan Rp3.878.584.021.521.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

n. Informasi syariah

1. Berdasarkan jenis akad

	2024	2023
Murabahah	3.226.689.451.034	2.712.635.926.492
Musarakah	727.232.756.255	671.637.684.679
Qardh	83.100.773.166	20.686.205.005
Mudharabah	-	437.220.982
Ijarah	2.828.819.933	193.861.113
Jumlah	4.039.851.800.388	3.405.590.898.271
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.191.414.427)	(39.674.389.489)
Jumlah - bersih	3.999.660.385.961	3.365.916.508.782

2. Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun

	%
2024	3,00% - 16,00%
2023	3,00% - 16,00%

10. LOANS (lanjutan)

m. Other significant information relating to loans

Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Nagari as of December 31, 2024 and 2023 was 26.52% and 26.94%, respectively

Credit given to bank employees is a credit that is generally used for home ownership loans with a period of between 1 year to 20 years. The average interest rate on credits for the years ended December 31, 2024 and 2023 was 8% per year.

Government Program Loans consist of KUR, KPUM, FLPP, and others. The outstanding balances of as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp4,133,584,346,835 and Rp3,878,584,021,521, respectively.

Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

n. Sharia information

1. Based on type of agreements

Murabahah
Musarakah
Qardh
Mudharabah
Ijarah
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

2. Range of average profit margin rates per annum

2024	2024
2023	2023

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARE

		2024			
		Perubahan selama periode berjalan/ Movement during the year			
	% Kepemilikan/ % Ownership	Nilai tercatat awal/ Initial carrying amount	Penambahan/ Additions	Bagian atas rugi bersih/Share of net loss	Nilai tercatat akhir/ Ending balance
Jenis usaha perbankan/ Banking type :					
Metode ekuitas/ Equity method :					
PT BPR Mutiara Nagari ^{*)}	28,61	301.998.233	-	8.754.338	310.752.571
Metode biaya/ Cost method					
PT BPR Gema Pesisir	3,20	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Suliki Gunung Emas	3,78	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Tilatang Kamang	5,73	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Jam Gadang	7,75	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Batang Kapas	2,88	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Pulau Punjung	1,67	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Pariangan	2,05	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Lengayang	1,71	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Swadaya Anak Nagari	2,51	59.150.000	-	-	59.150.000
PT BPR Cincin Permata Andalas	1,66	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Harau	1,42	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Pembangunan Nagari	1,69	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Khatulistiwa Bonjol	0,87	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR X Koto Singkarak	3,40	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batipuh	6,71	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batang Tarusan	6,19	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Solok Selatan	2,31	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Dharma Nagari	1,72	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR LPN Panampung	2,02	26.000.000	-	-	26.000.000
PT BPR LPN Padang Kuning	2,98	25.600.000	-	-	25.600.000
PT BPR Ganto Nagari	4,00	22.800.000	-	-	22.800.000
PT BPR LPN Tarantang	0,51	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Andalas Baruh Bukit	0,35	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR Labuh Gunung	0,93	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Sungai Rumbai	0,27	14.690.000	-	-	14.690.000
PT BPR LPN Taeh Baruah	0,63	19.270.000	-	-	19.270.000
PT BPR Gunung Talang	1,20	12.000.000	-	-	12.000.000
PT BPR LPN Talawi Sakato	1,01	10.110.000	-	-	10.110.000
PT BPR VII Koto	0,49	10.000.000	-	-	10.000.000
PT BPR LPN Padang Magek	2,00	9.000.000	-	-	9.000.000
Sub Jumlah		1.676.618.233	-	8.754.338	1.685.372.571
Jenis usaha ventura/ Venture type					
PT Sarana Sumbar Ventura	3,40	955.681.000	-	-	955.681.000
Jumlah		2.632.299.233	-	8.754.338	2.641.053.571

Catatan:

^{*)} Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Noted:

^{*)} The Bank has significant influence, but does not have any controls therefore the Entity is not consolidated.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

2023					
	% Kepemilikan/ % Ownership	Nilai tercatat awal/ Initial carrying amount	Perubahan selama periode berjalan/ Movement during the year		Nilai tercatat akhir/ Ending balance
			Penambahan/ Additions	Bagian atas rugi bersih/Share of net loss	
Jenis usaha perbankan/ Banking type :					
Metode ekuitas/ Equity method :					
PT BPR Mutiara Nagari ^{*)}	28,61	293.085.408	-	8.912.825	301.998.233
Metode biaya/ Cost method					
PT BPR Gema Pesisir	3,20	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Suliki Gunung Emas	3,78	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Tilatang Kamang	5,73	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Jam Gadang	7,75	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Batang Kapas	2,88	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Pulau Punjung	1,67	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Pariangan	2,05	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Lengayang	1,71	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Swadaya Anak Nagari	2,51	59.150.000	-	-	59.150.000
PT BPR Cincin Permata Andalas	1,66	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Harau	1,42	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Pembangunan Nagari	1,69	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Khatulistiwa Bonjol	1,63	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR X Koto Singkarak	3,40	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batipuh	6,71	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batang Tarusan	6,19	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Solok Selatan	2,31	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Dharma Nagari	1,72	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR LPN Panampung	2,02	26.000.000	-	-	26.000.000
PT BPR LPN Padang Kuning	2,98	25.600.000	-	-	25.600.000
PT BPR Ganto Nagari	4	22.800.000	-	-	22.800.000
PT BPR LPN Tarantang	0,51	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Andalas Baruh Bukit	0,35	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR Labuh Gunung	0,93	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Sungai Rumbai	0,27	14.690.000	-	-	14.690.000
PT BPR LPN Taeh Baruah	0,63	19.270.000	-	-	19.270.000
PT BPR Gunung Talang	1,2	12.000.000	-	-	12.000.000
PT BPR LPN Talawi Sakato	1,01	10.110.000	-	-	10.110.000
PT BPR VII Koto	0,49	10.000.000	-	-	10.000.000
PT BPR LPN Padang Magek	2	9.000.000	-	-	9.000.000
Sub jumlah		1.667.705.408	-	8.912.825	1.676.618.233
Jenis usaha ventura/ Venture type					
PT Sarana Sumbar Ventura	3,4	955.681.000	-	-	955.681.000
Jumlah		2.623.386.408	-	8.912.825	2.632.299.233

Catatan:

^{*)} Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Noted:

^{*)} The Bank has significant influence, but does not have any controls therefore the Entity is not consolidated.

12. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

12. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Tanah	190.917.860.408	-	-	-	-	190.917.860.408
Gedung kantor	214.293.935.661	670.148.688	-	342.400.000	-	215.306.484.349
Rumah dinas	2.334.179.000	-	-	-	-	2.334.179.000
Kendaraan	13.193.609.880	311.605.500	21.819.000	-	(173.700.000)	13.309.696.380
Mesin-mesin	34.781.773.438	353.017.080	1.474.951.700	-	-	33.659.838.818
Alat komunikasi	1.288.573.877	24.889.150	81.858.500	-	-	1.231.604.527
Perabot kantor	52.105.087.660	2.126.744.647	567.799.815	-	-	53.664.032.492
Perabot rumah						
tangga kantor	33.940.916.847	1.884.929.942	1.814.675.424	-	-	34.011.171.365
Hardware komputer	63.570.019.461	3.995.000.158	1.777.822.537	-	(12.320.600)	65.774.876.482
Aset dalam penyelesaian	222.082.342	271.648.000	-	(342.400.000)	-	151.330.342
Jumlah	606.648.038.574	9.637.983.165	5.738.926.976	(342.400.000)	(186.020.600)	610.361.074.163
Akumulasi penyusutan						
Gedung kantor	12.605.760.836	10.934.904.020	-	-	-	23.540.664.856
Rumah dinas	116.708.960	116.708.952	-	-	-	233.417.912
Kendaraan	10.566.323.150	746.403.974	21.818.997	-	(90.468.744)	11.200.439.383
Mesin-mesin	30.894.273.216	953.154.653	1.449.577.844	-	-	30.397.850.025
Alat telekomunikasi	1.230.396.356	28.418.879	81.858.469	-	-	1.176.956.766
Perabot kantor	44.327.018.938	2.385.718.816	563.981.809	-	-	46.148.755.945
Perabot rumah						
tangga kantor	27.386.434.487	1.669.741.688	1.767.940.100	-	-	27.288.236.075
Hardware komputer	54.967.123.900	4.668.755.666	1.774.721.921	-	(6.623.256)	57.854.534.389
Jumlah	182.094.039.843	21.503.806.648	5.659.899.140	-	(97.092.000)	197.840.855.351
Nilai buku bersih	424.553.998.731					412.520.218.812

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)
Direct ownership of fixed assets: (continued)

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Eliminasi/ Elimination	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Tanah	178.657.344.595	-	-	-	12.260.515.813	190.917.860.408
Gedung kantor	219.805.854.613	1.279.654.549	-	(39.467.540.700)	32.675.967.199	214.293.935.661
Rumah dinas	1.865.846.000	-	-	(373.169.192)	841.502.192	2.334.179.000
Kendaraan	12.592.447.880	601.162.000	-	-	-	13.193.609.880
Mesin-mesin	34.476.849.375	564.451.230	259.527.167	-	-	34.781.773.438
Alat komunikasi	1.335.027.377	5.646.500	52.100.000	-	-	1.288.573.877
Perabot kantor	50.537.996.306	1.753.921.468	186.830.114	-	-	52.105.087.660
Perabot rumah						
tangga kantor	33.117.251.569	1.161.324.474	337.659.196	-	-	33.940.916.847
Hardware komputer	61.071.703.237	3.835.168.480	1.336.852.256	-	-	63.570.019.461
Aset dalam penyelesaian	47.020.000	175.062.342	-	-	-	222.082.342
Jumlah	593.507.340.952	9.376.391.043	2.172.968.733	(39.840.709.892)	45.777.985.204	606.648.038.574
Akumulasi penyusutan						
Gedung kantor	41.615.642.008	10.457.659.528	-	(39.467.540.700)	-	12.605.760.836
Rumah dinas	373.169.192	116.708.960	-	(373.169.192)	-	116.708.960
Kendaraan	9.829.329.720	736.993.430	-	-	-	10.566.323.150
Mesin-mesin	30.009.477.657	1.138.229.292	253.433.733	-	-	30.894.273.216
Alat telekomunikasi	1.241.131.012	41.111.335	51.845.991	-	-	1.230.396.356
Perabot kantor	41.907.301.943	2.615.237.401	195.520.406	-	-	44.327.018.938
Perabot rumah						
tangga kantor	25.852.473.481	1.848.050.897	314.089.891	-	-	27.386.434.487
Hardware komputer	50.883.151.701	5.420.103.009	1.336.130.810	-	-	54.967.123.900
Jumlah	201.711.676.714	22.374.093.852	2.151.020.831	(39.840.709.892)	-	182.094.039.843
Nilai buku bersih	391.795.664.238					424.553.998.731

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31,
2024 are as follows:

Periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Period
2024				2024
Bangunan				Buildings
Pembangunan gedung kantor				Construction of office buildings
Kantor cabang			Desember/ December, 2025	Padang Panjang Branch
Padang Panjang	1%	47.020.000	Desember/ December, 2025	
Kantor cabang			Desember/ December, 2025	Painan Branch
Painan	1%	20.000.000	Desember/ December, 2025	Payakumbuh Branch
Kantor cabang			Desember/ December, 2025	
Payakumbuh	1%	52.342.342	Februari/ February, 2025	Head office
Kantor Pusat	65%	31.968.000		

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Raharja Putra dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp647.252.744.988 dan Rp578.826.169.915 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Raharja Putra bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Raharja Putra with full insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp647,252,744,988 and Rp578,826,169,915, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Raharja Putra is not a related party to the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mencatat revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen yang laporannya bertanggal 16 Juni 2023, untuk aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp357.027.844.796, dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 Januari 2023, dengan nilai revaluasi sebesar Rp402.805.830.000 dan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp45.777.985.204.

As of December 31, 2023, the Bank revalued its fixed assets performed by an independent appraiser who report dated July 16, 2023, to fixed assets per December 31, 2022 by Rp357,027,844,796, that determined using fair value as of January 1, 2023, the revalued amount of the asset revaluation reserve Rp402,805,830,000 and fixed at Rp45,777,985,204.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

On December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets used as collateral.

Bedasarkan hasil penelahaan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2024 and 2023, management believes that no impairment of fixed assets.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2024						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additonal	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	21.925.033.804	449.700.000	-	-	22.374.733.804	Software
Jumlah	21.925.033.804	449.700.000	-	-	22.374.733.804	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	20.407.350.620	718.021.444	-	-	21.125.372.064	Software
Jumlah	20.407.350.620	718.021.444	-	-	21.125.372.064	Total
Nilai buku	1.517.683.184				1.249.361.740	Book value
2023						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additonal	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	21.540.933.804	384.100.000	-	-	21.925.033.804	Software
Jumlah	21.540.933.804	384.100.000	-	-	21.925.033.804	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	19.481.170.756	926.179.864	-	-	20.407.350.620	Software
Jumlah	19.481.170.756	926.179.864	-	-	20.407.350.620	Total
Nilai buku	2.059.763.048				1.517.683.184	Book value

Tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no intangible assets pledged by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

	2024					
	Bangunan/ Building	Mesin/ Machinery	Kendaraan/ Vehicles	Server/ Server	Jumlah/ Total	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Saldo awal	14.818.138.349	12.880.293.014	9.533.490.382	-	37.231.921.745	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	8.701.586.439	10.246.323.551	6.497.865.597	87.438.593.345	112.884.368.932	Addition for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(7.214.274.899)	(9.522.021.079)	(10.551.531.220)	(16.467.150.386)	(43.754.977.584)	Depreciation change for the year
Penyesuaian tahun berjalan	(7.175.416)	-	-	-	(7.175.416)	Adjustment for the year
Saldo akhir	16.298.274.473	13.604.595.486	5.479.824.759	70.971.442.959	106.354.137.677	Ending balance

	2023					
	Bangunan/ Building	Mesin/ Machinery	Kendaraan/ Vehicles	Server/ Server	Jumlah/ Total	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Saldo awal	15.552.606.401	8.973.552.029	19.443.752.128	10.500.825.309	54.470.735.867	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	4.998.963.410	11.303.910.969	-	6.562.197.929	22.865.072.308	Addition for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(5.624.414.787)	(7.315.424.431)	(9.752.222.836)	(17.063.023.238)	(39.755.085.292)	Depreciation change for the year
Penyesuaian tahun berjalan	(109.016.675)	(81.745.553)	(158.038.910)	-	(348.801.138)	Adjustment for the year
Saldo akhir	14.818.138.349	12.880.293.014	9.533.490.382	-	37.231.921.745	Ending balance

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2023	2022	
	Piutang bunga	134.697.883.553	
Tagihan kepada pihak ketiga	92.372.779.617	-	Third parties receivable
Biaya dibayar di muka	28.702.449.697	27.087.378.629	Prepaid expenses
Tagihan transaksi ATM	18.547.094.583	38.987.384.700	ATM transaction receivables
Uang muka operasional	14.656.544.035	11.215.990.159	Operational advances
Persediaan dan perlengkapan kantor	6.058.782.622	4.811.686.831	Inventories and office supplies
Aset pengampunan pajak	4.882.516.096	4.882.516.096	Tax amnesty assets
Tagihan lain	2.899.958.922	2.490.727.021	Other bills
Uang jaminan	2.283.134.639	2.280.457.966	Security deposit
Persekot	1.909.626.086	1.362.067.334	Advance payments
Uang muka pajak	1.853.598.775	4.466.604.915	Tax advances
Kecurangan dalam penyelesaian	1.536.631.691	5.435.650.000	Fraud in the completion
Penampungan selisih kas teller operasional	270.103.785	307.258.061	Operational Teller cash difference storage
Properti terbengkalai setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.930.960.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	-	Abandoned properties, net of allowance for impairment losses of Rp6,930,960,000 as of December 31, 2024 and 2023
Lain-lain	7.403.537.099	2.271.416.206	Other
Jumlah	318.074.641.200	238.604.086.229	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran, transfer, tarik tunai, debit GPN dan QRIS yang dilakukan nasabah. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Piutang Bunga

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif. Rincian piutang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

15. OTHER ASSETS (continued)

Third parties receivables are receivables transaction to Switching Institutions related to payment, transfer, cash withdrawal, GPN debit, and QRIS transactions made by customers. Switching Institutions are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

Accrued Interest Income

Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets. Details of the interest receivable as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024	2023	
Bunga atas pinjaman yang diberikan	108.567.086.540	103.553.516.563	<i>Loans accrued interest</i>
Bunga atas surat berharga	25.346.597.500	28.376.807.740	<i>Marketable securities accrued interest</i>
Bunga pendapatan bagi hasil	774.811.161	815.258.780	<i>Profit-sharing accrued interest</i>
Bunga atas penempatan pada bank lain	9.388.352	259.365.228	<i>Placements with other banks accrued interest</i>
Jumlah	134.697.883.553	133.004.948.311	Total

16. LIABILITAS SEGERA

	2024	2023	
Titipan nasabah	226.354.707.445	184.452.904.194	<i>Other deposit to be paid</i>
Liabilitas transaksi ATM	48.770.007.407	170.637.427.545	<i>ATM transaction liabilities</i>
Titipan notaris	14.436.715.394	15.597.730.845	<i>Notary deposits</i>
Kiriman uang	10.311.486.720	9.949.406.838	<i>Money transfers</i>
Kiriman uang dari bank lain	8.075.036.808	35.445.384.343	<i>Money transfers from other banks</i>
Premi asuransi kredit	7.533.640.198	4.639.321.051	<i>Loan insurance premiums</i>
Bunga deposito jatuh tempo	3.510.121.019	1.429.580.865	<i>Matured deposit interest</i>
Liabilitas kepada Pemerintah	1.727.827.026	27.008.263.116	<i>Liabilities to the Government</i>
Jaminan <i>safe deposit box</i>	1.174.000.000	1.083.000.000	<i>Safe deposit box guarantee</i>
Titipan klaim asuransi	657.219.206	886.161.796	<i>Deposit insurance claims</i>
Imbalan lainnya	-	7.000.000.000	<i>Other benefits</i>
Lain - lain	12.922.817.331	17.539.105.147	<i>Others</i>
Jumlah	335.473.578.554	475.668.285.740	Total

17. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	1.772.964.161.519	2.475.897.250.551	<i>Current account</i>
Tabungan	7.235.408.065.278	7.026.029.061.700	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	13.126.911.808.518	12.878.541.325.792	<i>Time deposits</i>
	22.135.284.035.315	22.380.467.638.043	
Mata uang asing			Foreign currency
Tabungan	1.489.093.144	1.549.994.588	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	1.918.202.100	1.942.793.460	<i>Time deposits</i>
	3.407.295.244	3.492.788.048	
Jumlah	22.138.691.330.559	22.383.960.426.091	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Giro

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan mudharabah, tabungan wadiah dan mudharabah, tabungan wadiah dan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

Giro wadiah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp31.893.880.794 dan Rp32.699.816.181.

Giro mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp210.445.441.960 dan Rp271.303.710.533.

Tabungan

Tabungan wadiah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.205.619.936 dan Rp114.409.938.877.

Tabungan mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.712.560.398.265 dan Rp1.482.444.267.453.

Deposito berjangka

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp2.621.635.529.635 dan Rp1.807.935.860.979.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.403.000.000 dan Rp32.855.500.000 atau 0,07% dan 0,47% dari jumlah tabungan (Catatan 40).

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on type and currency (continued)

Current account

Customer deposits based on sharia principles include wadiah and mudharabah demand deposits, wadiah and mudharabah savings, wadiah and mudharabah savings, and mudharabah deposits.

Wadiah demand deposits and wadiah savings are wadiah yad-dhamanah deposits where the owner of the funds will receive bonus income.

Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp31,893,880,794 and Rp32,699,816,181, respectively.

Mudharabah current accounts managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp210,445,441,960 and Rp271,303,710,533, respectively.

Savings account

Wadiah savings managed by the Bank's sharia business unit as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp162,205,619,936 and Rp114,409,938,877, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia Business Unit as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,712,560,398,265 and Rp1,482,444,267,453, respectively.

Time deposits

Mudharabah time deposits are deposits from other parties that provide a share of the income from the use of these funds at a predetermined and agreed ratio. As of December 31, 2024 and 2023, the total mudharabah time deposits amounted to Rp2,621,635,529,635 and Rp1,807,935,860,979, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, total time deposit from related parties were amounted to Rp5,403,000,000 and Rp32,855,500,000, respectively, or 0,07% and 0,47%, from total time deposits (Notes 40).

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the year then ended

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Deposito (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

b. Berdasarkan hubungan

Pihak berelasi

Rupiah

	2024	2023
Giro	444.984.391.075	805.357.473.346
Tabungan	14.241.526.239	54.289.616.788
Deposito berjangka	5.403.000.000	32.855.500.000
	<u>464.628.917.314</u>	<u>892.502.590.134</u>

Mata uang asing

Tabungan	15.419.654	-
Sub jumlah	<u>464.644.336.968</u>	<u>892.502.590.134</u>

Pihak ketiga

Rupiah

Giro	1.327.979.770.444	1.670.539.777.205
Tabungan	7.221.166.539.039	6.971.739.444.912
Deposito berjangka	13.121.508.808.518	12.845.685.825.792
	<u>21.670.655.118.001</u>	<u>21.487.965.047.909</u>

Mata uang asing

Tabungan	1.473.673.490	1.549.994.588
Deposito berjangka	1.918.202.100	1.942.793.460
	<u>3.391.875.590</u>	<u>3.492.788.048</u>

Sub jumlah

	<u>21.674.046.993.591</u>	<u>21.491.457.835.957</u>
--	---------------------------	---------------------------

Jumlah

	<u>22.138.691.330.559</u>	<u>22.383.960.426.091</u>
--	----------------------------------	----------------------------------

c. Berdasarkan jenis produk

Konvensional

	2024	2023
Giro swasta	1.741.070.280.725	2.443.197.434.370
Tabungan		
Sikoci	5.783.132.764.698	5.601.453.590.789
Simpeda	944.019.276.827	974.995.975.855
TabunganKu	326.543.104.014	315.761.188.554
Tahari Maburr	11.356.739.501	12.679.331.016
Simpel	9.639.653.446	8.279.031.196
Sub jumlah	<u>7.074.691.538.486</u>	<u>6.913.169.117.410</u>

Deposito berjangka

	<u>13.128.830.010.618</u>	<u>12.880.484.119.252</u>
--	---------------------------	---------------------------

Dipindahkan

	<u>21.944.591.829.829</u>	<u>22.236.850.671.032</u>
--	----------------------------------	----------------------------------

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on type and currency (continued)

Time deposits (continued)

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customers per bank.

a. Based on relationship

Related parties

Rupiah

Current account
Savings
Time deposits

Foreign currency

Savings
Sub total

Third parties

Rupiah

Current account
Savings
Time deposits

Foreign currency

Savings
Time deposits

Sub total

Total

c. Based on product type

Conventional

Current account private
Savings
Sikoci
Simpeda
TabunganKu
Tahari Maburr
Simpel
Sub total

Time deposits

Carried forward

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jenis produk (lanjutan)

c. Based on product type (continued)

	2024	2023	
Pindahan Syariah	21.944.591.829.829	22.236.850.671.032	Brought forward Sharia
Giro swasta	31.893.880.794	32.699.816.181	Current account private
Tabungan			Savings
Sikoci	128.504.543.015	83.963.705.808	Sikoci
TabunganKu	18.681.713.081	17.265.214.848	TabunganKu
Tabungan Khusus	7.369.649.369	7.211.576.113	Tabungan Khusus
Tahari Maburr	6.138.378.221	4.531.195.782	Tahari Maburr
Simpel IB	1.511.336.250	1.438.246.327	Simpel IB
Sub jumlah	162.205.619.936	114.409.938.878	Sub total
Jumlah	22.138.691.330.559	22.383.960.426.091	Total

d. Deposito berjangka berdasarkan waktu kontrak

d. Time deposits by contractual period

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	2.587.038.116.971	2.126.117.656.732	1 month
3 bulan	2.183.550.785.400	2.866.389.175.922	3 months
6 bulan	4.440.281.630.000	1.944.785.030.000	6 months
12 bulan	3.908.288.976.147	5.933.796.663.138	12 months
Di atas 12 bulan	7.752.300.000	7.452.800.000	Over 12 months
Sub jumlah	13.126.911.808.518	12.878.541.325.792	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
1 bulan	1.628.492.100	1.865.808.460	1 months
3 bulan	289.710.000	76.985.000	3 months
Sub jumlah	1.918.202.100	1.942.793.460	Sub total
Jumlah	13.128.830.010.618	12.880.484.119.252	Total

e. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo:

e. Based on residual period until maturity date:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Sampai dengan 1 bulan	4.382.105.347.971	4.784.612.597.254	Up to 1 month
1 - 3 bulan	1.790.567.430.547	1.457.653.011.547	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3.964.305.180.000	1.047.538.680.000	3 - 6 months
6 - 12 bulan	2.984.046.850.000	5.586.006.736.991	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	5.887.000.000	2.730.300.000	Over 12 months
Sub jumlah	13.126.911.808.518	12.878.541.325.792	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
Sampai dengan 1 bulan	1.918.202.100	1.942.793.460	Up to 1 month
Sub jumlah	1.918.202.100	1.942.793.460	Sub total
Total	13.128.830.010.618	12.880.484.119.252	Jumlah

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

f. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

f. Deposits blocked and pledged as collateral

	2024	2023	
Tabungan	1.049.911.814.118	809.432.254.620	Savings
Giro	142.279.189.891	171.467.292.565	Current accounts
Deposito	100.795.000.000	148.359.500.000	Time deposits
Jumlah	1.292.986.004.009	1.129.259.047.185	Total

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh Bank dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp142.279.189.891 dan Rp171.467.292.566.

Blocked current accounts, which are generally used for guarantees on loans provided by the Bank and other transactions with the Bank on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp142,279,189,891 and Rp171,467,292,566, respectively.

Tabungan diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program bundling antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR dan transaksi lainnya.

Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between the credit card and certain saving products, as the collaterals of housing loans and other transactions.

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp100.795.000.000 dan Rp148.359.500.000.

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp100,795,000,000 and Rp148,359,500,000, respectively.

g. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

g. Range of annual interest rate and profit sharing

	2024	2023	
Giro			Current Accounts
Rupiah	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%	Rupiah
Syariah	0,00% - 0,98%	0,00% - 0,98%	Sharia
Tabungan			Savings
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%	United States Dollar
Syariah	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	Sharia
Deposito			Time Deposits
Rupiah	3,50% - 7,50%	3,50% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,00%	0,75% - 1,00%	United States Dollar

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on deposits with related parties are similar to those for third parties.

Simpanan dari nasabah syariah merupakan giro dan tabungan yang menggunakan akad wadiah yakni titipan dana pihak lain dimana Bank tidak diwajibkan untuk memberikan pendapatan bonus.

Deposits from customers-sharia is savings and current account that use contract wadiah of others party funds on which the Bank is not obliged to provide bonus income.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2024	2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
Tabungan Simpeda	109.651.434.992	106.845.974.234
Deposito berjangka	45.500.000.000	56.360.000.000
Giro	3.982.778.869	288.371.965
Jumlah	159.134.213.861	163.494.346.199

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Rincian deposito berjangka dan sertifikat deposito berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	13.800.000.000	21.460.000.000
> 1 bulan sampai ≤ 3 bulan	23.800.000.000	23.000.000.000
> 3 bulan sampai ≤ 6 bulan	7.300.000.000	11.300.000.000
> 6 bulan sampai ≤ 12 bulan	600.000.000	600.000.000
Jumlah	45.500.000.000	56.360.000.000

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	18.300.000.000	25.560.000.000
> 1 bulan sampai ≤ 3 bulan	23.100.000.000	26.500.000.000
> 3 bulan sampai ≤ 6 bulan	4.100.000.000	3.800.000.000
> 6 bulan sampai ≤ 12 bulan	-	500.000.000
Jumlah	45.500.000.000	56.360.000.000

d. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	2024	2023
Rupiah		
Giro	1,00%	1,00%
Tabungan	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%
Deposito berjangka	3,50% - 3,75%	3,50% - 3,75%

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Range of annual interest rate and profit sharing

Rupiah
Third parties
Savings
Time deposits
Current accounts
Total

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2024 and 2023.

b. Based on related parties and third parties

As of December 31, 2024 and 2023, deposits from other banks are all with third parties.

c. Details of time deposits, and certificates of deposits by term

By maturity:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month to ≤ 3 months
> 3 months to ≤ 6 months
> 6 months to ≤ 12 months
Total

By remaining period to maturity:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month to ≤ 3 months
> 3 months to ≤ 6 months
> 6 months to ≤ 12 months
Total

d. Based on annual interest rates and profit sharing

Rupiah
Current accounts
Savings
Time deposits

e. Deposits blocked and pledges as collateral

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan	409.069.155.619	398.553.653.637
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	272.077.012.653	60.787.525.186
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah	99.462.211.671	91.449.623.928
Dana kelolaan	45.000.000	45.000.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)	-	9.373.316.000
Jumlah	780.653.379.943	560.209.118.751

19. BORROWINGS

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan	
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah	
Managed Fund	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)	
Total	

a. Pinjaman yang diterima dari Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR merupakan perjanjian kerjasama antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Kemenpupera) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berdasarkan perjanjian kerjasama No.06/PKS/DP/2015 dan No.PKS/075/DIR/08-2015 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Perjanjian kerjasama beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tahun 2023, adalah addendum Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Nagari No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 dan No.PKS/190/DIR/12-2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang penyaluran dana FLPP. Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% pembiayaan berasal dari dana FLPP, dan 25% berasal dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan adalah paling lama 20 (dua puluh) tahun dengan suku bunga KPR Sejahtera paling tinggi 5%. Suku bunga KPR ini bersifat tetap (*fixed rate mortgage*).

Pengembalian pertama dana FLPP kepada Pusat Pembiayaan Kemenpupera paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP. Pengembalian dana (pokok dan bunga) berikutnya dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

a. Borrowings from Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Loan is operation agreement between the House Financing Agency of the Public Housing Ministry of Republic of Indonesia (Kemenpupera) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat based on Operation Agreement No.06/PKS/DP/2015 and No.PKS/075/DIR/08-2015 regarding the funding distribution of Liquidity Facility of House Financing (FLPP) in the framework of the housing procurement through the Welfare House Ownership Loan (KPR Sejahtera) for Citizens with Low Income (MBR).

The purpose of this lending is as working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the citizens with low income.

The operation agreement of FLPP has been amended several times, at the latest 2023 is addendum of Operational Cooperation Agreement (PKO) between Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Nagari No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 and No.PKS/190/DIR/12-2023 dated December 28, 2023 regarding funding distribution of FLPP. The portion of funding is 75% from FLPP and 25% from Bank. The longest term of loan is 20 (twenty) years with the highest interest rate of KPR Sejahtera is 5%. Interest rate of KPR is fix (fixed rate mortgage).

The first installments of FLPP to the House Financing Agency of Kemenpupera will be made not later than the date of 10 for the next month after fund disbursed date. The next repayment (principal and interest) will be made not later than the date of 10 for each month.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman yang diterima dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank melakukan kerjasama Tripartit antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No.47/PKS/Pg/2020, No.153A/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/X/2020, dan No.PKS/130/DIR/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang informasi data penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera dan telah update perjanjian kerjasama No.02/PKS/BP-TPR/1/2/2023, No.037/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI/II/2023, No.PKS/051/DIR/02-2023 tanggal 22 Februari 2023. Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian melakukan kerjasama Bipartit sesuai dengan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman No.205/FLPP/PP/SMF-BNGRI/XII/2020 dan No.PKS/131/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan telah update perjanjian kerjasama No.014/FLPP/PP/SMF-BN/II/2024 dan No: PKS/004/DIR/01-2024 tanggal 19 Januari 2024. Bunga pinjaman atas fasilitas pinjaman yang ditarik selama availability period kepada PT Sarana Multigriya Finansial paling rendah sebesar 4,45% fixed per tahun.

Bank (Unit Usaha Syariah) juga melakukan kerjasama Tripartit dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No.48/PKS/Pg/2020, No.190/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/XII/2020, dan No.PKS/128/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang informasi data penyaluran pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera dan telah update perjanjian kerjasama No.20/PKS/BP-TPR/IV/12/2023, No.255/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI.Sy/XII/2023, PKS/165/DIR/11/2023 tanggal 20 Desember 2023. Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian melakukan kerjasama Bipartit sesuai dengan akad pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayah No.207/FLPP/AKAD/SMF-BNGRS/XII/2020 dan No.PKS/129/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang penyaluran PPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan telah update perjanjian kerjasama No.023/FLPP/PP/SMF-BPD.NagariSy/II/2024, No.PKS/003/DIR/01-2024 tanggal 19 Januari 2024. Nisbah bagi hasil untuk Shahibul Maal sebesar 22,25% yang dihitung dari proyeksi pendapatan bagi hasil atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama availability period dengan equivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan.

19. BORROWINGS (continued)

b. Borrowing from The Ministry of Public Working and Public Housing of The Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has conducted a Tripartit agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial based on cooperation agreement No.47/PKS/Pg/2020, No.153A/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/X/2020, and No.PKS/130/DIR/2020 dated December 17, 2020 regarding information of the loan distribution of welfare house and has renewed the cooperation agreement No.02/PKS/BP-TPR/1/2/2023, No.037/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI/II/2023, No.PKS/051/DIR/02-2023 dated February 22, 2023. Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial has conducted a Bipartit agreement based on loan facility agreement No.205/FLPP/PP/SMF-BNGRI/XII/2020 and No.PKS/131/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding the KPR Sejahtera loan distribution to the citizens with low income and has renewed the cooperation agreement No.014/FLPP/PP/SMF-BN/II/2024 dan No. PKS/004/DIR/01-2024 dated January 19, 2024. The lowest interest on loan facilities during the availability period to PT Sarana Multigriya Finansial is 4.45% fixed per year.

The Bank (Sharia Unit) also has conducted a Tripartit agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on cooperation agreement No.48/PKS/Pg/2020, No.190/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/XII/2020, and No.PKS/128/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding information of the financing distribution of welfare house and has renewed the cooperation agreement No.20/PKS/BP-TPR/IV/12/2023, No.255/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI.Sy/XII/2023, PKS/165/DIR/11/2023 dated December 20, 2023. Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has conducted a Bipartit agreement based on mudharabah muqayah No.207/FLPP/AKAD/SMF-BNGRS/XII/2020 dan No.PKS/129/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding the PPR Sejahtera financing distribution to the citizens with low income and has renewed the cooperation agreement No.253/FLPP/PP/SMF-BNS/XII/2023, No.PKS/186/DIR/12-2023 dated December 21, 2023. The profit sharing ratio for Shahibul Maal is 22.25% which is calculated from the projection of profit sharing from the financing facility during the availability period with the equivalent of 4.45% per annum with the shared revenue.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman yang diterima dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank merupakan gabungan antara dana FLPP dari Kementerian PUPR dan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial dengan porsi dana pembiayaan masing-masing adalah 75% pembiayaan berasal dari Kementerian PUPR dan PT SMF dan 25% berasal dari Bank. Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 10 setiap bulannya. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman.

Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) juga melakukan perjanjian bipartit sesuai dengan akta Perjanjian Uncommitted Facility Line Pembiayaan Mudharabah Muqayyah No. 20 tanggal 10 September 2024 oleh Notaris Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Waristo, S.H.,

Fasilitas Pembiayaan yang ditarik digunakan untuk Refinancing Aset Keuangan Bank sesuai dengan yang telah ditentukan dalam akta perjanjian. Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 20 setiap bulannya. Nisbah bagi hasil, rata-rata tingkat imbalan hasil kas efektif Fasilitas Pembiayaan Perumahan Dan/Atau Pemukiman PT Bank Nagari dan proyeksi Bagi Hasil akan ditentukan dalam Surat Penegasan Pencairan Dana. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini yakni tanggal 10 September 2024 sampai dengan 10 September 2025.

c. Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah

Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) syariah merupakan perjanjian kerjasama antara Lembaga Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (LPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berdasarkan perjanjian kerjasama No. 50/PKS/Sg/2019 dan No. PKS/133/DIR/08-2019 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka perolehan rumah melalui pembiayaan kepemilikan rumah Sejahtera Syariah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

19. BORROWINGS (continued)

b. Borrowing from The Ministry of Public Working and Public Housing of The Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

Loan and financing disbursed by the Bank is a combination of FLPP financing from Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and funding facility from PT Sarana Multigriya Financial with funding proportion 75% from Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial and 25% from the Bank. The installments of principal and interest funds will be made not later than the date of 10 for each month. The longest term of funding facility is 20 (twenty) years since the agreement has been signed.

Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has conducted a Bipartit agreement in accordance with the deed of Uncommitted Facility Line Agreement of Mudharabah Muqayyah Financing No. 20 dated September 10, 2024 by Notary Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Waristo, S.H.,

The drawn financing facility is used for refinancing the Bank's financial assets as specified in the deed of agreement. The Bank has an obligation to make principal and interest payments on the 20th of each month. The profit sharing ratio, the average effective cash yield rate of PT Bank Nagari Housing And / Or Settlement Financing Facility and the projection of Profit Sharing will be determined in the Fund Disbursement Affirmation Letter. The term of the loan facility is 1 (one) year from the date of signing of this Agreement, namely September 10, 2024 to September 10, 2025.

c. Sharia - Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing

Sharia Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing is operation between Housing Finance Fund Management (LPDPP) of the Public Housing Ministry of Republic Indonesia (Kemenpupera) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat based on operation agreement No.50/PKS/Sg/2019 and No.PKS/133/DIR/08-2019 regarding funding distribution of liquidity facility of house financing in framework of housing procurement through Sharia Welfare House Ownership Financing (KPR Sejahtera Syariah) for Citizens with Low Income (MBR).

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah (lanjutan)

Perjanjian kerjasama beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terakhir pada tahun 2023, adalah addendum Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Nagari No.32/PKS/BP-TPR/IV/12/2023, PKS/192/DIR/12-2023 tanggal 28 Desember 2023. Pembiayaan pemilikan rumah sejahtera syariah merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan dukungan dana FLPP dalam rangka pemilikan rumah sejahtera syariah.

Tujuan perjanjian kerjasama operasional ini adalah untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan rumah bagi MBR melalui Kredit Perumahan Rakyat (KPR) Sejahtera Syariah dalam rangka pemenuhan program satu juta rumah. Porsi dana pembiayaan KPR sejahtera syariah adalah 75% pembiayaan berasal dari dana FLPP, dan 25% berasal dari Bank. Jangka waktu KPR sejahtera syariah paling lama adalah 20 (dua puluh) tahun dengan suku margin paling tinggi 5% per tahun. Suku margin pinjaman bersifat tetap (*fixed rate mortgage*).

Pengembalian pertama dana FLPP kepada LPDPP Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP sejahtera syariah. Pengembalian dana (pokok dan bunga) berikutnya dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

d. Pinjaman yang diterima dari Dana Kelolaan

Dana Kelolaan merupakan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Sawahlunto, Lembaga Business Development Centre Kota Sawahlunto dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tentang Pembiayaan Bersama Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan di Kota Sawahlunto.

Kerjasama ini diikat dengan Perjanjian Kerjasama No.074/61/Bappeda-2005, No.PKS/004/DIR/02-2005 dan No.935/FEB/BDC/SWL/2005 tanggal 14 Pebruari 2005. Tujuan kerjasama ini untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan Kota Sawahlunto melalui program Konsultan Keuangan Mikro Banking (KKMB) dalam mendukung Program Dana Co Financing antara Pemerintah Kota Sawahlunto/Sijunjung dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang difasilitasi oleh *Business Development Centre* (BDC) Kota Sawahlunto/Sijunjung.

19. BORROWINGS (continued)

c. Sharia - Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing (continued)

The agreement amended several times, at the latest 2023 is addendum of Operational Cooperation Agreement (PKO) between Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Nagari No.32/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 and PKS/192/DIR/12-2023 dated December 28, 2023. The sharia welfare house financing is financing based on sharia principles with the support of FLPP funds in the context of ownership of sharia welfare houses.

The purpose of this financing is as working capital funds for house financing through KPR Sejahtera Sharia to the citizens with low income. Portion of financing is 75% from FLPP and 25% from Bank. The longest term of this financing is 20 (twenty) years with the highest margin rate of KPR Sejahtera Syaria is 5%. Margin rate of the financing is fix (fixed rate mortgage).

The first installments of FLPP to LPDPP the House Financing Agency of Kemenpupera will be made not later than the date of 10 for the next month after fund disbursed date. The next repayment (principal and interest) will be made not later than the date of 10 for each month.

d. Borrowings from The Management Fund

Management fund is a cooperative agreement between the Municipal Government of Sawahlunto, the Institute for Business Development Centre Municipal of Sawahlunto and Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat on Joint Financing in the Context of the Economic Populist Empowerment of Sawahlunto.

This cooperation is tied by Cooperation Agreement No.074/61/Bappeda-2005, No.PKS/004/DIR/02-2005 and No.935/FEB/BDC/SWL/2005 dated February 14, 2005. The purpose of this cooperation is to empower the population economy of the Municipal of Sawahlunto through programs of Consultant Banking Microfinance (KKMB) in support of the Fund Program Co Financing Sawahlunto/Sijunjung Municipal Sawahlunto City and Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat that is facilitated by the Business Development Centre (BDC) of Municipal of Sawahlunto/Sijunjung.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman yang diterima dari Dana Kelolaan (lanjutan)

Jenis pinjaman/kredit berupa kredit modal kerja dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan kredit investasi maksimal 5 (lima) tahun. Suku bunga kepada debitur ditetapkan sebesar 12% pertahun secara sliding rate. Pendapatan bunga tersebut dibagi kepada Pemerintah Kota Sawahlunto sebesar 4%, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar 6% dan 2% untuk management fee. Selain itu debitur juga dikenakan provisi sebesar 1% dari plafond kredit, yang dibayarkan pada saat realisasi kredit dan menjadi hak Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

e. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB - KUMKM) merupakan perjanjian kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.03 tanggal 19 Juni 2019 yang telah diaktakan oleh notaris Martalena, SH. Penggunaan pinjaman LPDB-KUMKM adalah sebagai modal kerja pemberian pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki usaha produktif. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Agustus 2024.

Pola penyaluran pinjaman yang diberikan oleh LPDB kepada Bank adalah executing. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan. Kewajiban pengembalian pokok dan bunga pinjaman dilakukan secara bulanan selambat-lambatnya pada tanggal 25 (dua puluh lima) tiap bulannya.

19. BORROWINGS (continued)

d. Borrowings from The Management Fund (continued)

This type of loan in the form of working capital loans with a maximum term of 3 (three) years and investment loans with a maximum term of 5 (five) years. Interest rates to borrowers are set at 12% per annum in sliding rate. Such interest income is distributed respectively 4% to the Local Government Sawahlunto, 6% for Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat and 2% for the management fee. In addition, the debtor is also subject to a provision 1% of the credit plafond, which is paid upon realization of the credit and becomes the right of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements.

e. Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM)

Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM) is operation agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat and the Ministry of Cooperatives and Small Enterprises (SMEs) based on deed of loan agreement No.03 dated June 19, 2019 by Martalena, SH. The purpose of this borrowing is as working capital funds/financing for micro and small enterprises cooperative with productive business.

The pattern of distribution borrowing is executing. Term of the borrowing is 60 (sixty) months or 5 (five) years from the date of signing the loan agreement. The principal and interest installments of LPDB will be made not later than the date of 25 (twenty five) for each month.

20. LIABILITAS SEWA

	2024	2023	
Bangunan	581.462.957	404.381.944	Buildings
Mesin	14.879.678.655	13.437.760.936	Machines
Kendaraan	6.164.401.200	10.422.548.092	Vehicles
Server	74.370.126.393	-	Server
Jumlah	95.995.669.205	24.264.690.972	Total

20. LEASE LIABILITIES

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023	
Garansi bank yang diterbitkan	69.891.557	87.486.450	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.034.836.829	1.222.968.082	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Jumlah	1.104.728.386	1.310.454.532	Total

Perubahan estimasi kerugian pada garansi bank yang diterbitkan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated losses on bank guarantees issued by stage for the year ended December 31, 2024 dan 2023 was as follows:

a. Garansi yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	87.486.450	-	-	87.486.450	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(17.594.893)	-	-	(17.594.893)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	69.891.557	-	-	69.891.557	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	79.325.178	-	-	79.325.178	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	8.161.272	-	-	8.161.272	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	87.486.450	-	-	87.486.450	Ending balance

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.222.701.102	266.980	-	1.222.968.082	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4.454.032)	4.454.032	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(782.328)	(97.574)	879.902	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	169.382	(169.382)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(202.996.408)	6.062.171	8.802.984	(188.131.253)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.014.637.716	10.516.227	9.682.886	1.034.836.829	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	401.724.846	374.887	-	402.099.733	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(185.678)	185.678	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(50.688)	-	50.688	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	821.212.622	(293.585)	(50.688)	820.868.349	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.222.701.102	266.980	-	1.222.968.082	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023
Jasa produksi	143.485.052.569	137.617.763.142
Dana kesejahteraan	87.448.437.614	106.681.975.576
Biro personalia	60.346.690.563	51.997.164.632
Beban bunga yang masih harus dibayar	38.221.673.546	38.429.571.385
Rekening penampungan	7.040.270.144	5.821.822.414
Titipan jaminan hari tua	4.258.023.579	1.045.530.145
Setoran jaminan	2.377.437.272	2.397.748.888
Pendapatan ditangguhkan	1.017.179.909	7.069.105
Lainnya	11.887.970.876	15.584.867.599
Jumlah	356.082.736.072	359.583.512.886

22. OTHER LIABILITIES

Production service bonus
Welfare fund
Personnel agency
Accrued interest expenses
Escrow account
Pension plan deposits
Security deposits
Deferred income
Others
Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

22. OTHER LIABILITIES (continued)

Setoran jaminan merupakan nilai uang tunai yang dijamin untuk bank garansi, sebesar 100% dari nilai bank garansi.

The guarantee deposit is the value of the cash guaranteed for the bank guarantee, amounting to 100% of the bank guarantee value.

Biro personalia merupakan dana yang dicadangkan untuk pembayaran hak Komisaris, Direksi dan karyawan yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun, yang terdiri dari tunjangan dan insentif.

Personnel agency are funds reserved for payment Commissioners, Directors and employees right, which are not paid until the end of year, consists of allowance and incentives.

Dana kesejahteraan merupakan dana yang diperoleh dari pembagian laba yang telah ditentukan peruntukannya sesuai dengan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Welfare fund is a fund derived from profit distribution has been determined in accordance with the decision of the Board of Directors designation with the approval of the Board of Commissioners.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan administrasi pembiayaan syariah yang diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Deferred income consists of administration revenue sharia financing, which are amortized over the term of financing.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Bukan bank

Seluruh simpanan mudharabah dalam mata uang Rupiah.

a. Non bank

All of mudharabah deposits are dominated in Rupiah.

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	101.480.768.232	158.849.231.226	Current Accounts
Tabungan			Savings Deposits
Sikoci	26.156.680.279	38.377.551.032	Sikoci
Tahari Mabur	16.415.301	14.080.766	Tahari Mabur
Deposito berjangka	456.967.000.000	442.103.000.000	Time deposits
	<u>584.620.863.812</u>	<u>639.343.863.024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	108.974.673.728	112.454.479.307	Current Accounts
Tabungan			Saving Deposits
Sikoci	1.583.271.466.234	1.339.898.512.047	Sikoci
Tahari Mabur	98.496.397.787	87.221.525.446	Tahari Mabur
Sikoci hadiah langsung	3.659.670.931	16.147.225.338	Sikoci hadiah langsung
Simpel IB	959.767.733	785.372.824	Simpel IB
Deposito berjangka	2.164.686.529.635	1.365.832.860.979	Time deposits
	<u>3.960.048.506.048</u>	<u>2.922.339.975.941</u>	
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank	<u>4.544.669.369.860</u>	<u>3.561.683.838.965</u>	Total temporary syirkah funds non bank

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu

Details of mudharabah time deposits by term

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	775.893.879.531	724.029.076.305	Up to 1 month
1 - 3 bulan	1.198.082.950.104	548.013.034.674	1 - 3 months
3 - 6 bulan	571.821.950.000	456.874.150.000	3 - 6 months
6 - 12 bulan	75.539.600.000	78.713.600.000	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	315.150.000	306.000.000	Over 12 months
Jumlah	<u>2.621.653.529.635</u>	<u>1.807.935.860.979</u>	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Bukan bank (lanjutan)

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan
sisa umur jatuh tempo

	2024	2023
Sampai dengan 1 bulan	1.169.703.786.012	891.069.412.786
1 - 3 bulan	1.091.817.993.623	584.778.348.193
3 - 6 bulan	334.873.500.000	279.938.500.000
6 - 12 bulan	24.818.100.000	52.119.600.000
Lebih dari 12 bulan	440.150.000	30.000.000
Jumlah	2.621.653.529.635	1.807.935.860.979

a. Non bank (continued)

Details of mudharabah time deposits by remaining period
of maturity

	2024	2023
Up to 1 month		
1 - 3 months		
3 - 6 months		
6 - 12 months		
Over 12 months		
Total		

Kisaran bagi hasil syariah per tahun

Based on annual sharia profit sharing

	2024	2023	
Giro	0,65% - 2,50%	0,69% - 2,50%	Current accounts
Tabungan	0,81% - 7,15%	0,86% - 6,25%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,32% - 7,00%	3,17% - 7,00%	Time deposits

b. Bank

Seluruh simpanan mudharabah dari bank lain dalam
mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan
mudharabah dari pihak berelasi.

b. Bank

All of mudharabah deposits from other banks are
denominated in Rupiah. There were no mudharabah
deposits from related parties.

	2024	2023	
Tabungan	23.210.022.316	13.911.314.542	Saving deposits
Deposito berjangka	3.250.000.000	3.150.000.000	Time deposits
Jumlah dana syirkah temporer bank	26.460.022.316	17.061.314.542	Total temporary syirkah funds bank

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan
jangka waktu

Details of mudharabah time deposits by term

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	3.250.000.000	2.950.000.000	Up to 1 month
1 - 3 bulan	-	200.000.000	1 - 3 months
Jumlah	3.250.000.000	3.150.000.000	Total

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan
sisa umur jatuh tempo

Details of mudharabah time deposits by remaining period
of maturity

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	3.250.000.000	2.950.000.000	Up to 1 month
1 - 3 bulan	-	200.000.000	1 - 3 months
Jumlah	3.250.000.000	3.150.000.000	Total

Tingkat bagi hasil syariah rata-rata per tahun

Average of sharia profit sharing per annum

	2024	2023	
Tabungan	0,81% - 0,88%	0,00% - 2,88%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,32% - 3,60%	2,57% - 3,67%	Time deposits

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Modal Saham

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.20 tanggal 23 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

Share Capital

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.20 dated December 23, 2020. As of December 31, 2024 and 2023, share capital position are as follows:

		2 0 2 4			
	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Nominal saham/ Par value</u>	<u>Jumlah nilai saham/ Total amount of shares</u>		
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A	3.000.000	1.000.000	3.000.000.000.000		Series A Shares
Saham Seri B	20.000.000	100.000	2.000.000.000.000		Series B Shares
	<u>23.000.000</u>		<u>5.000.000.000.000</u>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid
Saham Seri A	1.904.573	1.000.000	1.904.573.000.000		Series A Shares
	<u>1.904.573</u>		<u>1.904.573.000.000</u>		
		2 0 2 3			
	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Nominal saham/ Par value</u>	<u>Jumlah nilai saham/ Total amount of shares</u>		
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A	3.000.000	1.000.000	3.000.000.000.000		Series A Shares
Saham Seri B	20.000.000	100.000	2.000.000.000.000		Series B Shares
	<u>23.000.000</u>		<u>5.000.000.000.000</u>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid
Saham Seri A	1.849.067	1.000.000	1.849.067.000.000		Series A Shares
Jumlah	<u>1.849.067</u>		<u>1.849.067.000.000</u>		Total

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp1.904.573.000.000

Total paid up by shareholders up until December 31, 2024 amounted to Rp1,904,573,000,000

Tambahan modal disetor sebesar Rp55.506.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Andika, S.H., M.Kn., No.140 tanggal 19 Desember 2024 dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0226340 tanggal 23 Desember 2024. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.SR-2/KO.153/2024 tanggal 7 Januari 2025.

The additional paid-in capital of Rp55,506,000,000 has been approved as share capital based on the Notarial Deed of Andika, SH., M.Kn., No.140 dated December 19, 2024 and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No.AHU-AH.01.03-0226340 December 23, 2024. The changes of issued and paid-up capital was approved by Financial Services Authority based on letter No.SR-2/KO.153/2024 dated January 7, 2025.

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

	2024			
	Jumlah lembar Saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Pemegang Saham				Shareholders
<u>Pemerintah Provinsi</u>				<u>Provincial Government</u>
Provinsi Sumatera Barat	621.224	32,62	621.224.000.000	Province of West Sumatera
<u>Pemerintah Kota</u>				<u>Municipalities Government</u>
Solok	105.509	5,54	105.509.000.000	Solok
Padang	89.321	4,69	89.321.000.000	Padang
Sawahlunto	85.601	4,49	85.601.000.000	Sawahlunto
Payakumbuh	61.610	3,23	61.610.000.000	Payakumbuh
Pariaman	57.348	3,01	57.348.000.000	Pariaman
Bukittinggi	44.524	2,34	44.524.000.000	Bukittinggi
Padang Panjang	40.398	2,12	40.398.000.000	Padang Panjang
<u>Pemerintah Kabupaten</u>				<u>Regencies Government</u>
Tanah Datar	133.279	7,00	133.279.000.000	Tanah Datar
Sijunjung	105.145	5,52	105.145.000.000	Sijunjung
Kepulauan Mentawai	80.578	4,23	80.578.000.000	Kepulauan Mentawai
Pasaman	72.755	3,82	72.755.000.000	Pasaman
Agam	69.243	3,64	69.243.000.000	Agam
Pesisir Selatan	58.608	3,08	58.608.000.000	Pesisir Selatan
Pasaman Barat	51.125	2,68	51.125.000.000	Pasaman Barat
Padang Pariaman	46.147	2,42	46.147.000.000	Padang Pariaman
Solok	44.997	2,36	44.997.000.000	Solok
Dharmasraya	27.352	1,44	27.352.000.000	Dharmasraya
Lima Puluh Kota	23.584	1,24	23.584.000.000	Lima Puluh Kota
Solok Selatan	17.225	0,90	17.225.000.000	Solok Selatan
<u>Koperasi</u>				<u>Cooperation</u>
Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	69.000	3,62	69.000.000.000	Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Jumlah	1.904.573	100,00	1.904.573.000.000	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) **24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

2023			
Jumlah lembar Saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Pemegang Saham			Shareholders
<u>Pemerintah Provinsi</u>			<u>Provincial Government</u>
Provinsi Sumatera Barat	32,51	601.224.000.000	Province of West Sumatera
<u>Pemerintah Kota</u>			<u>Municipalities Government</u>
Solok	5,57	103.009.000.000	Solok
Sawahlunto	4,63	85.601.000.000	Sawahlunto
Padang	4,56	84.321.000.000	Padang
Pariaman	3,05	56.348.000.000	Pariaman
Payakumbuh	2,93	54.110.000.000	Payakumbuh
Bukittinggi	2,41	44.524.000.000	Padang Panjang
Padang Panjang	2,13	39.398.000.000	Bukittinggi
<u>Pemerintah Kabupaten</u>			<u>Regencies Government</u>
Tanah Datar	7,21	133.279.000.000	Tanah Datar
Sijunjung	5,63	104.145.000.000	Sijunjung
Kepulauan Mentawai	4,36	80.578.000.000	Kepulauan Mentawai
Pasaman	3,93	72.755.000.000	Pasaman
Agam	3,69	68.243.000.000	Agam
Pesisir Selatan	3,17	58.608.000.000	Pesisir Selatan
Pasaman Barat	2,76	51.125.000.000	Pasaman Barat
Solok	2,43	44.997.000.000	Solok
Padang Pariaman	2,32	42.941.000.000	Padang Pariaman
Dharmasraya	1,48	27.352.000.000	Dharmasraya
Lima Puluh Kota	1,28	23.584.000.000	Lima Puluh Kota
Solok Selatan	0,88	16.225.000.000	Solok Selatan
<u>Koperasi</u>			<u>Cooperation</u>
Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat			Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
56.700	3,07	56.700.000.000	
Jumlah	100,00	1.849.067.000.000	Total

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2024 adalah sebanyak 55.506 lembar saham atau senilai Rp55.506.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Total additional paid-in-capital during the year 2024 are 55.506 shares amounted to Rp55,506,000,000 with details as follows:

- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melakukan penambahan modal disetor sebanyak lembar saham atau senilai Rp20.000.000.000
- Koperasi Karyawan PT Bank Nagari melakukan penambahan modal disetor sebanyak lembar saham atau senilai Rp12.300.000.000
- The Government of West Sumatera Province has increase paid-in-capital of shares or Rp20,000,000,000
- Koperasi Karyawan PT Bank Nagari has increase paid-in-capital of shares or Rp12,300,000,000

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2024 adalah sebanyak 55.506 lembar saham atau senilai Rp55.506.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pemerintah Kota Payakumbuh melakukan penambahan modal disetor sebanyak 7.500 lembar saham atau senilai Rp7.500.000.000.
- Pemerintah Kota Padang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.206 lembar saham atau senilai Rp3.206.000.000.
- Pemerintah Kota Solok melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.500 lembar saham atau senilai Rp2.500.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Agam Pariaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.000 lembar saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Sijunjung Pariaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.000 lembar saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Pariaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.000 lembar saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Pemerintah Kota Padang Panjang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.000 lembar saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Pemerintah Kota Pariaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.000 lembar saham atau senilai Rp1.000.000.000.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024
Pemerintah Kota	
Padang	602.746
Padang Panjang	-
Pemerintah Kabupaten	
Padang Pariaman	920.000
Kabupaten Kepulauan Mentawai	-
Jumlah	1.522.746
Aset pengampunan pajak	4.882.516.096
Jumlah	4.884.038.842

Bank menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-712/PP/WPJ.27/2017 tanggal 9 Januari 2017, Bank telah melaporkan harta untuk pengampunan pajak sebesar Rp4.882.516.096.

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Total additional paid-in-capital during the year 2024 are 55.506 shares amounted to Rp55,506,000,000 with details as follows:

- The Government of Payakumbuh City has increase paid-in-capital of 7,500 shares or Rp7,500,000,000.
- The Government of Padang City has increase paid-in-capital of 5,000 shares or Rp5,000,000,000.
- The Government of Padang Pariaman District has increase paid-in-capital of 3,206 shares or Rp3,206,000,000.
- The Government of Solok City has increase paid-in-capital of 2,500 shares or Rp2,500,000,000.
- The Government of Agam District has increase paid-in-capital of 1,000 shares or Rp1,000,000,000.
- The Government of Sijunjung District has increase paid-in-capital of 1,000 shares or Rp1,000,000,000.
- The Government of Solok Selatan District has increase paid-in-capital of 1,000 shares or Rp1,000,000,000.
- The Government of Pandang Panjang City has increase paid-in-capital of 1,000 shares or Rp1,000,000,000.
- The Government of Pariaman City has increase paid-in-capital of 1,000 shares or Rp1,000,000,000.

The details of additional paid-in-capital are as follows:

	2023	
		Municipalities Government
		Padang
		Padang Panjang
		Regencies Government
		Padang Pariaman
		Kepulauan Mentawai Regency
		Total
		Tax amnesty assets
		Total

The Bank has received Tax Amnesty Approval No.KET-712/PP/WPJ.27/2017 dated January 9, 2017, the Company have reported assets for tax amnesty amounted to Rp4,882,516,096.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

25. FIXED ASSETS REVALUATION RESERVE

	2024	2023	
Saldo awal tahun	173.476.596.666	134.602.388.043	<i>Beginning balance of year</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	41.497.483.035	<i>Revaluation surplus fixed asset</i>
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	(2.623.274.412)	(2.623.274.412)	<i>Revaluation surplus transferred to retained earnings</i>
Saldo akhir tahun	170.853.322.254	173.476.596.666	<i>Ending balance of year</i>

Surplus revaluasi yang berasal dari revaluasi aset tetap yang telah dijual, bagian dari surplus revaluasi dari tanah dan bangunan dan prasarana tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi atas aset tetap yang telah dihapusbukkan dipindahkan ke saldo laba.

Revaluation surplus from revalue fixed assets sold, part of the surplus from the revaluation of land and buildings and infrastructure is realized by moving directly to retained earnings. The part of revaluation surplus of fixed assets was written-off are transferred to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mencatat revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen yang laporannya bertanggal 16 Juni 2023, untuk aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp357.027.844.796, dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 Januari 2023, dengan nilai revaluasi sebesar Rp402.805.830.000 dan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp45.777.985.204 (Catatan 12).

As of December 31, 2023, the Bank revalued its fixed assets performed by an independent appraiser who report dated July 16, 2023, to fixed assets per December 31, 2022 by Rp357,027,844,796, that determined using fair value as of January 1, 2023, the revalued amount of the asset revaluation reserve Rp402,805,830,000 and fixed at Rp45,777,985,204 (Note 12).

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih tahun 2023 ditetapkan berdasarkan risalah Keputusan Agenda Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Nagari tanggal 2 April 2024.

The use of net profit in 2023 is determined based on the minutes of the Decision of the First Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year of PT Bank Nagari on April 2, 2024.

Penggunaan laba bersih tahun 2022 ditetapkan berdasarkan risalah Keputusan Agenda Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Nagari tanggal 4 April 2023.

The use of net profit in 2022 is determined based on the minutes of the Decision of the First Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year of PT Bank Nagari on April 4, 2023.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di atas, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings, the allocation of the net income for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023	2022	
Laba Bersih			Net Income
Dividen	366.637.927.479	329.890.820.729	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	157.130.540.348	141.381.780.312	<i>Specific reserves</i>
Jumlah	523.768.467.827	471.272.601.041	<i>Total</i>

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2023 dan 2022 seperti di bawah ini:

The details of percentage appropriate of net income year 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Dividen	70,00%	70,00%	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	30,00%	30,00%	<i>Specific reserves</i>
Jumlah	100,00%	100,00%	<i>Total</i>

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

27. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	2024	2023	
Bunga kredit	2.306.155.109.212	2.230.334.321.022	Loan interest
Marjin dan pendapatan bagi hasil syariah	422.169.303.979	344.511.621.387	Margin and Sharia profit-sharing revenue
Efek-efek	171.270.880.008	166.533.583.792	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.487.752.022	30.151.875.173	Securities purchased with an agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.449.109.344	12.028.067.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	15.579.036.119	25.017.228.567	Current accounts with other banks
Giro pada Bank Indonesia	12.635.563.476	14.904.560.185	Current accounts with Bank Indonesia
Jumlah	2.982.746.754.160	2.823.481.258.065	Total

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

28. OTHER OPERATIONAL INCOME

	2024	2023	
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	59.842.779.387	42.989.430.371	Recoveries from write-off loans
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.393.555.372	1.562.838.776	Fees and commissions not related to loans
Lain-lain:			Others:
Fee	69.007.287.969	69.407.833.692	Fees
Penggantian ongkos administrasi	47.147.871.125	45.669.888.109	Reimbursement cost of administration
Pendapatan administrasi ATM dan BPD-Net	37.979.395.007	36.751.780.375	Administration revenue ATM and BPD-Net
Pendapatan denda, pokok, bunga	4.019.131.842	5.073.712.264	Fines, principal, interest revenue
Sewa safe deposit box	733.565.811	686.942.597	Safe deposit box rental
Dividen penyertaan saham	294.919.909	85.183.495	Dividend from investment in shares
Penggantian barang cetakan	235.494.876	253.313.800	Reimbursement of printed material
Referensi bank	33.431.622	38.149.000	Bank reference
Penggantian administrasi Western Union	8.921.818	15.653.186	Reimbursement of administration Western Union
Lainnya	522.233.649	611.073.948	Others
Jumlah	221.218.588.387	203.145.799.613	Total

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

29. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	2024	2023	
Beban bunga			Interest expense
Deposito berjangka	893.541.616.967	742.454.597.056	Time deposits
Tabungan	66.859.543.211	73.871.183.826	Savings deposits
Giro	33.902.861.695	38.942.426.719	Current accounts
Premium surat berharga	7.139.841.192	13.169.529.342	Premium on marketable securities
Pinjaman yang diterima	2.684.878.344	3.162.993.661	Borrowings
Interbank call money	677.250.000	71.041.667.00	Interbank call money
Jumlah beban bunga	1.004.805.991.409	871.671.772.271	Total interest expenses

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

29. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE (continued)

	2024	2023	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka mudharabah	115.050.426.214	84.618.865.309	Mudharabah time deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	28.951.021.481	10.287.838.240	Mudharabah savings deposits
Giro <i>mudharabah</i>	8.991.366.244	11.927.989.986	Mudharabah current accounts
Jumlah dana syirkah temporer	152.992.813.939	106.834.693.535	Total temporary syirkah funds
Premi penjaminan			Premium of deposit
simpanan (Catatan 43)	45.204.801.627	41.389.865.216	guarantee (Note 43)
Emisi obligasi	40.421.361	547.430.452	Issuance of bonds
Jumlah	1.203.044.028.336	1.020.443.761.474	Total

30. BEBAN TENAGA KERJA

30. EMPLOYEE EXPENSE

	2024	2023	
Gaji dan upah	270.850.241.875	260.228.775.835	Salary and wages
Jasa produksi	143.485.052.569	137.617.763.142	Production services
Tunjangan pajak penghasilan	100.434.398.997	106.044.953.429	Income tax allowances
Insentif	67.279.651.587	88.083.361.712	Incentive
Insidental	61.561.655.212	68.252.544.948	Incidental
Sandang pangan	40.170.935.859	42.161.439.923	Food and clothing
Penghargaan masa kerja	30.881.355.538	13.138.172.015	Working period award
Pendidikan dan pelatihan	29.676.270.466	29.514.500.967	Education and training
Penghargaan dan jasa pengabdian	23.752.562.238	34.359.764.905	Appreciation and devotion services
Tunjangan hari raya	20.336.411.515	20.178.186.459	Holiday allowance
Iuran dana pensiun	16.823.272.735	20.360.011.024	Pension fund contributions
Cuti	13.479.761.172	10.726.284.679	Leave
Kesehatan	11.858.599.156	11.935.632.952	Health
Lembur	7.036.549.940	6.738.804.230	Overtime
Honorarium Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah	2.201.695.072	3.197.278.809	Honorarium of the Board of Commissioners and Sharia Supervisors
Rekreasi	1.521.567.873	1.269.045.296	Recreation
Program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja	926.147.330	-	Other benefit programs post-employment compensation fund
Beban pegawai lainnya	9.760.695.087	8.184.343.895	Other employee expenses
Jumlah	852.036.824.221	861.990.864.220	Total

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Per 31 Desember 2024, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang dicatat pada akun bonus dan insentif.

As of December 31, 2024, management has made provisions concerning to bonus for Board of Commissioners, Directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and incentives account.

Beban imbalan kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 39):

As of December 31, 2024 and 2023, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 39):

	2024	2023	
Penghargaan masa kerja	30.881.355.538	13.138.172.015	Employee service period
Imbalan program pesangon pensiun	17.988.613.874	22.433.646.406	Pension severance program
Cuti besar berimbalan	6.015.063.523	5.226.796.337	Long-term compensated leaves
Penghargaan dan jasa pengabdian	5.763.948.364	11.926.118.499	Appreciation and devotion services
Program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja	926.147.330	-	Other benefit programs post-employment compensation fund
Jumlah	61.575.128.629	52.724.733.257	Total

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the year then ended

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, Pimpinan Divisi, Pimpinan Bagian, dan Pimpinan Satuan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE EXPENSE (continued)

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

As of December 31, 2024 and 2023, bonus for Board of Commissioners and Director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Division Head, and Section and Unit Leader for the period ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

2024						
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	3	1.816.227.732	1.715.411.453	9.532.420.767	13.064.059.952	Board of Commissioners
Direksi	5	2.820.832.440	21.203.061.285	18.801.031.907	42.824.925.632	Directors
Dewan Pengawas Syariah	2	360.000.072	30.000.006	-	390.000.078	Sharia Supervisory Committee
Komite Audit	2	216.000.000	18.000.000	-	234.000.000	Audit Committee
Pejabat eksekutif	48	8.886.856.599	31.225.794.558	16.574.829.104	56.687.480.261	Executive Board
Jumlah	60	14.099.916.843	54.192.267.302	44.908.281.778	113.200.465.923	Total
2023						
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	3	1.816.227.732	1.715.411.453	9.532.420.767	13.064.059.952	Board of Commissioners
Direksi	5	2.820.832.440	21.203.061.285	18.801.031.907	42.824.925.632	Directors
Dewan Pengawas Syariah	2	360.000.072	30.000.006	-	390.000.078	Sharia Supervisory Committee
Komite Audit	2	216.000.000	18.000.000	-	234.000.000	Audit Committee
Pejabat eksekutif	48	8.886.856.599	31.225.794.558	16.574.829.104	56.687.480.261	Executive Board
Jumlah	60	14.099.916.843	54.192.267.302	44.908.281.778	113.200.465.923	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Asuransi	71.098.472.511	90.679.865.647	Insurance
Outsourcing	56.407.698.473	54.298.893.013	Outsourcing employee
Teknologi Informasi	49.825.528.494	37.175.088.984	Information technology
Aset hak guna (Catatan 14)	43.754.977.584	39.755.085.292	Right of use assets (Note 14)
Promosi	40.458.025.832	33.784.187.051	Promotion
Dana kesejahteraan	35.871.263.142	34.404.440.785	Welfare funds
Dipindahkan	297.415.966.036	290.097.560.772	Carried forward

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)

	2024	2023	
Pindahan	297.415.966.036	290.097.560.772	Brought forward
luran dan alat tulis kantor	25.706.429.706	24.911.191.784	<i>Fees and office stationery</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	21.503.806.648	22.374.093.852	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Sewa	17.125.168.433	10.509.762.109	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	16.318.043.155	16.065.849.065	<i>Repair and maintenance</i>
			<i>Electricity, water</i>
Listrik, air dan komunikasi	14.329.673.280	13.893.311.422	<i>and communication</i>
Administrasi dan peralatan kantor	7.600.705.107	6.847.932.335	<i>Administrative and office equipment</i>
BBM	7.304.110.892	7.243.386.782	<i>Fuel</i>
Representasi dan rapat	6.911.274.681	6.240.759.921	<i>Representation and meeting</i>
Ekspedisi dan pajak	5.447.940.138	4.238.953.005	<i>Expedition and tax</i>
Keamanan	4.447.999.136	4.318.681.684	<i>Security</i>
Perjalanan dinas	4.247.883.979	4.728.056.761	<i>Business trip</i>
Jasa profesional	3.973.910.337	2.682.135.019	<i>Professional services</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	2.281.662.188	2.067.783.114	<i>Amortisation of deferred expenses</i>
Amortisasi aset takberwujud	718.021.444	926.179.864	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Kerugian risiko operasional	39.050.000	5.012.700.000	<i>Loss on operational risk</i>
Lain-lain	11.702.887.626	6.104.785.223	<i>Others</i>
Jumlah	447.074.532.786	428.263.122.712	Total

32. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN

32. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan:			<i>Loans:</i>
Pembentukan	209.043.469.056	160.479.194.852	<i>Provision</i>
Pemulihan	(133.568.807.884)	(78.736.595.840)	<i>Recovery</i>
Penempatan dana			<i>Placement with</i>
antar bank (pemulihan)	(6.321.129)	(81.099.633)	<i>other banks (recovery)</i>
Jumlah	75.468.340.043	81.661.499.379	Total

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

33. ALLOWANCE (RECOVERY) FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCY

	2024	2023	
Beban CKPN longgar tarik	497.076.187	924.069.999	<i>Impairment losses on commitment and contingencies</i>
Beban CKPN bank garansi	44.058.657	57.778.051	<i>Impairment losses on impairment loss of guarantees</i>
Pemulihan CKPN bank garansi	(61.653.550)	(49.616.779)	<i>Recovery on impairment loss of guarantees</i>
Pemulihan CKPN longgar tarik	(685.207.440)	(103.201.650)	<i>Recovery on impairment commitment and contingencies</i>
Jumlah	(205.726.146)	829.029.621	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

34. NON OPERATING INCOME

	2024	2023	
Klaim asuransi	68.374.882.873	39.238.633.443	<i>Insurance claim</i>
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	-	2.403.355.797	<i>Recovery of impairment of fix assets</i>
Lainnya	11.031.743.687	8.802.711.840	<i>Others</i>
Jumlah	79.406.626.560	50.444.701.080	Total

35. BEBAN NON OPERASIONAL

35. NON OPERATING EXPENSE

	2024	2023	
Rugi penghapusan aset tetap	79.027.836	21.947.902	<i>Loss on write off of fixed assets</i>
Denda dan sanksi	35.293.782	118.139.254	<i>Fines and penalties</i>
Penurunan nilai aset tetap	-	271.349.831	<i>Impairment of fixed assets</i>
Lainnya	1.316.906.123	1.347.973.661	<i>Others</i>
Jumlah	1.431.227.741	1.759.410.648	Total

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payable

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 21	5.726.154.813	52.361.450.300	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	17.240.178.377	16.657.814.067	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	80.662.408	13.465.173.762	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	8.883.108.094	8.401.818.592	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	301.329.918	404.762.759	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	46.470	46.470	<i>Income tax article 26</i>
Lainnya	262.493.396	27.083.202	<i>Income tax article 22</i>
Jumlah	32.493.973.476	91.318.149.152	Total

b. Beban (manfaat) pajak

b. Expense (income) tax

	2024	2023	
Pajak kini	152.520.121.600	165.099.599.720	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	13.933.673.393	957.859.203	<i>Deferred tax</i>
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(7.701.856.046,00)	<i>Current tax - adjustment income tax previously</i>
Jumlah	166.453.794.993	158.355.602.877	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	704.522.742.126	682.124.070.704	<i>Profit before tax according to statement of profit or loss</i>

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

b. Expense (income) tax (continued)

	2024	2023	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Jasa produksi	5.867.289.427	11.945.069.531	Production service
Penyusutan aset hak guna	2.608.762.297	(1.526.285.746)	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(2.381.225.364)	(2.381.225.363)	Depreciation of an fixed assets
Imbalan lainnya	(7.000.000.000)	7.000.000.000	Other benefits
Imbalan kerja karyawan	(10.937.850.730)	33.510.876.318	Employee benefits
Dana kesejahteraan	(19.233.537.962)	(12.669.788.344)	Welfare fund
Kerugian penurunan nilai	(32.258.316.728)	(40.232.551.863)	Impairment loss
	(63.334.879.060)	(4.353.905.467)	
Perbedaan tetap	52.085.416.934	72.682.560.763	Permanent differences
Laba kena pajak	693.273.280.000	750.452.726.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
22% x Rp693.273.280.000	(152.520.121.600)	-	22% x Rp693,273,280,000
22% x Rp750.452.726.000	-	(165.099.599.720)	22% x Rp750,452,726,000
Jumlah	(152.520.121.600)	(165.099.599.720)	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 25	152.439.459.192	151.634.425.958	Income tax article 25
Utang pajak	(80.662.408)	(13.465.173.762)	Current tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak Bank dan hasil penyajian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax benefit (expense) multiplied by the prevailing rate is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	704.522.742.126	682.124.070.704	Income before tax expense as reported in the Statement of Comprehensive Income
Pembulatan	704.522.742.000	682.124.071.000	Rounded
Pajak dihitung berdasarkan tarif berlaku	(154.995.003.240)	(150.067.295.620)	Tax expenses calculated based on rates
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	2.474.881.640	(15.032.304.100)	Non deductible expense
Jumlah	(152.520.121.600)	(165.099.599.720)	Total

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2024 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will file its SPT for 2024 in accordance with the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2023 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

2024					
	31 Desember/ December, 31, 2023	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of income	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December, 31, 2024	
Jasa produksi	30.275.907.892	1.290.803.674	-	31.566.711.566	Production service
Dana kesejahteraan	23.470.034.627	(4.231.378.352)	-	19.238.656.275	Welfare funds
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	133.174.457.432	(7.096.829.680)	-	126.077.627.752	Allowance impairment losses on loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	69.404.696.915	(2.406.327.161)	911.500.676	67.909.870.430	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	(2.852.790.770)	573.927.706	-	(2.278.863.064)	Depreciation of right of use assets
Imbalan lainnya	1.540.000.000	(1.540.000.000)	-	-	Other benefits
Penyusutan aset tetap	(11.004.121.006)	(523.869.580)	-	(11.527.990.586)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	244.008.185.090	(13.933.673.393)	911.500.676	230.986.012.373	Deferred tax assets
2023					
	31 Desember/ December, 31, 2022	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of income	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December, 31, 2023	
Jasa produksi	27.647.992.595	2.627.915.297	-	30.275.907.892	Production service
Dana kesejahteraan	26.257.388.063	(2.787.353.436)	-	23.470.034.627	Welfare funds
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	142.025.618.842	(8.851.161.410)	-	133.174.457.432	Allowance impairment losses on loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.196.647.638	7.372.392.790	(164.343.513)	69.404.696.915	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	(2.517.007.906)	(335.782.864)	-	(2.852.790.770)	Depreciation of right of use assets
Imbalan lainnya	-	1.540.000.000	-	1.540.000.000	Depreciation of Other benefits
Penyusutan aset tetap	(8.331.755.223)	(523.869.580)	(2.148.496.203)	(11.004.121.006)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	247.278.884.009	(957.859.203)	(2.312.839.716)	244.008.185.090	Deferred tax assets

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selisih lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 adalah sebesar Rp8.333.919.569.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2024 are Rp8,333,919,569.

**d. Surat Ketetapan Pajak
Tahun pajak 2019**

Pada tahun 2023, Bank telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan dan surat tagihan pajak yang terdiri dari:

**d. Tax Assessment Letter
Fiscal year 2019**

In 2023, the Bank has received a tax assessment letter for underpayment of income tax and tax collection letter for the 2019 fiscal year which consists of:

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 25/29 Badan No.00007/206/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp23.993.379.309.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00007/201/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp3.074.775.980.
- (iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00025/203/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp1.051.615.317.
- (iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No.00031/240/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp95.323.631.314.
- (v) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00012/207/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp645.342.759.

- (i) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax 25/29 No.00007/206/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp23,993,379,309.
- (ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00007/201/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period January to December 2019 amounted to Rp3,074,775,980.
- (iii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00025/203/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp1,051,615,317.
- (iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Article 4 (2) Tax No.00031/240/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp95,323,631,314.
- (v) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax on goods and services No.00012/207/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp645,342,759.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2019 (lanjutan)

- (vi) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Bea Materai No.00001/259/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp3.462.012.000.
- (vii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00350/107/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp44.915.281.

Pada tahun 2023, Bank telah mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak, dimana Bank mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen berpendapat bahwa pembentukan biaya kemungkinan kerugian dari proses pengajuan keberatan sebesar Rp5.642.027.260, yang telah dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp1.175.422.345 (Catatan 15).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses pengajuan keberatan atas SKPKB dan STP pajak penghasilan masih dalam proses.

36. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)
Fiscal year 2019 (continued)

- (vi) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Stamp Duty Tax No.00001/259/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp3,462,012,000.
- (vii) Tax Colletion Letter (STP) Value Added Tax on Goods and Services No.00350/107/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp44,915,281.

In 2023, the Bank has submitted an objection to the Director General of Taxes, where the Bank has a better opportunity to resolve the tax dispute at the appeal level, so management is of the opinion that the formation of possible losses from the objection filing process is IDR 5,642,027,260, which has been charged in 2023 amounting to Rp1,175,422,345 (Note 15).

As of the date the financial report is published, the process of submitting objections to the SKPKB and income tax STP is still in process.

37. LABA PER SAHAM

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

37. EARNINGS PER SHARES

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2024	2023	
Labanya operasional	626.547.343.307	633.438.780.272	Operating income
Labanya bersih	538.068.947.133	523.768.467.827	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:			Weighted average total of issued and fully-paid share units:
	2024	2023	
Rata tertimbang lembar saham	1.868.978	1.823.174	Weighted Average of shares
Labanya operasional per saham	335.235	347.437	Operating income per share
Labanya bersih per saham	287.895	287.284	Net income per share

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

38. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transaction in the normal course of the Bank's activities that have recorded on extra-comptable (off balance sheet) are as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komitmen			Commitment
Komitmen kredit yang belum ditarik	(473.268.029.199)	(512.034.024.429)	Unused loan facility
Liabilitas komitmen - bersih	(473.268.029.199)	(512.034.024.429)	Liabilities - net
Kontinjensi			Contingency
<u>Tagihan kontinjensi:</u>			<u>Contingencies receivables</u>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	301.288.874.299	321.977.768.850	Interest receivable on non performing loan
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>			<u>Contingency liabilities</u>
Garansi yang diterbitkan:	(269.709.814.747)	(114.812.436.912)	Guarantee graded:
Tagihan kontinjensi - bersih	31.579.059.552	207.165.331.938	Contingencies receivables - net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(441.688.969.647)</u>	<u>(304.868.692.491)</u>	Total commitment and contingencies liabilities - net

39. IMBALAN KERJA

39. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja	308.681.229.231	315.475.895.068	Defined benefit pension plan
Jumlah	<u>308.681.229.231</u>	<u>315.475.895.068</u>	Total

a. Program pensiun imbalan pasti
Bank Nagari memiliki program pensiun imbalan pasti melalui Dana Pensiun PT Bank Nagari yang pesertanya meliputi semua pegawai yang telah diangkat menjadi pegawai tetap.

a. *Defined benefit pension plan*
Bank Nagari has a defined benefit pension program through the Pension Fund of PT Bank Nagari, whose participants include all employees who have been appointed as permanent employees.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Nagari dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun.

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Nagari and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Jumlah pegawai Bank Nagari yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.927 orang dan 1.658 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak direview).

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Iuran pensiun ditetapkan 35,96% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 30,96%.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas	(1.370.664.100.068)	(1.298.835.333.199)
Biaya bunga	(95.094.656.172)	(92.711.638.741)
Biaya jasa kini	(57.072.933.866)	(53.450.265.956)
(Kurtailmen)/ penyesuaian	125.680.120.253	-
Kerugian aktuarial - asumsi	71.134.092.367	(40.321.663.454)
Pembayaran imbalan kerja	62.605.491.079	57.625.769.385
Kerugian aktuarial - liabilitas	(128.184.805.699)	57.029.031.897
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	(1.391.596.792.106)	(1.370.664.100.068)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing - masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	1.447.497.737.919	1.348.507.526.579
Hasil pengembangan riil	91.014.075.897	109.458.529.580
Pembayaran iuran-iuran		
- pemberi kerja	41.233.592.356	40.992.425.090
Pembayaran iuran - iuran		
- peserta program	6.303.357.769	6.165.026.055
Penyelesaian	(128.577.464.009)	-
Pembayaran imbalan kerja	(62.605.491.079)	(57.625.769.385)
Saldo akhir	1.394.865.808.853	1.447.497.737.919

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined benefit pension plan (continued)

The total number of qualified employees of Bank Nagari who are entitled to the benefits are 1,927 employees and 1,658 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unreview).

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The contribution is 35,96% of the employee's salary, the employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 30,96%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

The movement in the present value of defined benefits pension plan liability for the dated December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Present value of liability
Interest cost
Current service cost
(Curtailment)/ adjustment
Actuarial loss - assumption
Actual benefit paid
Actuarial loss - liability
Present value of defined benefits pension plan liability

The movement in the value of plan asset for the dated December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Actual investment result
Contribution paid - employer's
Contribution paid - employee plan
Settlement
Actual benefit paid
Ending balance

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Mutasi atas liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- a. *Defined benefit pension plan (continued)*
The movement in the defined benefit pension plan liability for the dated December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas program pensiun imbalan pasti awal tahun	-	-	<i>Defined benefit pension plan liability at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(41.233.592.356)	(40.992.425.090)	<i>Expenses for the year</i>
Pembayaran manfaat	41.233.592.356	40.992.425.090	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas program pensiun imbalan pasti akhir tahun	-	-	<i>Defined benefit pension plan liability at end of the year</i>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remeasurement of the defined benefit pension plan liabilities (assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(96.317.778.697)	(100.889.346.541)	<i>Beginning balance</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial	(57.050.713.332)	16.707.368.443	<i>Actuarial (gain)/ loss</i>
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	79.019.809.391	(23.535.374.354)	<i>Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability</i>
Imbal hasil atas aset program	(11.223.330.291)	11.399.573.755	<i>Return on assets program</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(85.572.012.929)	(96.317.778.697)	<i>The remeasurement of defined benefit pension liability net</i>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	(57.072.933.866)	(53.450.265.956)	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas aset	1.687.561.729	1.721.246.967	<i>Net interest on assets</i>
Kerugian aktuarial	(2.897.343.756)	-	<i>Actuarial loss</i>
luran dibayar karyawan	6.303.357.769	6.165.026.055	<i>Contribution paid by employee</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(51.979.358.124)	(45.563.992.934)	<i>Expense recognized in the profit loss statement</i>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No.24062/BNGR/AP/01/2025 tanggal 21 Januari 2025 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal.

The calculation of liabilities for employee benefits pension plans for year 2024 and 2023 in accordance with the Actuary Report No.24062/BNGR/AP/01/2025 dated January 21, 2025 by Actuary Consulting Firm Enny Diah Awal.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2024	2023	
Tingkat bunga aktuarial	7,10%	7,10%	<i>Actuarial interest rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,50%	7,50%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tabel mortalita - peserta aktif	<i>Annuity Mortality Table 1949</i>	<i>Annuity Mortality Table 1949</i>	<i>Mortality table - active participant</i>
Tabel mortalita - peserta pasif	UN 2010 Male	UN 2010 Male	<i>Mortality table - passive participant</i>
Tingkat cacat	10% tingkat kematian	10% tingkat kematian	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Resignation rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

- b. Program pesangon pensiun
Perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja berupa program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya tanggal 21 Januari 2025 dan 11 Januari 2024 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%	<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat kenaikan upah	7,50%	7,50%	<i>Annual discount rate</i>
Asumsi lainnya:			<i>Annual salary growth rate</i>
Tabel mortalita	<i>Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table</i>	<i>Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Retirement rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. *Defined benefit pension plan (continued)*
The key assumptions used in the above calculation are:

	2024	2023	
Tingkat bunga aktuarial	7,10%	7,10%	<i>Actuarial interest rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,50%	7,50%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tabel mortalita - peserta aktif	<i>Annuity Mortality Table 1949</i>	<i>Annuity Mortality Table 1949</i>	<i>Mortality table - active participant</i>
Tabel mortalita - peserta pasif	UN 2010 Male	UN 2010 Male	<i>Mortality table - passive participant</i>
Tingkat cacat	10% tingkat kematian	10% tingkat kematian	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Resignation rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

- b. *Pension severance program*
Actuarial calculation of post employment benefits in the form of pension severance program as of December 31, 2024, and 2023 in their reports dated January 21, 2025 and January 11, 2024, respectively, by considering the following assumptions:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%	<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat kenaikan upah	7,50%	7,50%	<i>Annual discount rate</i>
Asumsi lainnya:			<i>Annual salary growth rate</i>
Tabel mortalita	<i>Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table</i>	<i>Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Retirement rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pesangon pensiun (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Pension severance program (continued)

The movement in the present value of pension severance program liability for the dated December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas	(220.497.200.894)	(197.066.758.558)	Present value of liability
Biaya bunga	(14.567.539.242)	(14.209.399.437)	Interest cost
Biaya jasa kini	(13.087.309.194)	(16.821.141.096)	Current service cost
Beban pesangon	-	(1.347.221.398,00)	Severance expense
Biaya jasa lalu	-	774.199.615	Post service cost
Pembayaran imbalan kerja	12.537.365.248	3.286.503.179	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial - asumsi	6.807.416.820	(8.020.677.774)	Actuarial loss - assumption
Kerugian aktuarial - liabilitas	(11.934.223.397)	12.907.294.575	Actuarial loss - liability
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	(240.741.490.659)	(220.497.200.894)	Present value of defined benefits pension plan liability

Mutasi atas liabilitas program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement in the pension severance program liability for the dated December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	(77.934.329.274)	(60.879.639.814)	Post employee benefits liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	(17.988.613.874)	(22.433.646.406)	Expenses for the year
Beban jasa lalu	-	1.345.437.799	Post service cost
Pengukuran kembali atas liabilitas	(2.314.061.016)	747.015.968	Remeasurement of liability
Pembayaran manfaat	11.712.638.550	3.286.503.179	Payment of benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun	(86.524.365.614)	(77.934.329.274)	Post employment benefits liability at end of year

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remeasurement of pension severance program liabilities (assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	24.250.272.632	23.503.256.664	Beginning balance
Kerugian aktuarial	(2.314.061.016)	747.015.968	Actuarial loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	21.936.211.616	24.250.272.632	The remeasurement of defined benefit pension liability net

Biaya program imbalan pesangon pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension severance program expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	(13.087.309.194)	(16.821.141.096)	Current service cost
Bunga neto atas aset	(4.901.304.680)	(4.265.283.912)	Net Interest on assets
Beban pesangon	-	(1.347.221.398)	Severance expense
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(17.988.613.874)	(22.433.646.406)	Expense recognized in the profit loss statement

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Program imbalan cuti panjang

Perhitungan aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya berupa program imbalan cuti panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya tanggal 21 Januari 2025 dan 11 Januari 2023 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

c. Long - term compensated leaves benefits

Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term compensated leaves benefits as of December 31, 2024 and 2023 in their reports dated January 21, 2025 and January 11, 2024, respectively, by considering the following assumptions:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,70%	6,60%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah	7,50%	8,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Othe assumptions:
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Mortality table
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	Retirement rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(15.957.264.343)	(15.363.793.161)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	Fair value of employee benefits plan assets
Liabilitas imbalan kerja	(15.957.264.343)	(15.363.793.161)	Employee benefits obligation

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2024 dan 2023 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during 2024 and 2023 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Aset neto pada awal tahun	(15.363.793.161)	(17.777.686.511)	Net assets at beginning of year
Imbalan yang dibayarkan	5.421.592.341	7.640.689.687	Actual benefit paid
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(6.015.063.523)	(5.226.796.337)	Amount charged to statement of income current year
Jumlah	(15.957.264.343)	(15.363.793.161)	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. Program imbalan cuti panjang (lanjutan)
Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- c. Long - term compensated leaves benefits (continued)
Employee benefits income (expenses) recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	(5.299.192.785)	(4.664.836.457)	Current service cost
Biaya bunga	(835.097.801)	(907.227.208)	Interest cost
Beban pesangon	-	-	Severance expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial	119.227.063	1.259.248.888	(Gain) loss on actuarial recognition
Beban yang diakui dalam Laporan laba rugi	(6.015.063.523)	(4.312.814.777)	Expense recognized in the profit loss statement

- d. Program imbalan penghargaan masa kerja
Perhitungan aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya tanggal 21 Januari 2025 dan 11 Januari 2024 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

- d. Employee services period benefits
Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term service awards as of December 31, 2024 and 2023 in their reports dated January 21, 2025 and Januari 11, 2024, respectively, by considering the following assumptions:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,80%	6,80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Othe assumptions:
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Mortality table
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	Retirement rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial disajikan sebagai berikut:			A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(198.177.635.843)	(179.659.839.421)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	Fair value of employee benefits plan assets
Liabilitas imbalan kerja	(198.177.635.843)	(179.659.839.421)	Employee benefits obligation

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Program imbalan penghargaan masa kerja (lanjutan)
Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun
2024 dan 2023 yang diakui di laporan posisi keuangan
dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas neto pada awal tahun	(179.659.839.422)	(173.462.893.681)
Imbalan yang dibayarkan	12.363.559.116	6.941.226.274
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(30.881.355.538)	(13.138.172.015)
Jumlah	(198.177.635.843)	(179.659.839.422)

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui
dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	(15.709.409.549)	(12.181.429.123)
Biaya bunga	(11.796.508.071)	(12.409.436.480)
Beban pesangon	-	(651.977.264)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.375.437.918)	12.104.670.852
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(30.881.355.538)	(13.138.172.015)

- e. Program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja program
penghargaan dan jasa pengabdian direksi pada tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023, dilakukan oleh konsultan aktuarial
terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal
dengan menggunakan metode "Projected Unit
Credit" sebagaimana yang tercantum dalam
laporan masing-masing pada tanggal 21 Januari 2025
dan 11 Januari 2024 dengan mempertimbangkan
asumsi - asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	6,70%	6,30%
Tingkat kenaikan upah	7,50%	8,00%
Asumsi lainnya:		
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. *Employee services period benefits (continued)*
The reconciliation of the movements of the net assets
during 2024 and 2023 recognized in the pension fund's
statement of financial position is as follows:

<i>Net Liability at beginning of year</i>
<i>Actual benefit paid</i>
<i>Amount charged to statement</i>
<i>of income current year</i>
Total

Employee benefits (expenses) income regocnized in the
statements of income for the years ended December 31,
2024 and 2023 are as follows:

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Severance expense</i>
<i>(Gain) loss on actuarial recognition</i>
Expense recognized in the
profit loss statement

- e. *Award program and service of the Board of Directors*

The actuarial valuation of the rewards of award
program work and service of directors for the years ended
December 31, 2024 and 2023, was performed by
registered actuarial consulting firm, Enny Diah Awal
Actuarial Consultant Office, using the "Projected Unit
Credit" method as stated in its reports dated January
21, 2025 and January 11, 2024, taking into account the
following assumptions:

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate
Othe assumptions:
Mortality table

Disability rate
Retirement rate

Method

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi (lanjutan)
Rekonsiliasi status pembiayaan atas program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut:

- e. Award program and service of the Board of Directors (continued)
A reconciliation of the funding status of the award program and service of the Board of Directors based on the actuarial reports are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(3.978.616.716)	(32.092.076.458)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	Fair value of employee benefits plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>(3.978.616.716)</u>	<u>(32.092.076.458)</u>	Employee benefits obligation

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas neto selama tahun 2024 dan 2023 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net liability during 2024 and 2023 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas neto pada awal tahun	(32.092.076.458)	(22.982.957.959)	Net Liability at beginning of year
Imbalan yang dibayarkan	30.476.408.106	-	Actual benefit paid
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(2.362.948.364)	(9.109.118.499)	Amount charged to statement of income current year
Jumlah	<u>(3.978.616.716)</u>	<u>(32.092.076.458)</u>	Total

(Biaya) pendapatan program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefits (expenses) income recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	(3.978.616.716)	(8.298.548.218)	Current service cost
Biaya bunga	(1.061.793.961)	(1.378.977.478)	Interest cost
Keuntungan aktuarial	2.677.462.313	568.407.197	Gain on actuarial recognition
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>(2.362.948.364)</u>	<u>(9.109.118.499)</u>	Expense recognized in the profit loss statement

- f. Program penghargaan Komisaris
Bank menghitung program penghargaan Komisaris dengan perhitungan intern sebagai berikut:

- f. Award program Commissioner
The Bank count award program for Commissioner with internal calculations are as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja awal tahu	(10.425.856.754)	(7.608.856.754)	Employee benefit obligations at beginning of year
Pembayaran manfaat	10.425.856.754	-	Payment of benefits
Beban tahun berjalan	(3.401.000.000)	(2.817.000.000)	Current year expense
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	<u>(3.401.000.000)</u>	<u>(10.425.856.754)</u>	Employee benefit obligations at end of year

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program manfaat lain

Pada tahun 2024, Bank melakukan pemecahan cadangan program manfaat lain yang sebelumnya digabung dengan Program Pensiun Manfaat Pasti. Adapun program manfaat lain antara lain sebagai berikut:

- a. Program manfaat lain dana manfaat tambahan
Manfaat yang diperhitungkan adalah 1 kali manfaat pensiun bulanan dibayarkan tiap tahun sebelum hari raya Idul Fitri. Kenaikan manfaat pensiun berkala sebesar 2,5% pertahun.

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas	-
Biaya bunga	(8.221.639.656)
Biaya jasa kini	(4.428.458.816)
(Kurtailmen)/ penyesuaian	(117.958.944.478)
Kerugian aktuarial - asumsi	4.080.080.507
Pembayaran imbalan kerja	4.322.405.700
Kerugian aktuarial - penyesuaian pengalaman	(282.952.088)
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	<u>(122.489.508.831)</u>

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	-
Hasil pengembangan riil	11.392.786.542
Pembayaran iuran-iuran - pemberi kerja	4.029.991.074
Pembayaran iuran - iuran - peserta program	-
Penyelesaian	119.126.084.221
Pembayaran imbalan kerja	(4.322.405.700)
Saldo akhir	<u>130.226.456.137</u>
Surplus	<u>7.736.947.306</u>

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other benefit program

In 2024, the Bank split the reserves of other benefit programs that were previously combined with the Defined Benefit Pension Program. The other benefit programs include the following:

- a. Other benefit programs supplementary benefit fund
The calculated benefit is 1 times the monthly pension benefit paid annually before Eid al-Fitr. Periodic pension benefit increase of 2.5% per year.

The actuarial calculations of other benefit programs supplementary benefit fund for the years ended December 31, 2024, were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

The movement in the present value of other benefit programs supplementary benefit fund for the dated December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
Present value of liability	-
Interest cost	(8.221.639.656)
Current service cost	(4.428.458.816)
(Curtailment)/ adjustment	(117.958.944.478)
Actuarial loss - assumption	4.080.080.507
Actual benefit paid	4.322.405.700
Actuarial loss - liability	(282.952.088)
Present value of defined benefits pension plan liability	<u>(122.489.508.831)</u>

The movement in the value of plan asset for the dated December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
Beginning balance	-
Actual investment result	11.392.786.542
Contribution paid - employer's	4.029.991.074
Contribution paid - employee plan	-
Settlement	119.126.084.221
Actual benefit paid	(4.322.405.700)
Ending balance	<u>130.226.456.137</u>
Surplus	<u>7.736.947.306</u>

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Program manfaat lain dana manfaat tambahan (lanjutan)

(Biaya) pendapatan program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	(4.428.458.816)
Bunga neto	225.931.604
Keuntungan aktuarial	1.167.139.743
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(3.035.387.469)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	-
Keuntungan aktuarial	3.797.128.419
Imbal hasil atas aset program	2.945.215.282
Perubahan dampak atas aset diluar bunga neto	(7.736.947.306)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(994.603.605)

Perubahan liabilitas bersih atas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas bersih awal	-
Beban yang diakui dalam laba rugi	(3.035.387.469)
Pengukuran kembali periode berjalan	(994.603.605)
Pembayaran iuran periode berjalan	4.029.991.074
Liabilitas bersih akhir	-

- b. Program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja

Manfaat yang diperhitungkan adalah memasuki usia pensiun normal dan atau meninggal dunia sebesar 37 kali gaji dasar serta mengundurkan diri telah diatur didalam Peraturan Dana Pensiun Bank Nagari.

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. Other benefit programs supplementary benefit fund (continued)

Employee benefits (expenses) income recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2024 are as follows:

	2024
Current service cost	(4.428.458.816)
Net interest	225.931.604
Gain on actuarial recognition	1.167.139.743
Expense recognized in the profit loss statement	(3.035.387.469)

The remeasurement of other benefit programs supplementary benefit fund liabilities (assets) as of December 31, 2024, respectively, is as follows:

	2024
Beginning balance	-
Gain on actuarial recognition	3.797.128.419
Return on plan assets program	2.945.215.282
Change in impact on assets excluding net interest	(7.736.947.306)
The remeasurement of defined benefit pension liability net	(994.603.605)

Net change in liability of other benefit programs supplementary benefit fund as of December 31, 2024, respectively, is as follows:

	2024
Initial net liabilities	-
Expense recognized in the profit loss statement	(3.035.387.469)
Current period remeasurement	(994.603.605)
Contribution paid - employer's	4.029.991.074
Net liability	-

- b. Other benefit programs post-employment compensation fund

Benefits that are calculated are entering normal retirement age and or death amounting to 37 times the basic salary and resignation have been regulated in the Bank Nagari Pension Fund Regulations.

The actuarial calculations of other benefit programs post-employment compensation fund for the years ended December 31, 2024, were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja
(lanjutan)

b. Other benefit programs post-employment compensation
fund (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain
dana kompensasi pasca kerja pada tanggal 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other benefit
programs post-employment compensation fund for the
dated December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas	-	Present value of liability
Biaya bunga	(103.423.904)	Interest cost
Biaya jasa kini	(1.960.595.560)	Current service cost
(Kurtailmen)/ penyesuaian	(1.456.674.710)	(Curtailment)/ adjustment
Kerugian aktuarial - asumsi	183.644.921	Actuarial loss - assumption
Kerugian aktuarial - penyesuaian pengalaman	(758.952.264)	Actuarial loss - liability
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	<u>(4.096.001.517)</u>	Present value of defined benefits pension plan liability

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the value of plan asset for the dated
December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	249.707.058	Actual investment result
Pembayaran iuran-iuran - pemberi kerja	644.606.322	Contribution paid - employer's
Pembayaran iuran-iuran - peserta program	347.095.712	Contribution paid - program participants
Penyelesaian	2.212.245.710	Settlement
Saldo akhir	<u>3.453.654.802</u>	Ending balance
Defisit	<u>(642.346.715)</u>	Deficit

(Biaya) pendapatan program imbalan kerja yang diakui
dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

Employee benefits (expenses) income recognized in the
statements of income for the years ended December 31,
2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	(1.960.595.560)	Current service cost
Bunga neto	(68.218.482)	Net interest
Keuntungan aktuarial	347.095.712	Gain on actuarial recognition
uran peserta	755.571.000	
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>(926.147.330)</u>	Expense recognized in the profit loss statement

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program
manfaat lain dana kompensasi pasca kerja pada
tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The remeasurement of other benefit programs post-
employment compensation fund liabilities (assets) as of
December 31, 2024, respectively, is as follows:

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja (lanjutan)

b. Other benefit programs post-employment compensation fund (continued)

	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Kerugian aktuarial	(575.307.343)	Loss on actuarial recognition
Imbal hasil atas aset program	214.501.636	Return on plan assets program
Perubahan dampak atas aset diluar bunga neto	-	Change in impact on assets excluding net interest
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	<u>(360.805.707)</u>	The remeasurement of defined benefit pension liability net

Perubahan liabilitas bersih atas program manfaat lain dana kompensasi pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Net change in liability of other benefit programs post-employment compensation fund as of December 31, 2024, respectively, is as follows:

	<u>2024</u>	
Liabilitas bersih awal	-	Initial net liabilities
Beban yang diakui dalam laba rugi	(926.147.330)	Expense recognized in the profit loss statement
Pengukuran kembali periode berjalan	(360.805.707)	Current period remeasurement
Pembayaran iuran periode berjalan	644.606.322	Contribution paid - employer's
Liabilitas bersih akhir	<u>(642.346.715)</u>	Net liability

c. Program manfaat lain dana santunan kematian

c. Other benefit programs death benefit fund

Manfaat yang diperhitungkan adalah 12 kali (gaji dasar + tunjangan jabatan + tunjangan kinerja) untuk peserta pegawai yang meninggal dunia pada saat masih aktif bekerja. Kebijakan ini telah diatur didalam Peraturan Dana Pensiun Bank Nagari.

The calculated benefit is 12 times (basic salary + position allowance + performance allowance) for employee participants who die while still actively working. This policy has been regulated in the Bank Nagari Pension Fund Regulations.

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana santunan kematian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of Other benefit programs death benefit fund for the years ended December 31, 2024, were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana santunan kematian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of Other benefit programs death benefit fund for the dated December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas	-	Present value of liability
Biaya bunga	(444.779.576)	Interest cost
Biaya jasa kini (Kurtailmen)/ penyesuaian	(570.117.399)	Current service cost (Curtailment)/ adjustment
Kerugian aktuarial - asumsi	335.872.456	Actuarial loss - assumption
Kerugian aktuarial - penyesuaian pengalaman	464.902.459	Actuarial loss - liability
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	<u>(6.478.623.125)</u>	Present value of defined benefits pension plan liability

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Program manfaat lain dana santunan kematian (lanjutan)

c. Other benefit programs death benefit fund (continued)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the value of plan asset for the dated December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	431.376.356	Actual investment result
Pembayaran iuran-iuran	-	Contribution paid - employer's
- pemberi kerja	-	
Pembayaran iuran-iuran	-	Contribution paid - program participants
- peserta program	-	
Penyelesaian	7.239.134.078	Settlement
Saldo akhir	7.670.510.434	Ending balance
Surplus	1.191.887.309	Surplus

(Biaya) pendapatan program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Employee benefits (expenses) income recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	(570.117.399)	Current service cost
Bunga neto	69.198.944	Net interest
Keuntungan aktuarial	974.633.013	Gain on actuarial recognition
Iuran peserta	-	
Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi	473.714.558	Income recognized in the profit loss statement

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana santunan kematian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The remeasurement of Other benefit programs death benefit fund liabilities (assets) as of December 31, 2024, respectively, is as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Keuntungan aktuarial	800.774.915	Loss on actuarial recognition
Imbal hasil atas aset program	(82.602.164)	Return on plan assets program
Perubahan dampak atas aset diluar bunga neto	(1.191.887.309)	Change in impact on assets excluding net interest
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(473.714.558)	The remeasurement of defined benefit pension liability net

Perubahan liabilitas bersih atas program manfaat lain dana santunan kematian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Net change in liability of Other benefit programs death benefit fund as of December 31, 2024, respectively, is as follows:

	<u>2024</u>	
Liabilitas bersih awal	-	Initial net liabilities
Beban yang diakui dalam laba rugi	473.714.558	Expense recognized in the profit loss statement
Pengukuran kembali periode berjalan	(473.714.558)	Current period remeasurement
Pembayaran iuran periode berjalan	-	Contribution paid - employer's
Liabilitas bersih akhir	-	Net liability

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

No.	Pihak berelasi/ Related party	Jenis Hubungan Istimewa/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat/ The Government of Province of West Sumatera	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	a. Simpanan giro/ Demand deposit b. Simpanan deposito berjangka/ Time deposit c. Beban bunga/ Interest expenses
2	Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Bank sebagai pendiri/ Bank as founder	a. Simpanan giro/ Demand deposit b. Simpanan deposito berjangka/ Time deposit c. Beban bunga/ Interest expenses
3	Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ Management and Executive Bank Officers	Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Ketua Satuan Kerja Audit Intern, Ketua Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ Board of Commissioner, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Task Force, Head of Compliance and Risk Management Task Force and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals	a. Simpanan giro/ Demand deposit b. Simpanan tabungan/ Saving Deposit c. Simpanan deposito berjangka/ Time deposit d. Beban bunga/ Interest expenses e. Pinjaman yang diberikan/ Loans f. Pendapatan bunga/ Interest income

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Direksi dan karyawan	29.147.121.076	17.225.355.401	Directors and employees
Jumlah pinjaman yang diberikan	29.147.121.076	17.225.355.401	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,05%	Percentage to total assets
Simpanan nasabah			Deposit from customers
<u>Giro</u>			<u>Current accounts</u>
Pemerintah Provinsi	101.480.768.232	148.070.679.594	Government Province
Pemerintah Kota/ Kabupaten lainnya	444.984.391.075	816.136.024.978	Government Municipalities/ Regencies / others
<u>Tabungan</u>			<u>Savings</u>
Direksi dan karyawan	40.430.041.473	92.681.248.586	Directors and employees

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2024	2023	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Direksi dan karyawan	462.370.000.000	474.958.500.000	<i>Directors and employees</i>
Jumlah simpanan nasabah	1.049.265.200.780	1.531.846.453.158	Total deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,65%	5,48%	<i>Percentage to total liability</i>

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ <i>Amount in foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent</i>	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ <i>Amount in foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas (Catatan 4)					<i>Cash (Note 4)</i>
Dolar Amerika					
Serikat	2.775	44.663.625	3.301	50.825.497	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	48	568.540	4.650	54.294.981	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	71.000	7.315.130	20.000	2.177.600	<i>Japanese Yen</i>
Riyal Saudi					
Arabia	1.443	6.210.874	103	423.393	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Euro	6.860	114.960.703	5.670	96.607.274	<i>European Euro</i>
Ringgit Malaysia	183	658.408	220	738.144	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Australia	360	3.604.864	690	7.259.331	<i>Australian Dollar</i>
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)					<i>Current account with Bank Indonesia (Note 5)</i>
Dolar Amerika					
Serikat	15.490	249.311.550	64.990	1.000.651.030	<i>United States Dollar Current account with other bank (Note 6)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)					
Dolar Amerika					
Serikat	354.154	5.700.114.424	368.191	5.669.033.748	<i>United States Dollar</i>
Aset lain-lain					<i>Other assets</i>
Dolar Amerika					
Serikat	7.988	128.566.860	12	184.764	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	460.301	6.255.974.978	467.827	6.882.195.762	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING 41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(lanjutan) (continued)

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ <i>Amount in foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent</i>	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ <i>Amount in foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent</i>	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan pihak ketiga					Third parties savings
Giro					Current accounts
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	United States Dollar
Euro Eropa					European Euro
Dolar Singapura					Singaporean Dollar
Tabungan					Savings
Dolar Amerika Serikat	92.519	1.489.093.144	100.668	1.549.994.588	United States Dollar
Deposito perorangan					Individual time deposits
Dolar Amerika Serikat	119.180	1.918.202.100	126.180	1.942.793.460	United States Dollar
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
					Claim payments of bank
Rekening perantara valuta					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	183.951	2.960.692.794	227.533	3.503.331.298	Dollar
					Singaporean Dollar
Dolar Singapura	48	568.540	4.650	54.294.981	Dollar
Yen Jepang	71.000.000	7.315.130.000	20.000	2.177.600	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	1.443	6.210.874	103	423.393	Saudi Arabian Riyal
Euro	6.860	114.960.703	5.670	96.607.274	European Euro
					Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	183	658.408	220	738.144	Ringgit
Dolar Australia	360	3.604.864	690	7.259.331	Australian Dollar
Jumlah	71.404.544	13.809.121.427	485.714	7.157.620.069	Total

42. INFORMASI SEGMENT

42. SEGMENT INFORMATION

	2024			
	Konvensional/ <i>Conventional</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET				ASSETS
Kas	500.033.076.519	23.265.382.192	523.298.458.711	Cash
Giro pada Bank Indonesia	670.730.507.089	182.314.126.709	853.044.633.798	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.184.967.084	165.806.542	14.350.773.626	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	499.927.154.594	375.000.000.000	874.927.154.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.485.866.364.308	1.517.783.000.000	4.003.649.364.308	Marketable securities for investment purposes
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	575.748.691.871	-	575.748.691.871	Marketable securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	21.041.310.017.043	3.999.660.385.961	25.040.970.403.004	Loan receivable
Dipindahkan	25.787.800.778.508	6.098.188.701.404	31.885.989.479.912	Carried forward

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the year then ended

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pindahan	25.787.800.778.508	6.098.188.701.404	31.885.989.479.912	Brought forward
Penyertaan	2.641.053.571	-	2.641.053.571	Prepaid expenses
Aset tetap	404.501.331.058	8.018.887.754	412.520.218.812	Fix assets
Aset takberwujud	1.249.361.740	-	1.249.361.740	Intangible assets
Aset hak guna	104.106.374.714	2.247.762.963	106.354.137.677	Right-of-use of assets
Aset lain-lain	306.507.488.324	11.567.152.876	318.074.641.200	Other assets
Aset pajak tangguhan	230.986.012.373	-	230.986.012.373	Differed Tax
Jumlah aset	26.837.792.400.288	6.120.022.504.997	32.957.814.905.285	Total aset
	2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	323.539.289.387	11.934.289.167	335.473.578.554	Borrowings
Simpanan nasabah	21.944.591.829.829	194.099.500.730	22.138.691.330.559	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	155.873.159.861	3.261.054.000	159.134.213.861	Deposit from other banks
Utang pajak	30.558.090.010	1.935.883.466	32.493.973.476	Tax payable
Liabilitas sewa	90.784.719.245	5.210.949.960	95.995.669.205	Lease liabilities
Pinjaman yang diterima	464.965.995.073	315.687.384.870	780.653.379.943	Accepted Loans
Estimasi kerugian				Allowance for possible on commitments
komitmen dan kontinjensi	1.104.728.386	-	1.104.728.386	and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	308.681.229.231	-	308.681.229.231	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	353.278.547.542	2.804.188.530	356.082.736.072	Other liabilities
Dana syirkah temporer	-	4.571.129.392.176	4.571.129.392.176	Temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas	23.673.377.588.564	5.106.062.642.899	28.779.440.231.463	Total liabilities
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan operasi	2.558.951.800.682	423.794.953.478	2.982.746.754.160	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	194.106.730.226	27.111.858.161	221.218.588.387	Other operating income
Pendapatan non operasi	77.783.327.767	1.623.298.793	79.406.626.560	Non-operating income
Jumlah pendapatan segmen	2.830.841.858.675	452.530.110.432	3.283.371.969.107	Total segment income
Beban segmen				Segment expense
Beban operasi	1.046.182.751.471	156.861.276.865	1.203.044.028.336	Operating expense
Beban operasi lainnya	1.273.304.910.151	101.069.060.753	1.374.373.970.904	Other operating expense
Beban non operasi	1.424.772.105	6.455.636	1.431.227.741	Non-operating expense
Jumlah beban segmen	2.320.912.433.727	257.936.793.254	2.578.849.226.981	Total segment expense
Beban pajak kini	(152.520.121.600)	-	(152.520.121.600)	Current tax expense
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	-	Current tax - adjustment income tax previously
Pendapatan pajak tangguhan	(13.933.673.393)	-	(13.933.673.393)	Deferred income tax
Laba bersih	343.475.629.955	194.593.317.178	538.068.947.133	Net income

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
ASET				ASSETS
Kas	518.903.262.270	23.352.041.292	542.255.303.562	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.264.935.950.156	182.314.126.709	1.447.250.076.865	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.981.413.441	38.003.044	15.019.416.485	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.273.753.558.200	420.000.000.000	2.693.753.558.200	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.144.991.603.533	399.998.000.000	2.544.989.603.533	Marketable securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	296.200.557.727	-	296.200.557.727	Securities purchased under agreements to sell
Kredit yang diberikan	20.060.766.171.912	3.365.916.508.781	23.426.682.680.693	Loan receivable
Penyertaan	2.632.299.233	-	2.632.299.233	Prepaid expenses
Aset tetap	416.684.774.683	7.869.224.048	424.553.998.731	Fixed assets
Aset takberwujud	1.517.683.184	-	1.517.683.184	Intangible assets
Aset hak guna	34.984.158.782	2.247.762.963	37.231.921.745	Right-of-use of assets
Aset lain-lain	227.036.933.353	11.567.152.876	238.604.086.229	Other assets
Aset pajak tangguhan	244.008.185.090	-	244.008.185.090	Deferred tax assets
Jumlah aset	27.501.396.551.564	4.413.302.819.713	31.914.699.371.277	Total aset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	465.914.267.350	9.754.018.390	475.668.285.740	Borrowings
Simpanan nasabah	22.236.850.671.032	147.109.755.059	22.383.960.426.091	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	163.481.726.199	12.620.000	163.494.346.199	Deposit from other banks
Utang pajak	87.518.330.231	3.799.818.921	91.318.149.152	Tax payable
Liabilitas sewa	23.642.049.277	622.641.695	24.264.690.972	Lease liabilities
Pinjaman yang diterima	455.215.448.188	104.993.670.563	560.209.118.751	Accepted Loans
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.310.454.532	-	1.310.454.532	Allowance for possible on commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	315.475.895.068	-	315.475.895.068	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	356.779.324.356	2.804.188.530	359.583.512.886	Other liabilities
Dana syirkah temporer	-	3.578.745.153.507	3.578.745.153.507	Temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas	24.106.188.166.233	3.847.841.866.665	27.954.030.032.898	Total liabilities
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan operasi	2.477.257.653.912	346.223.604.153	2.823.481.258.065	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	185.426.114.293	17.719.685.320	203.145.799.613	Other operating income
Pendapatan non operasi	48.328.250.502	2.116.450.578	50.444.701.080	Non-operating income
Jumlah pendapatan segmen	2.711.012.018.707	366.059.740.051	3.077.071.758.758	Total segment income
Beban segmen				Segment expense
Beban operasi	909.955.713.736	110.488.047.738	1.020.443.761.474	Operating expense
Beban operasi lainnya	1.282.353.712.371	90.390.803.561	1.372.744.515.932	Other operating expense
Beban non operasi	1.747.091.962	12.318.686	1.759.410.648	Non-operating expense
Jumlah beban segmen	2.194.056.518.069	200.891.169.985	2.394.947.688.054	Total segment expense
Dipindahkan	516.955.500.638	165.168.570.066	682.124.070.704	Carried forward

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pindahan	516.955.500.638	165.168.570.066	682.124.070.704	Brought forward
Beban pajak kini	(165.099.599.720)	-	(165.099.599.720)	Current tax expense
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak peng tahun sebelumnya	7.701.856.046	-	7.701.856.046	Current tax - adjustment income tax previously
Pendapatan pajak tangguhan	(957.859.203)	-	(957.859.203)	Deferred income tax
Laba bersih	358.599.897.761	165.168.570.066	523.768.467.827	Net income

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

43. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), dihitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Sampai dengan 31 Desember 2024 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Nagari adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp45.204.801.627 dan Rp41.389.865.216.

44. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

**43. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT
LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (continued)**

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah and 2.25% and 2.25%, respectively for deposits in foreign currencies.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.

All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.

Until December 31, 2024 the deposit insurance program still applies.

As at December 31, 2024 and 2023, Bank Nagari was a participant of that guarantee program.

The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp45,204,801,627 and Rp41,389,865,216, respectively.

44. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Nagari adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang didapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Nagari.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko, dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

The objectives of the implementation of risk management in Bank Nagari are:

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*
2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Nagari.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Nagari.*

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation; and*
4. *Whole internal controlling system.*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;
3. Sosialisasi *Risk Awareness* ke seluruh cabang;
4. Penyusunan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*;
5. Pembuatan tool untuk mengukur risiko konsentrasi kredit berupa *Loan Exposure Limit* (LEL);
6. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan;
7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;
8. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*;

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan: (lanjutan)

10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
 - a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
 - b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
 - c. Pembaharuan BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP Perkreditan, BPP/SOP SKA, BPP/SOP TI;
 - d. Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah *system back-up database (Disaster and Recovery Center)* dan penyusunan prosedur *Contingency Plan*;
 - e. Penyusunan pedoman pengendalian intern.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank;*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;*
3. *Socialization of Risk Awareness to all branches;*
4. *Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit;*
5. *Developing a tool to measure credit concentration risk in the form of Loan Exposure Limit (LEL);*
6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions;*
7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;*
8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;*
9. *Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle;*

In risk management implementation process, concerning things have done are: (continued)

10. *Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:*
 - a. *Structure completing and function to every unit work;*
 - b. *Placement of human resources in accordance with their competence;*
 - c. *Updating BPP/SOP risk management, BPP/SOP Treasury, BPP/SOP Credit, BPP/SOP SKA, BPP/SOP TI;*
 - d. *Technology System completing to add system back up database (Disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contingency Plan);*
 - e. *Arranging intern controlling manual.*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, Bank menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada catatan 46 sampai dengan catatan 49 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Implementation of risk management in Bank is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for Bank's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. Bank has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of Bank by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the Bank's company culture. Bank constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of Bank's credit, liquidity, market and operational risks, as described in notes 46 to 49 are consistent with Regulator's definition.

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan-peraturan yang terkait dengan perkreditan yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan

Bagian kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty* baik dari debitur maupun deposan, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Divisi Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan *counterparty* Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi dapat berjalan efektif, Bank membentuk Satuan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Nagari. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risks

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

Compliance risks are potential losses inflicted by Bank's noncompliance or failure to comply with banking regulations such as regulations related to loan facilities, namely minimum capital requirements, earning assets quality, allowance for impairment losses, legal lending limit, net open position and other banking regulations in relation to report submission to Bank Indonesia/Financial Services Authority

Department in charge of compliance, which is the Compliance Division, must ensure that all work units comply with bank rules and regulations made under the applicable regulations and standards.

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, either from debtors or depositors, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer

Corporate Secretary and Legal Divisions performs review on regular basis toward agreements and contracts made with the Bank's counterparts to ensure the strength of the implementation of the provisions stipulated in the agreements and contracts entered into by the bank.

Reputation Risks

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

In an effort to effectively control reputation risk, the Bank formed Company Secretary Unit, which is responsible for the implementation of the policies related to handling of adverse or counter-productive news or information.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Nagari. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*);
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

45. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counterparty memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik di *banking book* maupun *trading book* serta *on* dan *off balance sheet*. Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga, *interbank placement*, transaksi nilai tukar (*foreign exchange*).

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risks

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- *Identifying substantial points that underlie the Bank's strategy using the SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat);*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

45. CREDIT RISK

Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.

Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.

Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

- Bank telah membentuk unit independen yang terpisah dari unit bisnis/unit kredit untuk melakukan analisis terhadap suatu usulan kredit bersama-sama dengan unit bisnis/unit kredit. Analisis risiko ini dituangkan dalam format profil risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko guna meminimalisir potensi risiko yang ada. Hasil analisis ini akan diputus dalam rapat Komite Kredit;
- Bank telah menerapkan mekanisme *three lines of defense* untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang terdiri dari *the first line of defense (risk taking unit)* yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian), *the second line of defense* yakni Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan (*risk control* yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko), *the third line of defense* yakni Divisi Pengawasan Intern (*selaku risk assurance*);
- Penerapan metode *pipeline* secara tepat untuk optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas;
- Penerapan penggunaan program LIS (*loan integrated system*) yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif;
- Mengaktifkan peran Satuan Kredit Khusus secara optimal dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah.
- Penerapan *credit scoring* sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi resiko kredit yang akan terjadi;
- Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisa bisnis dan sisi analisa risiko kredit;
- Adanya tools untuk mengendalikan risiko kredit diantaranya *Loan Exposure Limit (LEL)* dan *Industry Risk Rating (IRR)* sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan serta mitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Penggunaan aplikasi *early warning system (EWS)* untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh *user*;

45. CREDIT RISK

In order to improve the credit risk control, the bank has done some efforts and measures as follow:

- *the Bank has established an independent unit separate from the business unit/credit unit to conduct an analysis of a proposed loan cooperate with business unit/credit unit. Risk analysis is outlined in the risk profile format which includes the identification of potential risks and their mitigation in all aspects of risks in order to minimize potential risks. The results of this analysis will be decided in the Credit Committee meeting;*
- *The Bank has implemented a three lines of defense mechanism to improve the effectiveness of internal control consisting of the first line of defense (risk taking unit directly responsible for daily activities), the second line of defense, namely the Risk Management Division and the Compliance Division (risk control which is responsible for preparing policies and methodologies for risk management), the third line of defense, namely the Internal Oversight Division (as risk assurance);*
- *The pipeline method is appropriately implemented to optimize more effective and targeted lending so that new loans disbursed do not experience a decrease in quality;*
- *Implementing the LIS (loan integrated system) program, which is aimed at accelerating the process of effective provision of loans;*
- *Activating the role of special loans units in monitoring and controlling non-performing loans;*
- *Implementing credit scoring as an initial step in analyzing loan applications submitted by prospective debtors to mitigate credit risk that will occur;*
- *The loans granting process is decided by applying the Four Eyes Principle in which loans decisions are determined by two independent parties namely from the business analysis side and the credit risk analysis side;*
- *There are tools to control credit risk including Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) as a strategic effort to control loan exposure while optimizing revenue and mitigating risk in the loan portfolio;*
- *Utilizing the early warning system (EWS) application for BMPK as one of the preventive measures in terms of detecting indications of the risk of input errors by the user;*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut : (lanjutan)

- Pengecekan DHN dan SLIK dilakukan sebelum analisa kredit;
- Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses kredit awal dengan unit yang melakukan restrukturisasi kredit;
- Terdapat laporan berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit mengenai perkembangan portofolio kredit seperti Laporan BMPK dan Laporan 25 Debitur Inti;
- Monitoring kualitas kredit dan pembiayaan juga dilakukan melalui laporan kelolaan per analis yang berisi besaran outstanding dan jumlah rekening yang dapat di tangani per analis sebagai bagian dari pengendalian risiko kredit;
- PIN dan KI Cabang melakukan audit secara berkala terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit;
- MER melakukan pemantauan secara bulanan terhadap realisasi *Loan Exposure Limit* (LEL);
- MER melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi diskresi kredit;
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit debitur inti;
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit berdasarkan sektor ekonomi.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2024, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- Menyempurnakan BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko;
- Mengembangkan aplikasi *scoring* dan rating kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko;
- MER membuat laporan *stress test* risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi stress akibat faktor internal atau eksternal
- Menetapkan *cut off passing grade tools* rasio keuangan *industry benchmark*;
- Menetapkan *Industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut;

45. CREDIT RISK (continued)

In order to improve the credit risk control, the bank has done some efforts and measures as follow: (continued)

- *DHN and SLIK checks are carried out before the credit*
- *There are separate and independent units for conducting the initial loans process and for carrying out loans restructuring;*
- *Periodic reports are provided to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee regarding the development of the credit portfolio such as the BMPK Report and the 25 Core Debtor Report;*
- *Credit and financing quality monitoring is also carried out through a analyst managed report that contains the outstanding amount and number of accounts that can be handled by analyst as part of credit risk control;*
- *PIN and KI of Branch Office conduct periodic audits of the process of loans granting with adequate coverage, document audit findings and management responses to audit results, as well as review the follow-up on audit findings;*
- *MER monitors the realization of Loan Exposure Limit (LEL) on monthly basis;*
- *MER regularly monitors the realization of loans discretion;*
- *MER conducts periodic and continuous reviews of the development of core debtor loans;*
- *MER conducts periodic and continuous review of loans developments based on economic sectors.*

In managing credit risk during the year 2024, the Bank made efforts and measures as follows:

- *Updating Company Handbook/SOP on credit activities and risk management implementation;*
- *Developing credit scoring and rating application to accelerate and minimize the risk;*
- *MER prepares credit risk stress test reports to measure credit risk exposure in stressful situations / conditions due to internal or external factors*
- *Establishing cut off passing grade tools for industry benchmark financial ratios;*
- *Establishing an industry Risk Rating that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors;*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2024, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut: (lanjutan)

- Menetapkan *Industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut;
- Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debit) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekonomi per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi officer kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada sektor-sektor ekonomi yang belum dikuasai bank, penilaian agunan atau jaminan yang memenuhi kualifikasi appraisal independen;

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

- i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	853.044.633.798	1.447.250.076.865	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	14.350.773.626	15.019.416.485	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	874.927.154.594	2.693.753.558.200	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek untuk tujuan investasi	4.003.649.364.308	2.544.989.603.533	Marketable securities for investment purposes
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	575.748.691.871	296.200.557.727	Marketable securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	25.040.970.403.004	23.426.682.680.693	Loans
Penyertaan saham	2.641.053.571	2.632.299.233	Investment in shares
Jumlah - bersih	31.365.332.074.772	30.426.528.192.736	Total - net

45. CREDIT RISK (continued)

In managing credit risk during the year 2024, the Bank made efforts and measures as follows: (continued)

- Establishing an *industry Risk Rating* that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors;
- Establishing *Loan Exposure Limit* (LEL), which is the optimum limit of the loan as well as the (outstanding) loan target position at the end of the year for each economic sector per business segment, as one of the strategic efforts to control the exposure of the loan as well as to optimize the income and mitigate the risk in the loan portfolio;
- Cooperating with competent external parties to provide education and training for credit officers and other relevant units to broaden their knowledge and understanding on economic sectors beyond the control of the bank, collateral valuation, or securities qualified for independent appraisal;

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factor changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the bank and the Bank's ability to face the condition.

- i. Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for possible losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follows:

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

45. CREDIT RISK (continued)

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2024	2023	
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	473.268.029.199	512.034.024.429	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	269.709.814.747	114.812.436.912	Guarantees issued

Saldo tersebut diatas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Nagari pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Nagari as of December 31, 2024 and 2023, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur

ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Nagari pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following amount provide the details of the Bank Nagari credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perserorangan/ Individual	
Giro pada Bank Indonesia	853.044.633.798	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	14.350.773.626	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	874.927.104.594	50.000	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek - efek untuk tujuan investasi	4.003.649.364.308	-	-	-	Marketable securities for investment purposes
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	575.748.691.871	-	-	-	Marketable securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.341.494.772.668	19.699.815.244.374	Loans
Pembiayaan yang diberikan	-	-	433.704.365.756	3.565.956.020.206	Sharia financing
Jumlah	6.307.369.794.571	14.350.823.626	1.775.199.138.424	23.265.771.264.580	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

45. CREDIT RISK (continued)

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Nagari pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

The following amount provide the details of the Bank Nagari credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

		2023				
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perserorangan/ Individual	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	1.447.250.076.865		-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-		15.019.416.485	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.494.697.572.249		199.055.985.951	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.544.989.603.533		-	-	-	Marketable securities for investment purposes
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.200.557.727		-	-	-	Marketable securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	-		-	1.389.265.665.546	18.671.500.506.368	Loans
Pembiayaan yang diberikan	-		-	274.158.751.195	3.091.757.757.584	Sharia financing
Jumlah	<u>6.783.137.810.374</u>		<u>214.075.402.436</u>	<u>3.052.690.082.287</u>	<u>21.763.258.263.952</u>	Total

46. RISIKO LIKUIDITAS

46. LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.

Liquidity risk is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage liquidity risk to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to liquidity risk and to arrange contingency plan.

Bank terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif untuk mengelola dan memelihara likuiditas dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank continue to improve and develop effective liquidity management to manage and maintain liquidity to meet daily operational needs and in order to mitigate the risk due to bank's inability to meet its maturing obligations from funding cash flow, and/ or from high quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Menjaga diversifikasi dan kestabilan sumber pendanaan sebagai aset likuid;
6. Menjaga *Secondary Reserve* (SR) harian agar berada di atas limit SR ideal.

46. LIQUIDITY RISK (continued)

To minimize liquidity risk, Bank has made some steps, they are:

1. *Maintain the availability of funds in accordance with the operational needs of local government coffers, compliance to Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of society customers' needs;*
2. *Optimizing ALCO dan treasury function;*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
4. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
5. *Maintaining diversification and stability of funding sources as liquid assets;*
6. *Maintaining daily Secondary Reserve (SR) above the ideal SR limit.*

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

46. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
ASET/ ASSETS						
Kas/ Cash	523.298.458.711	-	523.298.458.711	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	853.044.633.798	-	853.044.633.798	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	14.350.773.626	-	14.350.773.626	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	874.927.154.594	-	-	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for investment purposes - gross	4.003.649.364.308	-	968.455.755.288	1.012.048.592.484	1.436.500.606.253	586.644.410.283
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchase under agreement to resell	575.748.691.871	-	575.748.691.871	-	-	-
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.641.053.571	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bersih/ Loans - net	25.040.970.403.004	-	203.896.196.123	499.825.197.055	626.237.263.575	23.711.011.746.251
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	412.520.218.812	412.520.218.812	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	1.249.361.740	1.249.361.740	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	106.354.137.677	106.354.137.677	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih / Deferred tax assets - net	230.986.012.373	230.986.012.373	-	-	-	-
Aset lain-lain - net/ Other assets - net	318.074.641.200	318.074.641.200	-	-	-	-
Jumlah/ Total	32.957.814.905.285	1.069.184.371.802	4.013.721.664.011	1.511.873.789.539	2.062.737.869.828	24.300.297.210.105

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

46. LIQUIDITY RISK (continued)
The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
LIABILITAS/ LIABILITIES						
Liabilitas segera/ Liabilities Due Immediately*)	335.473.578.554	-	-	-	335.473.578.554	-
Simpanan dari nasabah/ Deposits from Customers						
Giro/ Current account	1.772.964.161.519	-	1.772.964.161.519	-	-	-
Deposito/ Time deposits	13.128.830.010.618	-	4.384.023.550.071	5.754.872.610.547	2.984.046.850.000	5.887.000.000
Tabungan/ Savings	7.236.897.158.422	-	7.236.897.158.422	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	159.134.213.861	-	145.734.213.861	12.900.000.000	500.000.000	-
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	780.653.379.943	-	-	-	-	780.653.379.943
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits	308.681.229.231	308.681.229.231	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	485.677.107.139	485.677.107.139	-	-	-	-
Jumlah/ Total	24.208.310.839.287	794.358.336.370	13.539.619.083.873	5.767.772.610.547	3.320.020.428.554	786.540.379.943

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

46. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
ASET/ ASSETS						
Kas/ Cash	542.255.303.562	-	542.255.303.562	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	1.447.250.076.865	-	1.447.250.076.865	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	15.019.416.485	-	15.019.416.485	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	2.693.753.558.200	-	2.693.753.558.200	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for investment purposes - gross	2.544.989.603.533	-	260.000.000.000	556.227.705.746	1.140.736.936.725	588.024.961.062
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchase under agreement to resell	296.200.557.727	-	296.200.557.727	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	23.426.682.680.693	-	216.914.369.833	592.622.229.919	574.121.981.395	22.043.024.099.546
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.632.299.233	-	-	-	-	2.632.299.233
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	424.553.998.731	424.553.998.731	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	1.517.683.184	1.517.683.184	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	37.231.921.745	37.231.921.745	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih / Deferred tax assets - net	244.008.185.090	244.008.185.090	-	-	-	-
Aset lain-lain - net/ Other assets - net	238.604.086.229	238.604.086.229	-	-	-	-
Jumlah/ Total	31.914.699.371.277	945.915.874.979	5.471.393.282.672	1.148.849.935.665	1.714.858.918.120	22.631.049.060.608

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

46. LIQUIDITY RISK (continued)
The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
LIABILITAS/ LIABILITIES						
Liabilitas segera/ Liabilities Due Immediately*)	475.668.285.740	-	-	-	475.668.285.740	-
Simpangan dari nasabah Giro/ Current account	2.475.897.250.551	-	2.475.897.250.551	-	-	-
Deposito/ Time deposits	12.880.484.119.252	-	2.126.117.656.732	4.811.174.205.922	5.935.709.456.598	7.482.800.000
Tabungan/ Savings	7.027.579.056.288	-	7.027.579.056.288	-	-	-
Simpangan dari bank lain/ deposits from other bank	163.494.346.199	-	128.594.346.199	34.300.000.000	600.000.000	-
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	560.209.118.751	-	-	-	93.733.160.000	466.475.958.751
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits	315.475.895.068	315.475.895.068	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	476.476.807.542	476.476.807.542	-	-	-	-
Jumlah/ Total	24.375.284.879.391	791.952.702.610	11.758.188.309.770	4.845.474.205.922	6.505.710.902.338	473.958.758.751

*) Terdiri dari filipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on un-discounted cash flow (principal and interest).

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Bank mengendalikan risiko pasar melalui limit transaksi yang disetujui oleh Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan pemantauan terhadap:

- a. Limit transaksi dengan *counterparty*;
- b. *Limit open position trading money market, forex, dan capital market*;
- c. *Limit budget loss transaksi trading money market, forex, dan capital market*;
- d. Limit Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk meminimalisir risiko pasar, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dalam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO;
- b. Memantau dan mengendalikan *maturity mismatch*;
- c. Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen maturity profile;
- d. Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di *dealing room* melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian;
- e. Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

47. MARKET RISK

Market risks are risks on balance sheet position and administrative account including derivative transactions; resulted from overall changes in market conditions, including changes in option price. The bank controls market risk with transaction limits approved by Risk Management Committee overseen by the Compliance Director.

Market risk controlling is conducted through the monitoring of:

- a. *Counterparty transaction limits*;
- b. *Money market, foreign exchange, and capital market, trading open position limits*;
- c. *Money market, foreign exchange, and capital market, trading budget loss limits*;
- d. *Net Devisa Position limits (PDN)*.

To minimized market risk, Bank has done following steps:

- a. *Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book transaction through the ALCO Committee decisions*;
- b. *Monitoring and controlling mismatch maturity*;
- c. *Optimizing ALMA role in maturity profile management*;
- d. *Providing advice and input related to the monitoring of transactions in the dealing room through reports submitted to the Director of Compliance periodically and providing feedback related to the potential transaction loss*;
- e. *Monitoring PDN the intra weekly and monthly*.

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. RISIKO PASAR (lanjutan)

47. MARKET RISK (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	
ASET					ASSETS
Giro pada bank Lain	0,00% - 1,90%	-	0,00% - 1,90%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0% - 5,25%	-	0% - 5,25%	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	4,88% - 7,50%	-	4,88% - 7,25%	-	Marketable securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,15%	-	6,39% - 6,40%	-	Marketable securities purchased under agreement to resell
<u>Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate</u>
Pinjaman yang diberikan	11,74%	-	10,91%	-	Loans
Pembiayaan	13% - 14%	-	13% - 14%	-	Sharia financing
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Customer savings
Giro	0,00% - 1,00%	-	0,00% - 1,00%	-	Current account
Tabungan	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,75%	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,75%	Savings
Deposito berjangka	3,50% - 7,50%	0,75% - 1,00%	3,50% - 8,25%	0,75% - 1,00%	Time deposits

47. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

47. MARKET RISK (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2024

	Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas/ Cash	523.298.458.711	-	-	-	-	523.298.458.711
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	853.044.633.798	853.044.633.798	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ current accounts with other banks	14.350.773.626	14.350.773.626	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	874.927.154.594	-	-	-	874.927.154.594	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for - gross	4.003.649.364.308	-	-	-	4.003.649.364.308	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchase under agreement to resell	575.748.691.871	-	-	-	575.748.691.871	-
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.641.053.571	-	-	-	-	2.641.053.571
Dipindahkan/ Carried forward	6.847.660.130.479	867.395.407.424	-	-	5.454.325.210.773	525.939.512.282

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		47. RISIKO PASAR (lanjutan)				47. MARKET RISK (continued)		2024	
	Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing			
Aset keuangan (lanjutan)/ Financial assets (continued)									
Pindahan/ Brought forward	6.847.660.130.479	867.395.407.424	-	-	5.454.325.210.773	525.939.512.282			
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	25.040.970.403.004	415.555.304.156	789.492.486.214	20.515.254.152.594	3.320.668.460.040	-			
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	412.520.218.812	-	-	-	-	412.520.218.812			
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	1.249.361.740	-	-	-	-	1.249.361.740			
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	106.354.137.677	-	-	-	-	106.354.137.677			
Aset pajak tangguhan - bersih / Deferred tax assets - net	230.986.012.373	-	-	-	-	230.986.012.373			
Aset lain-lain - net/ Other assets - net	318.074.641.200	-	-	-	-	318.074.641.200			
Total financial assets	32.957.814.905.285	1.282.950.711.580	789.492.486.214	20.515.254.152.594	8.774.993.670.813	1.595.123.884.084			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities									
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately*)	335.473.578.554	-	-	-	-	335.473.578.554			
Simpanan nasabah/ deposit from customers									
Giro/ Current account	1.772.964.161.519	-	-	-	1.772.964.161.519	-			
Deposito/ Time deposits	13.128.830.010.618	-	-	-	13.128.830.010.618	-			
Tabungan/ Savings	7.236.897.158.422	-	-	-	7.236.897.158.422	-			
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	159.134.213.861	156.534.213.861	2.600.000.000	-	-	-			
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	780.653.379.943	-	-	780.653.379.943	-	-			
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits	308.681.229.231	-	-	-	-	-			
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	485.677.107.139	-	-	-	-	485.677.107.139			
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	24.208.310.839.287	156.534.213.861	2.600.000.000	780.653.379.943	22.138.691.330.559	1.129.831.914.924			

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. RISIKO PASAR (lanjutan)

47. MARKET RISK (continued)

2023

	Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas/ Cash	542.255.303.562	-	-	-	-	542.255.303.562
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	1.447.250.076.865	1.447.250.076.865	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	15.019.416.485	15.019.416.485	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	2.693.753.558.200	-	-	-	2.693.753.558.200	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for - gross	2.544.989.603.533	-	-	-	2.544.989.603.533	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased	296.200.557.727	-	-	-	296.200.557.727	-
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	23.426.682.680.693	415.332.580.127	778.980.128.149	19.181.383.671.069	3.050.986.301.348	-
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.632.299.233	-	-	-	-	2.632.299.233
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	424.553.998.731	-	-	-	-	424.553.998.731
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	1.517.683.184	-	-	-	-	1.517.683.184
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	37.231.921.745	-	-	-	-	37.231.921.745
Aset pajak tangguhan - bersih / Deferred tax assets - net	244.008.185.092	-	-	-	-	244.008.185.092
Aset lain-lain - net/ Other assets - net	238.604.086.227	-	-	-	-	238.604.086.227
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	31.914.699.371.277	1.877.602.073.477	778.980.128.149	19.181.383.671.069	8.585.930.020.808	1.490.803.477.774

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. RISIKO PASAR (lanjutan)

	2023			
	Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Liabilitas Segera/ Liabilities due immediately*)	475.668.285.740	-	-	-
Simpanan nasabah/ deposit from customers	2.475.897.250.551	-	-	-
Giro/ Current account	12.880.484.119.252	-	-	-
Deposito/ Time deposits	7.027.579.056.288	-	-	-
Tabungan/ Savings				
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	163.494.346.199	151.594.346.199	11.900.000.000	-
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	560.209.118.751	-	-	560.209.118.751
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	791.952.702.610	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	24.375.284.879.391	151.594.346.199	11.900.000.000	560.209.118.751
				22.383.960.426.091
				1.267.620.988.350

2023

	Suku Bunga		Tidak Dikenakan	
	Tetap/ Fixed	Interest Rate	Bunga/ Non	Interest Bearing
	2.475.897.250.551	-	-	475.668.285.740
	12.880.484.119.252	-	-	-
	7.027.579.056.288	-	-	-
	163.494.346.199	-	-	-
	560.209.118.751	-	560.209.118.751	-
	791.952.702.610	-	-	791.952.702.610
	24.375.284.879.391	22.383.960.426.091	560.209.118.751	1.267.620.988.350

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah)/ Impact to profit loss (in million rupiah)	Perubahan Persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah)/ Impact to profit loss (in million rupiah)	
Rupiah (dalam jutaan)	+1	87.495	+1	75.394	Rupiah (in million)
Rupiah (dalam jutaan)	-1	(87.495)	-1	(75.394)	Rupiah (in million)

48. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

47. MARKET RISK (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2024. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for sale financial assets, as of December 31, 2024 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

48. OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempurnaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Penyempurnaan sistem *Workload Analysis* ;
- Perencanaan program *Exit Policy* ;
- Perencanaan program Assessment untuk kompetensi pegawai;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.

Bank juga menghitung kecukupan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan PID dilakukan sebesar 12,5 x beban modal Risiko Operasional (adalah rata-rata dari penjumlahan Pendapatan Bruto (*gross income*) tahunan dari Januari sampai dengan Desember selama 3 tahun terakhir yang positif) dikali 15%.

49. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

48. OPERATIONAL RISK (continued)

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;
- Improving the Workload Analysis system;
- Planning the Exit Policy program;
- Planning the assessment of employee competency
- Increasing competence of human resources through education and training tailored to the needs and development of the company
- Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.

The Bank also calculates its capital adequacy in accordance with the Regulation of Financial Service Authority by using the Basic Indicator Approach. The calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using PID is carried out at 12.5 x capital charge for Operational Risk (which is the average of the sum of the annual gross income from January to December for the last 3 years in positive value) multiplied by 15%.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 Desember 2024 and 2023, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **49. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Kas	523.298.458.711	523.298.458.711	Cash
Penyertaan saham	2.641.053.571	2.641.053.571	Investment in shares
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Giro pada Bank Indonesia	853.044.633.798	853.044.633.798	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.350.773.626	14.350.773.626	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	874.927.154.594	874.927.154.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.003.649.364.308	3.990.378.350.475	Securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	575.748.691.871	605.208.000.000	Marketable securities under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	25.040.970.403.004	25.040.970.403.004	Loans
Aset tetap	412.520.218.812	412.520.218.812	Fixed assets
Aset takberwujud	1.249.361.740	1.249.361.740	Intangible assets
Aset hak guna	106.354.137.677	106.354.137.677	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	230.986.012.373	230.986.012.373	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	318.074.641.200	318.074.641.200	Other assets - net
Jumlah	32.957.814.905.285	32.974.003.199.581	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	335.473.578.554	335.473.578.554	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	1.772.964.161.519	1.772.964.161.519	Current accounts
Tabungan	7.236.897.158.422	7.236.897.158.422	Saving accounts
Deposito	13.128.830.010.618	13.128.830.010.618	Time deposits
Simpanan dari bank lain	159.134.213.861	159.134.213.861	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	780.653.379.943	780.653.379.943	Borrowings
Liabilitas sewa	95.995.669.205	95.995.669.205	Lease liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.104.728.386	1.104.728.386	Allowance for possible on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	356.082.736.072	356.082.736.072	Other liabilities
Jumlah	23.867.135.636.580	23.867.135.636.580	Total

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **49. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Kas	542.255.303.562	542.255.303.562	Cash
Penyertaan saham	2.632.299.233	2.632.299.233	Investment in shares
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Giro pada Bank Indonesia	1.447.250.076.865	1.447.250.076.865	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15.019.416.485	15.019.416.485	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.693.753.558.200	2.693.753.558.200	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.544.989.603.533	2.273.249.155.687	Securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.200.557.727	598.800.000.000	Marketable securities under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	23.426.682.680.693	23.426.682.680.693	Loans
Aset tetap	424.553.998.731	424.553.998.731	Fixed assets
Aset takberwujud	1.517.683.184	1.517.683.184	Intangible assets
Aset hak guna	37.231.921.745	37.231.921.745	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	244.008.185.090	244.008.185.090	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	238.604.086.229	238.604.086.229	Other assets - Net
Jumlah	31.914.699.371.277	31.945.558.365.704	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	475.668.285.740	475.668.285.740	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	2.475.897.250.551	2.475.897.250.551	Current accounts
Tabungan	7.027.579.056.288	7.027.579.056.288	Saving accounts
Deposito	12.880.484.119.252	12.880.484.119.252	Time deposits
Simpanan dari bank lain	163.494.346.199	163.494.346.199	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	560.209.118.751	560.209.118.751	Borrowings
Liabilitas sewa	24.264.690.972	24.264.690.972	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.310.454.532	1.310.454.532	
Liabilitas lain-lain	359.583.512.886	359.583.512.886	Other liabilities
Jumlah	23.968.490.835.171	23.968.490.835.171	Total

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek
 - Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi.
 - Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
 - Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.
- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry Bank pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Bank is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar
 - Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves.
 - Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and
 - Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments.
- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit facility, term deposit, deposit facility* syariah, penempatan "*fixed term*" dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility, term deposit, sharia deposit facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Nagari memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

- Perjanjian Kerjasama penyediaan fasilitas dan jasa layanan perbankan dengan BPD HIPMI
Bank telah mengadakan kerjasama penyediaan fasilitas dan jasa layanan perbankan dengan BPD HIPMI sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/098/DIR/06-2022 tanggal 28 Juni 2022. Jangka waktu adalah 3 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.
- Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kartu Identitas Anak (KIA) dalam bentuk pemberian bonus saldo tabungan anak lingkup kabupaten/kota se-Sumatera Barat
Bank telah mengadakan kerjasama fasilitas Kartu Identitas Anak (KIA) dalam bentuk pemberian bonus saldo tabungan anak lingkup Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.470/612/Dukcapil-2/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022. Perjanjian kerjasama ini mulai berlaku sejak ditandatangani perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak.
- Perjanjian kerjasama tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Melalui Virtual Account dengan PT Finnet Indonesia
Bank telah mengadakan kerjasama tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Melalui Virtual Account dengan PT Finnet Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian PKS No.PKS/103/DIR/03-2024 tanggal 19 Maret 2024. Perjanjian kerjasama ini mulai berlaku 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian kerjasama.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- iv) *Marketable securities and Government Bonds*
The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2024, Bank Nagari has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

- Agreement of the provision of banking facilities and services with BPD HIPMI*
Bank performs an agreement of the provision of banking facilities and services with BPD HIPMI as stated in the agreement No.PKS/098/DIR/06-2022 dated June 28, 2022. The term is 3 years with conditions that can be extended again upon agreement of the parties.
- Agreement of Facilitation for Child Identity Cards (KIA) in the form of giving bonuses to child savings balances in districts/cities in West Sumatera*
Bank performs an agreement of facilitation for Child Identity Cards (KIA) in the form of Providing a Balance Bonus for Child Savings in Districts/Cities throughout West Sumatra with the Office of Population and Civil Registration of West Sumatra Province as stated in the agreement No.470/612/Dukcapil-2/VII /2022 July 18, 2022. This cooperation agreement is effective from the signing of the cooperation agreement until December 31, 2022 and can be extended upon agreement of the parties.
- Agreement of Payment Acceptance Services through Virtual Account with PT Finnet Indonesia*
Bank has entered into cooperation on Payment Acceptance Services through Virtual Account with PT Finnet Indonesia as stated in PKS agreement No.PKS/103/DIR/03-2024 dated March 19, 2024. This cooperation agreement takes effect 1 year after the signing of the cooperation agreement.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 50. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Perjanjian kerjasama penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Bank telah mengadakan kerjasama penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 tanggal 28 Desember 2023. Jangka waktu adalah 1 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

5. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Jasa Penanganan Core Banking System Konvensional, Core Banking System Syariah, Disaster Recovery Center serta Aplikasi Risk Management, Data Warehouse dan MIS dengan PT Collega Inti Pratama

Bank telah mengadakan kerjasama tentang penyediaan jasa layanan Core Banking System dan Jasa Lainnya dengan PT Collega Inti Pratama sebagaimana tertuang dalam perjanjian PKS/019/DIR/03-2007 tanggal 20 Maret 2007 dan adendum terakhir di adendum ke IX tanggal 22 Januari 2024. Jangka waktu adalah 22 Januari 2024 sampai dengan 21 Januari 2029.

6. Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa IFG

Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang pengelolaan asuransi IFG pendanaan hari tua bagi karyawan PT Bank Nagari sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.SR/005/DIR/HC/02-2023 tanggal 10 Februari 2023. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal akhir masa asuransi/peserta terakhir.

7. Perjanjian Kerjasama dengan PT Sentra Finansial Teknologi Tentang Layanan Virtual Account (Host to Host) Terintegrasi Dengan Sistem Aplikasi Edufin

Bank telah mengadakan kerjasama bersama PT Sentra Finansial Teknologi tentang Layanan Virtual Account (Host to Host) Terintegrasi Dengan Sistem Aplikasi Edufin sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/097/DIR/07-2024 pada 1 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 1 Juli 2027.

4. Agreement of distribution of liquidity facility funds for housing financing through prosperous home ownership loans for low-income communities

Bank performs an agreement in the distribution of liquidity facility funds for housing financing through prosperous home ownership loans for low-income communities with the Public Housing Savings Management Agency as stated in agreement No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 dated January 28, 2022. Term time is 1 year from January 1, 2024 to December 28, 2024.

5. Agreement of Conventional Core Banking System Handling Services, Sharia Core Banking System, Disaster Recovery Center as well as Risk Management, Data Warehouse and MIS Applications with PT Collega Inti Pratama

Bank has entered into cooperation on the provision of Core Banking System services and other services with PT Collega Inti Pratama as stated in the PKS/019/DIR/03-2007 agreement dated March 20, 2007 and the last addendum in the IX addendum dated January 22, 2024. The period is January 22, 2024 to January 21, 2029.

6. Cooperation agreement with PT IFG Life Insurance

Bank has collaborated with PT Asuransi Jiwa IFG regarding the management of IFG insurance for old age funding for PT Bank Nagari employees as stated in agreement No.SR/005/DIR/HC/02-2023 dated 10 February 2023. The agreement is valid from the date it is signed until the end date of the insurance period/last participant.

7. Agreement Between PT Sentra Finansial Teknologi regarding Virtual Account Services (Host to Host) Integrated with Edufin Application System

Bank has entered into a collaboration with PT Sentra Finansial Teknologi regarding Virtual Account Services (Host to Host) Integrated with Edufin Application System as stated in agreement No.PKS/097/DIR/07-2024 on July 1, 2024. This agreement is valid from the date of signing until July 1, 2027.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Perjanjian kerjasama Penyedia dan Pengelola Infrastruktur BI-Fast dengan PT Rintis Sejahtera

Bank telah mengadakan kerjasama bersama PT Rintis Sejahtera sebagai Penyedia dan Pengelola Infrastruktur BI-Fast secara *Sharing / Multi-Tenancy* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/104/DIR/06-2022 pada 30 Juni 2022. Perjanjian ini dimulai tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 29 Juni 2025.

9. Perjanjian kerjasama sebagai *acquirer* Bank Kartu ATM dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Bank telah mengadakan kerjasama sebagai *acquirer* Bank Kartu ATM dalam Rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.RS-LGL-ADD-1904-0005 tanggal 29 April 2019.

10. Perjanjian kerjasama Kartu Debit Domestik dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) antara Bank Nagari sebagai *acquirer* Bank dengan PT Rintis Sejahtera

Bank telah mengadakan perjanjian kerjasama kartu debit domestik dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) antara Bank Nagari sebagai *acquirer* bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/149/DIR/9/2019 tanggal 24 September 2019.

11. Perjanjian kerjasama berlangganan jasa jaringan ATM Bersama

Bank telah mengadakan kerjasama berlangganan jasa jaringan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.028/PKS.BNGR/AJ/000/2003 tanggal 15 Desember 2003 dan addendum terakhir di PKS No.094/PKS.BNGR/AJ/000/2018 tanggal 8 Juni 2018 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

12. Perjanjian kerjasama sewa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Mesin Cash Recycle Machine (CRM) dengan PT Datindo Infonet Prima

Bank telah mengadakan kerjasama sewa ATM dan mesin CRM sebanyak 86 unit ATM dan 4 unit mesin CRM dengan PT Datindo Infonet Prima sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/002/DIR/01-2024 tanggal 4 Januari 2024. Jangka waktu adalah 3 tahun dihitung sejak ditandatangani Berita Acara Operasional.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. *Agreement between PT Rintis Sejahtera as BI-Fast Infrastructure Provider and Manager cooperation*

Bank has entered into cooperation with PT Rintis Sejahtera as BI-Fast Infrastructure Provider and Manager on a Sharing / Multi-Tenancy basis as stated in agreement No.PKS/104/DIR/06-2022 on June 30, 2022. This agreement starts on June 30, 2022 until June 29, 2025.

9. *Agreement as an acquirer for an ATM Card Bank in the Context of the National Payment Gateway (GPN)*

Bank performs an agreement as an acquirer of an ATM Card Bank in the Context of the National Payment Gateway (GPN) with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.RS-LGL-ADD-1904-0005 dated April 29, 2019.

10. *Agreement of Domestic Debit Card in the framework of the National Payment Gateway (GPN) between Bank Nagari as the acquirer of the Bank and PT Rintis Sejahtera*

Bank performs an agreement of domestic debit cards in the context of the National Payment Gateway (GPN) between Bank Nagari as the acquirer of the bank and PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/149/DIR/9/2019 dated September 24, 2019.

11. *Agreement of subscribe to ATM Bersama network services*

Bank performs an agreement of subscribe to ATM joint network services with PT Artajasa Pembayaran Elektronik as stated in the agreement No.028/PKS.BNGR/AJ/000/2003 dated December 15, 2003 and the final addendum to PKS No.094/PKS.BNGR/AJ/000/2018 dated June 8, 2018 with conditions that can be extended again with the agreement of the parties.

12. *Agreement of rent an automated teller machine (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) with PT Datindo Infonet Prima*

Bank performs an agreement of ATM and CRM machine rental cooperation as many as 86 ATM units and 4 CRM machine units with PT Datindo Infonet Prima as stated in the agreement No.PKS/002/DIR/01-2024 dated January 4, 2024. The period is 3 years starting from the signing of the Operational Minutes.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 50. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

13. Perjanjian kerjasama sewa mesin Customer Relationship Management (CRM) dengan PT Asaba Computer Center

Bank telah mengadakan kerjasama sewa CRM dengan PT Asaba Computer Center sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.034/PKS/DUM/UM/06-2022 tanggal 6 Juni 2022. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung mulai Berita Acara Aktivasi.

14. Perjanjian kerjasama penerbitan Kartu Co-Brand Mandiri E-Money

Bank telah mengadakan kerjasama penerbitan kartu *co-brand* mandiri *e-money* dengan PT Bank Mandiri (Pesero) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/075/DIR/04-2022 tanggal 19 September 2022. Perjanjian berlaku untuk 3 tahun yang dimulai efektif sejak tanggal perjanjian.

15. Perjanjian kerjasama peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian

Bank telah mengadakan kerjasama peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian dengan Badan Pengelola Keuangan Haji sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/066/DIR/03-2024 tanggal 19 Maret 2024. Perjanjian terhitung sejak 19 Maret 2024 sampai tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

16. Perjanjian kerjasama Bank Sponsor dan peserta tidak langsung dalam menggunakan BI-FAST

Bank telah mengadakan kerjasama Bank Sponsor dan peserta tidak langsung dalam menggunakan BI-FAST dengan PT Bank Syariah Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/113/DIR/07-2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian hingga 20 Juli 2025.

13. Agreement of rent an Customer Relationship Management machine (CRM) with PT Asaba Computer Center

Bank performs an agreement of an rent an CRM with PT Asaba Computer Center based on agreement of No.034/PKS/DUM/UM/06-2022 dated June 6, 2022. The term is 3 years starting from the Activation Minutes.

14. Agreement of issuance of Mandiri E-Money Co-Brand Cards

Bank performs an agreement of issuance of the mandiri *e-money* *co-brand* Card with PT Bank Mandiri (Pesero) as stated in the agreement No.PKS/075/DIR/04-2022 dated September 19, 2022. The agreement is valid for 3 years starting from the date of the agreement.

15. Agreement of increasing Regular Hajj Registration through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBIHU) and Hajj Communities

Bank performs an agreement of increasing regular hajj registration through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBIHU) and Hajj Communities with the Hajj Finance Management Agency as stated in the agreement No.PKS/066/DIR/03-2024 dated March 19, 2024. The agreement is valid from March 19, 2024 to December 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.

16. Agreement of Bank Sponsors and indirect participants in using BI-FAST

Bank performs an agreement of bank sponsor and indirect participant in using BI-FAST with PT Bank Syariah Indonesia as stated in the agreement No.PKS/113/DIR/07-2022 dated July 20, 2022. The agreement is valid for 3 years from the date of agreement until July 20, 2025.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

17. Perjanjian Kerjasama pemberian fasilitas pinjaman dalam rangka penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Bank telah mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya finansial (persero) kepada PT Bank Nagari dalam rangka penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/044/DIR/01-2024 tanggal 19 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan tetap berlangsung dan mengikat Para Pihak, sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu Pihak kepada Pihak lainnya yang belum diselesaikan.

18. Perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayyadah dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Bank telah mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayyadah dari PT Sarana Multigriya finansial (persero) kepada PT Bank Nagari dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/003/DIR/01-2024 tanggal 19 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan tetap berlangsung dan mengikat Para Pihak, sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu Pihak kepada Pihak lainnya yang belum diselesaikan.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

17. Agreement of provides loan facilities in the context of distributing prosperous KPR for low-income communities

Bank has entered into an agreement to provide loan facilities from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to PT Bank Nagari in the context of distributing prosperous KPR for low-income communities as stated in the agreement No.PKS/044/DIR/01-2024 dated January 19, 2024. This agreement effective from the date of signing and will remain valid and binding on the Parties, as long as there are still obligations of one Party to the other Party that have not been completed.

18. Agreement of provide mudharabah muqayyadah financing facilities in the context of distributing PPR Sejahtera to low-income communities

Bank has has entered into an agreement to mudharabah muqayyadah financing facilities from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to PT Bank Nagari in the context of distributing PPR Sejahtera to communities with low placement as stated in No.PKS/003/DIR/01-2024 dated January 19, 2024. This agreement effective from the date of signing and will remain valid and binding on the Parties, as long as there are still obligations of one Party to the other Party that have not been completed.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
- PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.
- Amendment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lock of Convertibility". Early application is permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp152.384.645.883 dan Rp182.314.126.709.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 84,00% atau batas atas target RIM sebesar 94,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Nagari memiliki RIM sebesar 91,18% dan 93,76%.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

As of December 31, 2024 and 2023, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp152,384,645,883 and Rp182,314,126,709 respectively.

As of December 31, 2023, and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. This regulation was last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022, along with the latest Board of Governors' Regulation (PADG) being PADG No. 2 of 2023 dated March 24, 2023, concerning the Mandatory Minimum Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 84.00% or an RIM upper target limit of 94.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2024 and 2023, Bank Nagari established an RIM Current Account at 91.18% and 93.76%.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan valas;
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki BUK;
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Giro Wajib Minimum:	
Primer	6,10%
Harian	0,00%
Rata-Rata *)	6,10%
PLM	5,10%
GWM Valas	4,00%

*) Pada 31 Desember 2024, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah sebesar 2,90%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 6,10%.

*) Pada 31 Desember 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah sebesar 3,00%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 6,00%.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Nagari Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Giro Wajib Minimum:	
Primer	
Harian	5,52%
Rata-Rata *)	6,19%
PLM	10,94%
GWM Valas	6,37%

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. Loans in rupiah and foreign currency;
2. Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK;
3. BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and
4. Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2024 and 2023 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2024	2023
Minimum Reserved Account:		
Primer	6,00%	6,00%
Daily	0,00%	0,00%
Average *)	6,00%	6,00%
PLM	5,10%	5,10%
GWM Foreign Currency	4,00%	4,00%

*) On December 31, 2024, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 6.00%.

*) On December 31, 2023, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 3.00%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 6.00%.

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Nagari as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	2024	2023
Minimum Reserved Account:		
Primer		
Daily	5,73%	5,73%
Average *)	6,24%	6,24%
PLM	11,05%	11,05%
GWM Foreign Currency	22,22%	22,22%

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Unit Usaha Syariah

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Syariah		
Giro wajib minimum	7,50%	7,50%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-Rata *)	7,50%	7,50%

*) Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM syariah sebesar 3,00%. GWM dalam syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 4,50%.

Realisasi Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Giro Wajib Minimum		
Harian	3,62%	4,58%
Rata-Rata	3,52%	4,75%

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Sharia Business Unit

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Sharia		
Minimum statutory reserves		
Daily		
Average *)		

*) On December 31, 2024 and 2023, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the sharia Statutory Reserves amounting to 3,00%. Sharia Statutory Reserves that must be fulfilled by the Bank which should be 7.50% become 4.50%.

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Minimum Reserved Account:		
Daily		
Average		

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

The further disclosures on current accounts with other Banks are presented in Note 6.

c. Placement with Bank Indonesia and other banks

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

The further disclosures on placement with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 6.

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI 52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

d. Loans
Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Bukan lapangan usaha lainnya	14.910.522.516.387	36.486.382.112	3.510.416.104	4.343.355.779	18.623.524.571	14.973.486.194.953
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.161.873.223.322	146.878.068.108	9.049.825.802	13.472.043.366	181.964.612.768	3.513.237.773.366
Rumah tangga	2.554.608.091.008	69.050.894.712	3.216.243.218	4.133.532.374	68.436.138.495	2.689.444.899.807
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.720.351.440.955	60.903.156.134	6.665.463.412	9.725.925.537	65.572.986.646	1.863.218.972.684
Industri pengolahan	908.840.051.261	13.549.067.522	802.331.648	1.212.666.314	10.461.826.482	934.865.943.227
Konstruksi	437.707.300.977	13.751.404.577	985.000.000	1.244.107.735	24.826.065.246	478.513.878.535
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	278.902.183.557	3.460.910.352	973.917.221	563.050.559	2.883.804.724	286.783.866.413
Pengangkutan dan perhubungan	196.760.089.741	9.119.815.751	298.727.451	712.836.995	5.457.997.600	212.349.467.538
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	165.831.333.965	7.530.520.961	182.087.821	485.974.166	7.583.622.642	181.613.539.555
Aktivitas jasa lainnya	154.320.308.925	6.444.417.144	850.029.655	2.496.927.104	6.059.037.942	170.170.720.770
Pendidikan	66.429.070.862	-	-	-	-	66.429.070.862
Real estate	48.554.638.220	2.549.409.076	195.260.410	723.832.183	2.342.660.354	53.446.707.650
Pertambangan dan penggalian	22.717.674.591	252.335.608	-	-	4.449.377.736	28.338.480.528
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	30.034.040.826	-	-	179.166.665	214.123.337	30.427.330.828
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	22.809.471.284	2.023.488.463	273.628.264	30.644.380	1.577.154.269	26.714.386.660
Dipindahkan	24.680.261.435.881	371.999.870.520	27.002.931.006	39.324.063.157	400.452.932.812	25.519.041.233.376

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI 52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

d. Loans (continued)
Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2024					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pindahan	24.680.261.435.881	371.999.870.520	27.002.931.006	39.324.063.157	400.452.932.812	25.519.041.233.376
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	17.398.347.872	-	-	-	4.984.544.535	22.382.892.407
Informasi dan komunikasi	5.005.532.324	-	-	-	1.297.770.870	6.303.303.194
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.067.707.875	-	-	-	-	1.067.707.875
Kesenian, hiburan dan rekreasi	211.009.708	320.500.001	-	-	361.336.071	892.845.780
Pengadaan listrik, gas, uap air panas dan udara dingin	719.159.957	-	-	-	157.569.980	876.729.937
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	258.875.621	-	-	-	-	258.875.621
Jumlah	24.704.922.069.238	372.320.370.521	27.002.931.006	39.324.063.157	407.254.154.268	25.550.823.588.190
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.157.611.615)	(36.213.995.241)	(9.239.352.353)	(19.314.321.487)	(344.927.904.490)	(509.853.185.186)
Jumlah - bersih	24.604.764.457.623	336.106.375.280	17.763.578.653	20.009.741.670	62.326.249.778	25.040.970.403.004

Brought forward
Professional, scientific and technical activities
Information and communication
Financial and insurance activities
Arts, entertainment and recreation
Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI 52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

	2023					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Bukan lapangan usaha lainnya	13.865.333.604.020	45.350.202.461	3.652.292.603	6.327.824.889	23.282.054.996	13.943.945.978.969
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.083.319.488.869	128.267.734.304	7.130.821.698	12.285.454.982	207.118.576.864	3.438.132.076.717
Rumah tangga	2.457.045.688.549	57.279.459.684	1.825.855.244	9.198.872.066	50.723.215.253	2.576.073.090.796
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.637.472.545.512	68.405.338.303	4.472.772.695	3.629.533.281	62.738.082.901	1.776.718.272.692
Konstruksi	619.070.985.076	6.888.234.664	-	621.328.986	24.042.572.390	650.623.121.116
Industri pengolahan	605.620.051.209	13.793.951.766	564.001.347	1.255.518.282	15.101.431.484	636.334.954.088
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	301.547.540.305	7.982.569.000	139.443.759	188.850.985	3.292.573.961	313.150.978.010
Pengangkutan dan pergudangan	169.431.216.066	3.558.775.731	-	119.625.963	5.339.186.022	178.448.803.782
Aktivitas jasa lainnya	137.766.840.382	4.111.479.881	771.280.633	373.051.644	6.224.500.964	148.647.153.504
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	133.111.612.243	4.380.484.304	83.294.530	225.802.046	6.345.450.288	144.146.643.411
Pendidikan	63.926.638.871	147.432.049	-	-	-	64.074.068.920
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	35.912.134.224	3.246.741.922	34.641.958	244.331.941	2.805.349.123	42.043.199.168
Real estate	32.787.188.290	-	-	26.710.827	4.019.306.095	36.833.205.212
Pertambangan dan penggalian	23.564.924.510	820.714.407	1.984.069.768	-	2.969.649.643	29.349.358.328
Dipindahkan	23.165.310.456.126	344.233.118.476	20.668.474.235	34.506.905.892	413.801.949.984	23.978.520.904.713

None of the other business fields
Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Households
Agriculture, forestry and fishing
Construction
Manufacturing
Accommodation and food and beverages
Transportation and warehousing
Other service activities

Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Education
Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Real estate
Mining and excavation
Carried forward

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

d. Loans (continued)
Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2023					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pindahan	23.165.310.456.126	344.233.118.476	20.668.474.235	34.506.905.892	413.801.949.984	23.978.520.904.713
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	25.697.185.652	787.375.670	6.190.862	-	434.540.509	26.925.292.693
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	12.563.282.681	-	-	-	4.984.544.535	17.547.827.216
Informasi dan komunikasi	3.843.948.849	-	929.566.671	87.204.168	291.676.311	5.152.395.999
Kesenian, hiburan dan rekreasi	429.676.052	24.828.203	331.614.981	-	796.680.575	1.582.799.811
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.242.493.852	-	-	-	-	1.242.493.852
Pengadaan listrik, gas, uap air panas dan udara dingin	563.509.224	-	157.569.980	-	-	721.079.204
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	281.031.103	38.767.774	-	-	8.531.207	328.330.084
Jumlah	23.209.931.583.539	345.084.090.123	22.093.416.729	34.594.110.060	420.317.923.121	24.032.021.123.572
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.540.753.584)	(41.383.086.897)	(7.657.897.464)	(17.751.397.057)	(390.005.307.877)	(605.338.442.879)
Jumlah - bersih	23.061.390.829.955	303.701.003.226	14.435.519.265	16.842.713.003	30.312.615.244	23.426.682.680.693

Health and social activities
Professional, scientific and technical activities
Information and communication
Arts, entertainment and recreation
Financial and insurance activities
Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia : (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	16.285.360.030.313	75.067.315.588	6.337.726.432	7.588.344.402	80.995.471.551	16.455.348.888.286
Program Pemerintah/ Government program	3.900.030.906.646	147.825.593.754	12.671.079.679	13.808.770.718	59.247.996.038	4.133.584.346.835
Modal kerja/ Working capital	2.417.428.931.011	132.262.168.849	6.795.615.197	15.572.301.051	229.183.480.224	2.801.242.496.332
Sindikasi/ Syndicated	882.411.456.647	-	-	-	-	882.411.456.647
Investasi/ Investments	680.808.739.358	16.841.004.774	1.198.509.698	2.354.646.986	37.055.764.358	738.258.665.174
Karyawan/ Employees	538.882.005.263	324.287.556	-	-	771.442.097	539.977.734.916
Jumlah/ Total	24.704.922.069.238	372.320.370.521	27.002.931.006	39.324.063.157	407.254.154.268	25.550.823.588.190
Dikurangi/ Less:						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(100.157.611.615)	(36.213.995.241)	(9.239.352.353)	(19.314.321.487)	(344.927.904.490)	(509.853.185.186)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	24.604.764.457.623	336.106.375.280	17.763.578.653	20.009.741.670	62.326.249.778	25.040.970.403.004

2 0 2 3

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	15.160.267.563.095	78.897.844.615	5.017.980.889	13.933.652.691	69.551.416.628	15.327.668.457.918
Sindikasi/ Syndicated	744.374.470.341	-	-	-	-	744.374.470.341
Modal kerja/ Working capital	2.448.702.175.552	110.625.546.645	5.885.829.264	8.808.734.563	250.657.458.032	2.824.679.744.056
Investasi/ Investments	647.801.770.701	21.646.606.219	2.569.979.469	136.002.434	42.815.993.615	714.970.352.438
Karyawan/ Employees	539.735.848.580	1.141.587.397	-	96.170.052	770.471.269	541.744.077.298
Program Pemerintah/ Government program	3.669.049.755.269	132.772.505.248	8.619.627.107	11.619.550.320	56.522.583.577	3.878.584.021.521
Jumlah/ Total	23.209.931.583.538	345.084.090.124	22.093.416.729	34.594.110.060	420.317.923.121	24.032.021.123.572
Dikurangi/ Less:						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(148.540.753.583)	(41.383.086.898)	(7.657.897.464)	(17.751.397.057)	(390.005.307.877)	(605.338.442.879)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	23.061.390.829.955	303.701.003.226	14.435.519.265	16.842.713.003	30.312.615.244	23.426.682.680.693

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

and for the year then ended

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Loans (continued)

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	204.486.481.936	(173.359.081.032)	226.544.853.544	(203.111.101.259)	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	81.964.375.595	(59.091.975.118)	70.840.388.877	(62.990.249.123)	Agriculture, forestry and fishing
Rumah tangga	75.785.914.086	(56.192.927.779)	61.747.942.564	(51.253.568.345)	Households
Bukan lapangan usaha lainnya	26.477.296.454	(16.426.223.918)	33.262.172.489	(25.578.453.317)	None of the other business fields
Konstruksi	27.055.172.981	(21.393.575.996)	24.663.901.376	(20.294.632.530)	Construction
Industri pengolahan	12.476.824.444	(9.965.561.924)	16.920.951.114	(14.948.369.062)	Manufacturing
Aktivitas jasa lainnya	9.405.994.701	(7.052.109.341)	7.368.833.241	(6.376.175.710)	Other service activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	8.251.684.629	(6.629.005.370)	6.654.546.864	(6.088.166.431)	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Pengangkutan dan pergudangan	6.469.562.046	(5.176.054.945)	5.458.811.985	(5.228.189.984)	Transportation and warehousing
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	4.984.544.535	(4.984.321.391)	4.984.544.535	(4.984.544.535)	Professional, scientific and technical activities
Pertambangan dan penggalian	5.368.470.329	(4.667.958.528)	4.963.719.411	(3.853.475.635)	Mining and excavation
Real estate	2.342.660.354	(2.020.620.715)	4.046.016.922	(3.285.001.220)	Real estate
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.420.772.504	(3.357.318.823)	3.620.868.705	(3.247.015.001)	Accommodation and food and beverages
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	1.881.426.913	(1.289.605.263)	2.884.323.021	(2.616.672.216)	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Informasi dan komunikasi	1.297.770.870	(1.257.129.333)	1.308.447.150	(290.700.853)	Information and communication
Kesenian, hiburan dan rekreasi	361.336.071	(358.053.772)	1.128.295.556	(799.003.372)	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	393.290.002	(259.985.103)	440.731.371	(437.117.102)	Health and social activities
Dipindahkan	473.423.578.450	(373.481.508.351)	476.839.348.725	(415.382.435.695)	Carried forward

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARUKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL)

	2024		2023	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss
Pindahan	473.423.578.450	(373.481.508.351)	476.839.348.725	(415.382.435.695)
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	157.569.980	(69.980)	157.569.978,00	(23.635.496,00)
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	8.531.207	(8.531.207)
Jumlah	473.581.148.430	(373.481.578.331)	477.005.449.910	(415.414.602.398)

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 1,85% dan 1,98% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 0,39% dan 0,26% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pinjaman bermasalah - bersih terhadap jumlah aset keuangan adalah 0,32% dan 0,20% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Loans (continued)

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2024	2023
Pindahan	473.423.578.450	476.839.348.725
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	157.569.980	157.569.978,00
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	8.531.207
Jumlah	473.581.148.430	477.005.449.910

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 1.85% and 1.98% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0.39% and 0.26% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The ratio of non-performing loans to the amount of financial assets is 0.32% and 0.20% for December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Nagari, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Nagari. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Nagari.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Informasi syariah

Rasio pembiayaan syariah non-performing kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 1,15% dan 1,31% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pembiayaan syariah non-performing bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0,42% dan 0,38% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pembiayaan syariah non-performing bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,28% dan 0,30% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Loans (continued)

Legal Lending Limit (BMPK)

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No.7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit of Commercial Banks, and POJK No.32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Nagari through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Nagari. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Nagari's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Financial Service Authority as of December 31, 2024 and 2023 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

Sharia information

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 1.15% and 1.31% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.42% and 0.38% as of December 31, 2023 and 2023, respectively.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.28% and 0.30% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen modal dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum, Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah:

- 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 Tanggal 28 September 2016 serta Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Capital management and minimum required capital adequacy ratio (CAR)

Based on the prevailing Financial Services Authority (POJK) Regulation concerning the Minimum Capital Participation Obligations for Commercial Banks, the minimum capital requirement is set at the lowest:

- 8% (eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a risk profile of Rating 1;
- 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 2;
- 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 3; or
- 11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rating 4 or Rating 5.

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes weremade in the objectives, policies and processes from the previous period.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and OJK Circular No. 42/SEOJK.03/2016 September 28, 2016 and OJK Circular No. 26/SEOJK.03/2016 July 14, 2016, Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen modal dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (lanjutan)

Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada *banking book* (*interest rate risk in banking book*), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan skenario *stress test* terhadap kecukupan modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

	2024	2023
Modal inti (<i>Tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	3.925.262	3.691.044
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	3.925.262	3.691.044
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	174.850	177.781
Jumlah modal	4.100.112	3.868.825
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	13.987.966	14.222.516
Risiko pasar	3.264	3.389
Risiko operasional	3.734.883	3.534.382
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	17.726.113	17.760.287
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	22,14%	20,78%
Rasio <i>tier 1</i>	22,14%	20,78%
Rasio <i>tier 2</i>	0,99%	1,00%
Rasio modal terhadap ATMR	23,13%	21,78%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00% - <10,00%	9,00% - <10,00%

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Capital management and minimum required capital adequacy ratio (CAR) (continued)

The minimum capital adequacy in accordance with the risk profile, in addition to aiming at anticipating potential losses which among others arise from Risk Weighted Assets (RWA) which has taken into account credit risk, market risk and operational risk, is also to anticipate potential losses in the future from risks that has not been fully calculated in the RWA, including concentration risk, liquidity risk, interest rate risk in the banking book (*interest rate risk in the banking book*), legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk, as well as to anticipate the impact of implementing stress scenarios test of the Bank's capital adequacy.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (in million rupiah)

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Core capital (CET 1)
Additional core capital (AT 1)
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio of capital to ATMR
Required Minimum Capital Adequacy Ratio

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Nagari berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (*best practise*). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan *best practise* mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

Regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

- POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Risiko Strategik

Penilaian profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren Bank posisi 31 Desember 2023 adalah 2 (*Low to Moderate*) dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (*Low to Moderate*) (tidak direviu).

Pengungkapan lebih lanjut manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 44.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Risk management

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (*inherent risks*), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

Regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

- POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Strategic Risks

The risk profile assessment of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of Bank as of 31 Desember 2023 is 2 (low to moderate) and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of Bank is 2 (low to moderate) (unreviewed).

The further disclosures on risk management are presented in Note 44.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Risiko kredit

Berikut ini adalah rasio atas non-performing loans pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Rasio NPL - bruto	1,85%
Rasio NPL - net	0,39%

Pengungkapan lebih lanjut risiko kredit diungkapkan pada Catatan 45.

h. Risiko pasar

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2024 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Credit risk

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Rasio NPL - bruto	1,85%	1,98%	NPL Ratio - gross
Rasio NPL - net	0,39%	0,26%	NPL Ratio - net

The further disclosures on credit risk are presented in Note 45.

h. Market risk

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2024 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2024				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	6.720.510.276	3.492.788.048	3.227.722.228	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	423.393	-	423.393	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	96.607.274	-	96.607.274	European Euro
Dolar Singapura	54.294.981	-	54.294.981	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	738.144	-	738.144	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	7.259.331	-	7.259.331	Australian Dollar
Yen Jepang	2.117.600	-	2.117.600	Japanese Yen
Jumlah			3.389.162.951	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			4.100.112.000.000	Total Tier I and Tier II Capital
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			0,08	NOP Ratio (Statement of financial position)

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Risiko pasar (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Market risk (continued)

2023

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	6.720.510.276	3.492.788.048	3.227.722.228	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	423.393	-	423.393	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	96.607.274	-	96.607.274	European Euro
Dolar Singapura	54.294.981	-	54.294.981	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	738.144	-	738.144	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	7.259.331	-	7.259.331	Australian Dollar
Yen Jepang	2.117.600	-	2.117.600	Japanese Yen
Jumlah			3.389.162.951	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			3.868.825.000.000	Total Tier I and Tier II Capital
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			0,09	NOP Ratio (Statement of financial position)

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 47.

The further disclosures on market risk are presented in Note 47.



IM STAR

Kantor Pusat :
JI Pemuda No. 21 Padang Sumatera Barat
www.banknagari.co.id